

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, DAN INTELEKTUAL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X (SEPULUH) AKUNTANSI PADA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
DI SMK NEGERI 8 KOTA BEKASI**

ZARACHEROSA VIOLETIA TRIANANDA

8105133206



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

THE INFLUENCE OF SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) APPROACH TO LEARNING RESULT STUDENTS CLASS X ACCOUNTING AT INTRODUCTION OF ACCOUNTING AND FINANCE IN DI SMK NEGERI 8 KOTA BEKASI .

ZARACHEROSA VIOLETIA TRIANANDA

8105133206



This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in Education in Faculty of Economics State University of Jakarta

***STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

ZARACHEROSA VIOLETIA TRIANANDA. *Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri Kota 8 Bekasi.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi Pada Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 8 Bekasi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 288 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah dua kelas yang kemampuan siswanya homogen, yaitu kelas X AK 1 dan kelas X AK 2. Dalam penelitian ini sampel adalah kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes hasil belajar siswa.

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji liliefors yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang didapat $L_h < L_t$ pada kedua kelompok, yaitu $0,113 > 0,148$ pada kelompok eksperimen, $0,118 > 0,148$ pada kelompok eksperimen. Hal itu menunjukkan bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , yaitu $1,28 < 1,82$ yang artinya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,7 dan t_{tabel} sebesar 1,67, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol.

Kata Kunci : Pendekatan SAVI, Hasil Belajar

ABSTRACT

ZARACHEROSA VIOLETIA TRIANANDA. *The influence of SAVI Approach (Somatis, Auditori, Visual, Intellectual) to Student Learning Result Class X Accounting In Introduction to Accounting and Financial Lesson at SMK Negeri Kota 8 Bekasi. Skripsi. Jakarta. Economic Education Study Program, Concentration of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.*

This study aims to determine the influence between SAVI approach (Somatis, Auditori, Visual, Intellectual) to the learning results of class X Accounting Students in Introduction to Accounting and Finance at SMK Negeri 8 Kota Bekasi based on valid and reliable data and facts.

The research was conducted at SMK Negeri 8 Kota Bekasi. The method used is the experimental method. The study design consisted of experimental group and control group. Population in this study were all students of SMK Negeri 8 Bekasi academic year 2016/2017 which amounted to 288 students. Affordable population of this research are two classes with homogenous student ability, that is class X AK 1 and class X AK 2. In this research the sample is class X AK 2 as experiment class as much as 35 students and class X AK 1 as control class as many as 35 students . Data collection technique in this research is using obseravsi and test result of student learning.

The prerequisite analysis test was performed by using liliefors test conducted on experimental group and control group obtained $L_h < L_t$ in both groups, that is $0,113 > 0,148$ in experiment group, $0,118 > 0,148$ in experiment group. It shows that the data in the experimental group and the control group is normally distributed. In homogeneity test obtained F_{count} value is smaller than F_{table} value, that is $1.28 < 1.82$ which means the experimental group and the control group have the same or homogeneous variance. Hypothesis testing obtained t_{count} of 5.7 and t_{table} of 1.67, the calculation results show that t count is greater than t_{table} . This shows that the average of the students 'learning outcomes in the experimental group is higher than the average of the students' learning outcomes in the control group.

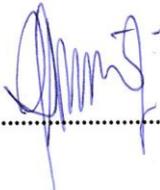
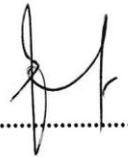
Keywords: SAVI Approach, Learning Result.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		11 Juli 2017
<u>Susi Indriani, SE, M.Si</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris		19 Juli 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli		20 Juli 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing I		19 Juli 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517201021002	Pembimbing II		19 Juli 2017

Tanggal Lulus : 21 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juni 2017
Yang Membuat Pernyataan



Zaracherosa Violetia Triananda
No. Reg 8105133206

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Dedi Purwana, E.S. M. Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, SE, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan seminar hasil penelitian ini.
5. Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan seminar hasil penelitian ini.

6. Mulyadi dan Mey Erlina Ruliaty sebagai kedua orang tua yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam bentuk moril dan materil yang tak terhitung nyatanya, serta rangkaian doa-doa yang telah dipajatkan dalam setiap langkah perjalanan kehidupan penulis.
7. Teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2013 atas kebersamaan canda tawa selama perkuliahan serta bantuan dukungan atas pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, Juni 2017

Zaracherosa Violetia Triananda

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	15
1. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
c. Indikator Hasil Belajar.....	21

2. Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual).....	26
a. Definisi Pendekatan SAVI.....	26
b. Karakteristik Pendekatan SAVI.....	28
c. Prinsip Pendekatan SAVI.....	33
d. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan SAVI.....	34
e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan SAVI.....	47
3. Pendekatan Induktif-Deduktif.....	48
a. Pengertian Pendekatan Induktif-Deduktif.....	48
b. Langkah-Langkah Pendekatan Induktif-Deduktif.....	49
c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Induktif-Deduktif.....	51
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Teoretik.....	56
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Metode Penelitian.....	60
D. Populasi dan Sampling.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
1. Pendekatan SAVI.....	63
2. Hasil Belajar.....	63
3. Instrumen Penelitian.....	64
a. Validitas.....	66
b. Realibilitas.....	67

c. Taraf Kesukaran.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	69
1. Uji Normalitas Data.....	70
2. Uji Homogenitas Data.....	71
3. Uji Hipotesis.....	71
4. Hipotesis Statistik.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	74
1. Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	75
2. Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	78
B. Pengujian Hipotesis.....	82
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	82
a. Uji Normalitas	82
b. Uji Homogenitas.....	84
2. Pengujian Hipotesis.....	85
3. Pembahasan.....	87

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	252
----------------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian.....	109
2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	110
3.	Data Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	111
4.	Silabus Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.....	113
5.	RPP Kelas Eksperimen.....	115
6.	RPP Kelas Kontrol.....	173
7.	Soal <i>Posttest</i>	213
8.	Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	221
9.	Perhitungan Realibilitas Instrumen Hasil Belajar.....	225
10.	Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen Hasil Belajar.....	228
11.	Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	231
12.	Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	232
13.	Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar K. Eksperimen.....	233
14.	Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar K. Kontrol.....	236
15.	Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	239
16.	Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	240
17.	Perhitungan Uji Homogenitas.....	241
18.	Perhitungan Uji Hipotesis.....	243
19.	Tabel r Product Moment.....	245

20. Tabel Liliefors.....	247
21. Tabel F.....	247
22. Tabel T.....	249
23. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	250

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel II-1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	20
Tabel II-2	Pembagian Hasil Belajar Siswa.....	24
Tabel III-1	Desain Penelitian Eksperimen.....	61
Tabel III-2	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	65
Tabel III-3	Perhitungan Uji Instrumen Hasil Belajar Siswa.....	69
Tabel IV-1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	76
Tabel IV-2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Kontrol	78
Tabel IV-3	Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	81
Tabel IV-4	Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	84
Tabel IV-5	Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	85
Tabel IV-6	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	87
Tabel IV-7	Nilai rata-rata <i>posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	88
Tabel IV.8	Kegiatan Pembelajaran Pendekatan SAVI	90
Tabel IV.9	Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Induktif-Deduktif	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar II-1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	21
Gambar IV-1	Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	77
Gambar IV-2	Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan pendidikan dalam kehidupan manusia pada dasarnya dilakukan baik secara formal, informal, maupun non-formal. Pendidikan yang merupakan kegiatan terencana yang melibatkan berbagai unsur-unsur komponen yang saling berkesinambungan dalam melakukan proses untuk mencapai titik akhir dari program yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pembelajaran bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru mengenai objek-objek tertentu yang belum diketahui dikatakan sebagai pendidikan. Dengan program yang telah ditentukan dan merupakan aktivitas sadar yang dilakukan secara sengaja pendidikan diarahkan dengan pasti dalam proses yang dilakukannya, oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kemajuan peradaban bangsa didukung oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang menjadi poin utama yaitu pendidikan yang menjadi faktor penentu kemajuan bangsa suatu negara yang menjadi investasi modal manusia berkualitas. Kualitas pendidikan yang bersaing maka bangsa mempunyai daya saing yang tinggi, namun dalam keadaan sekarang ini edukasi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan yang

mebutuhkan peningkatan kualitas dari berbagai aspek yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dan menghambat penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memasuki era globalisasi saat ini menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan bagi Indonesia yang tergolong sebagai negara dengan tingkat kualitas pendidikan yang cukup rendah.

“BANDUNG,(PR).- Pemerintah dan kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus kepada kualitas pendidikan yang saat ini dinilai masih jalan di tempat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil studi PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Sedangkan dari hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study), kata Direktur Perguruan Darul Hikam Ruri Ramadanti, menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah. "Dalam 10 tahun terakhir ini hasil PISA dan TIMSS selalu beriringan dan berjalan di tempat, ucapnya.”¹

Dengan kondisi tersebut, pendidikan membutuhkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, masyarakat, pengelola pendidikan, dan yang paling terpenting kombinasi peran orang tua yang merupakan bagian terdepan dalam pendidikan anak agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Tingkat pencapaian proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melakukan tes dari materi yang telah dipaparkan oleh guru. Ujian Nasional (UN) di Indonesia yang merupakan tes untuk

¹ (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> (diakses pada hari kamis 5 januari 2017 pukul 20:48))

mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa mengalami penurunan pada tahun 2016, hal ini berarti hasil proses pembelajaran yang telah dilalui siswa tidak mencapai tingkat pencapaian hasil belajar yang telah direncanakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

“Solopos.com, JAKARTA–Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan nilai rerata ujian nasional (UN) tingkat SMA pada 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. “Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78,” ujar Mendikbud dalam konferensi pers di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (9/5/2016). Dengan demikian, terjadi penurunan sebanyak 6,51 poin dibandingkan nilai rerata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK mengalami penurunan sebanyak 4,45 poin atau dari 62,11 menjadi 57,66 pada 2016. Mantan Rektor Universitas Paramadina itu menambahkan penurunan tersebut disebabkan tingkat kejujuran yang meningkat, semakin banyak sekolah yang menggunakan ujian nasional berbasis komputer (UNBK), kisi-kisi UN yang tidak lagi terperinci sehingga siswa harus menguasai kompetensi, serta kemungkinan tingkat keseriusan yang menurun.”²

Pencapaian proses hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya bertuliskan angka saja, namun pencapaian dapat terlihat dari perbedaan kondisi sebelumnya dari siswa atau kenaikan kemampuan yang dimiliki siswa, rutinitas yang dilakukan, konsistensi, penalaran, kedisiplinan dan berbagai perubahan perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran menggambarkan kecakapan siswa sesuai dengan karakter yang dimilikinya atau kemampuan sesungguhnya dari peserta didik setelah melakukan perpindahan ilmu pengetahuan. Dengan terlihatnya hasil dari pembelajaran, seseorang dapat

² <http://www.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741> (diakses pada hari Kamis 5 Januari 2017 pukul 21:04)

menilai kualitas siswa dari cara mengerti, mendalami, dan memahami informasi dari pembelajaran tertentu. Keadaan dimana hasil belajar dari peserta didik yang tidak mencapai tingkat keberhasilan maka perubahan yang diharapkan belum memperoleh peningkatan berupa perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor bersumber dari dalam individu siswa (Internal) dan faktor yang bersumber dari luar individu siswa (Eksternal). Berbagai unsur yang berasal dari dalam individu siswa memiliki peran yang dominan untuk hasil belajar yang diperoleh yaitu motivasi yang dimiliki siswa untuk melakukan pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk dan dalam melakukan proses pembelajaran, dorongan tersebut dapat berasal dari internal dan eksternal diri siswa. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa dapat mencapai keberhasilan proses pembelajaran, dan sebaliknya apabila motivasi yang dimiliki siswa rendah hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai pada tingkat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Indonesia yang tergolong sebagai negara berkembang dengan tingkat perekonomian yang rendah membuat persoalan kemiskinan belum terselesaikan, sehingga perekonomian menjadi alasan anak-anak dengan usia sekolah lebih memilih mencari uang dibandingkan untuk mengikuti pembelajaran disekolah. Hal ini menyebabkan angka putus sekolah di Indonesia tergolong tinggi.

“Jakarta, CNN Indonesia – Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan negara sesuai amanat UUD 1945. Namun, hingga usia 71 tahun kemerdekaan RI, segenap masyarakatnya masih belum mempunyai akses mengenyam dunia pendidikan formal selayaknya. Data UNICEF tahun 2016 sebanyak 2,5 juta anak Indonesia tidak dapat menikmati pendidikan lanjutan yakni sebanyak 600 ribu anak usia sekolah dasar (SD) dan 1,9 juta anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Begitupula data statistik yang dikeluarkan oleh BPS, bahwa di tingkat provinsi dan kabupaten menunjukkan terdapat kelompok anak-anak tertentu yang terkena dampak paling rentan yang sebagian besar berasal dari keluarga miskin sehingga tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.”³

Proses pembelajaran yang seharusnya dapat dilakukan oleh anak-anak usia sekolah tidak dapat terlaksanakan baik di rumah maupun di sekolah, hasil belajar yang diharapkan dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan berupa perubahan sikap dan tingkah laku tidak dapat terwujud. Program pendidikan formal berupa pembelajaran di sekolah tanpa biaya yang telah difasilitasi pemerintah merupakan salah satu usaha agar anak-anak usia sekolah dalam melakukan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut merupakan suatu interaksi yang terjadi antara siswa dan guru, proses tersebut tidak terlepas dari tingkat pencapaian kegiatan pembelajaran yang diperoleh siswa setelah melakukan rangkaian pembelajaran. Guru sebagai pengajar melakukan evaluasi hasil belajar sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, sedangkan siswa memperoleh hasil dari kegiatan pembelajaran dari guru yang merupakan proses akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya. Guru mempunyai posisi yang berpengaruh dalam alur

³ <http://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170417145047-445-208082/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia/> (Diakses pada hari Rabu 3 Mei 2017 pukul 06.45)

pembelajaran. Pengajar memegang peran strategis sebagai tulang punggung dalam upaya mencerdaskan bangsa yang juga merupakan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tercantum di pembukaan UUD 1945 “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, terlebih di era yang sudah semakin kompetitif ini. Pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh guru harus selalu dilakukan dengan peningkatan kualitas yang dimiliki.

“RB, KOTAMOBAGU- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kotamobagu melakukan kegiatan pelatihan dan pembangunan mutu serta kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, kemarin. Kadis Dikpora Dra Rukmini Simbala MAP melalui Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, Kadri Bangol S.pd ME mengatakan, berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) di Sulawesi Utara beberapa waktu lalu, diperoleh guru dari Kotamobagu ternyata masih di bawah rata-rata. Setelah dilakukan uji kompetensi di SMA 1 dan SMK Cokroaminoto, ternyata nilai guru-guru di Kotamobagu masih tetap di bawah rata-rata. Sehingga dibuat pelatihan diikuti sekitar 100 peserta dari tingkat SD dan SMP.”⁴

Kondisi ini yang mengharuskan guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya karena guru berperan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai fasilitator di dalam kelas, sehingga guru harus membantu siswa dalam belajar untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan baru. Hadirnya guru di dalam kelas merupakan jembatan para siswa untuk memahami materi pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru harus mempersiapkan berbagai kebutuhan teknis dan non teknis di dalam proses pembelajaran.

⁴ <https://radarbolmongonline.com/2016/05/hasil-ukg-di-kotamobagu-buruk/> diakses pada hari kamis 5 Januari 2017 pukul 20:41)

Beberapa persiapan yang harus disiapkan ialah menemukan pendekatan yang tepat dalam mengajar sehingga kondisi pembelajaran mampu mengatur siswa dan mengelola kelas serta dapat berada pada tingkat pencapaian pembelajaran yang dicapai secara efektif. Pendekatan pembelajaran ialah konsep atau prosedur yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi, sehingga seorang guru harus secara tepat menentukan pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berupa kondisi kelas dan materi yang disampaikan.

Penentuan penerapan pendekatan ditengah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa selama rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan, ketepatan dalam penerapan pendekatan yang ditentukan oleh guru berhubungan guna tercapainya pencapaian rangkaian kegiatan proses pembelajaran berupa kompetensi keahlian yang dimiliki siswa. Kesalahan penentuan pendekatan akan membuat hasil yang mengalami penurunan, kondisi tersebut membutuhkan adanya keseriusan penentuan dan penerapan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan tepat dalam proses penyampaian materi.

“Surabaya (beritajatim.com) –Di tengah perkembangan informasi yang begitu mudah di akses melalui internet, ternyata masih banyak guru yang materi pengajarannya sudah kadaluarsa. Lebih memprihatinkan lagi, saat berbagai teknologi komunikasi tersedia lengkap, ternyata masih banyak guru yang metode mengajarnya ketinggalan zaman. Sebanyak 40 guru SD/MI di Kota Surabaya mengikuti pelatihan yang digelar YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) dan SD Wachid Hasjim 2 Menur. Pelatihan tersebut mulai 19 – 21 Desember 2016. Pelatihan ini agar guru kreatif, produktif dan

inovatif. Tujuannya, meningkatkan keterampilan guru pada penggunaan metode untuk pembelajaran.”⁵

Dalam penyampaian materi guru juga harus bisa berpikir kreatif agar siswa dapat senang dengan pelajaran tersebut. Guru bukan hanya sebagai alat mentransfer ilmu pengetahuan untuk siswa, melainkan juga sebagai pembimbing dan motivator siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Siswa merupakan pihak yang paling penting dalam mencapai cita-cita yang mereka harapkan, mereka mempunyai tujuan dalam pembelajaran dan kemudian ingin mencapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman empiris, pada dasarnya guru hanya menggunakan pendekatan pembelajaran yang monoton seperti pendekatan konvensional. Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran secara konvensional yaitu konsep kegiatan pembelajaran yang mengikuti pola sekolah dengan guru datang ke kelas, kemudian menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian siswa mendengarkan dari penjelasan guru dan mencatat materi pelajaran selengkap mungkin. Pola pembelajaran yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab mengenai materi dan pemberian tugas yang disampaikan hanya pada tingkat pemahaman atau penerapan pembelajaran tidak sampai pada tingkat berfikir tinggi atau memecahkan masalah, penggunaan media pembelajaran hanya membantu pengajar untuk melaksanakan rangkaian proses pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (Sesuai

⁵http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/285576/40_guru_di_surabaya_ikuti_pelatihan_ydsf.html (diakses pada hari Jumat, 28 Desember 2016 pada pukul 16:36).

Rencana Proses Pembelajaran). Saat guru telah menyampaikan materi pembelajaran dilanjutkan dengan menyimpulkan atau merangkum materi pelajaran pada pertemuan tersebut⁶. Hal ini membuat peserta didik tidak berperan dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran dikatakan bahwa siswa tidak cukup jika hanya mendengar dan mencatat akan tetapi siswa juga harus berpartisipasi langsung secara aktif dengan memberikan respon, sehingga guru dalam kegiatan pembelajaran tidak mendominasi.

“SOLOK – Pembelajaran akan berjalan secara membosankan ketika yang mendominasi pembelajaran adalah guru, sedangkan siswa hanya sebagai penerima. Namun, apabila mengajar dimaknai sebagai segala upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk menciptakan proses belajar pada siswa dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka jelas bahwa yang menjadi sasaran akhir dari proses pengajaran itu ialah siswa belajar.” Hal ini diungkapkan Pengawas TK/SD, Hj. Samsiwar, saat melakukan supervisi pendidikan dengan tema guru jangan mendominasi proses pembelajaran di SDN 04 Koto Tuo Sulit Air, Kec. X Koto Diatas, Kab. Solok. Rabu, (5/10/2016).”⁷

Saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga harus memiliki strategi dalam memainkan peran dan tugasnya untuk menyelenggarakan program-program instruksional pengajaran dan pembelajaran untuk menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan guna memungkinkan setiap siswa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatan pembelajaran harus terciptanya kelas yang terorganisasi secara baik. Guru harus memahami

⁶ <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/06/pendekatan-konvensional-dalam.html> (diakses pada hari Selasa, 20 Desember 2016 pukul 10:12)

⁷ <https://www.gosumbar.com/berita/baca/2016/10/06/supervisi-pendidikan-di-solok-guru-jangan-mendominasi-proses-pembelajaran#sthash.eOAIEQQ4.dpbs> (diakses pada hari Jumat 6 Januari 2017 pukul 10:11)

situasi dan kebutuhan kelas serta karakteristik yang dimiliki setiap siswa dengan melakukan pengelolaan kelas secara tepat sehingga pencapaian kegiatan pembelajaran dapat diperoleh siswa secara efektif.

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan, pengelolaan kelas adalah momen pendidikan yang menempatkan guru sebagai individu yang berwenang dan memiliki otonomi dalam proses pembelajaran. Baik untuk mengarahkan, membangun kultur pembelajaran, mengevaluasi, dan mengajak seluruh komunitas kelas membuat komitmen bersama agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berhasil. "Manajemen kelas yang baik bisa menjadi momen pembentukan karakter peserta didik ketika di dalam kelas. Pada momen ini guru perlu memiliki kepekaan dan kepedulian, ujar Mendikbud, Muhadjir Effendy.”⁸

Tujuan pengelolaan kelas tersebut pada hakikatnya terkandung dalam tujuan pendidikan yaitu tercapainya tujuan pengajaran dengan menciptakan kondisi pembelajaran dengan situasi yang membuat peserta didik terlibat sehingga dapat memperoleh pencapaian kegiatan belajar yang telah dilalui. Terciptanya kondisi tersebut perlu adanya suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berdasarkan kebutuhan karakteristik gaya, cara dan bentuk belajar yang disukai setiap anak, seperti belajar dengan cara mendengar, belajar dengan melihat, belajar dengan bergerak dan berpikir. Salah satu pendekatan pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan melibatkan semua indera ialah pendekatan atau konsep dengan nama SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). Pendekatan SAVI mencakup gaya atau cara belajar secara kinestetik dengan pergerakan, gaya atau cara belajar secara auditori dengan suara yang didengar, dan gaya

⁸ <http://www.republika.co.id/berita/koran/pendidikan-koran/16/12/13/oi49079-pendidikan-karakter-bertumpu-pada-manajemen-kelas> (diakses hari Jumat, 16 Desember 2016 pukul 19:45).

atau cara belajar secara visual dengan konsep yang dilihat serta melibatkan kemampuan intelektual siswa dalam menggunakan gaya belajarnya. Pendekatan pembelajaran dengan konsep SAVI merupakan bentuk strategi dalam rangkaian kegiatan pembelajaran, dengan keadaan dan kondisi peserta didik dapat berperan dan dilibatkan secara penuh, bukan hanya sekedar mendapatkan pemaparan dari guru yang kemudian mencatatnya, lalu siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. Tetapi pada proses belajar SAVI, siswa dapat bergerak bebas aktif, mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian dapat mengekspresikannya dengan cara yang disukai setiap dari siswa yang tentunya berbeda-beda.

Penentuan penerapan pendekatan SAVI dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menguntungkan sebagian siswa, tetapi seluruh siswa dapat mempunyai peran masing-masing ditengah kegiatan pembelajaran dengan berbagai gaya atau cara belajar yang dimilikinya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis menyusun penelitian yang berhubungan dengan pendekatan atau konsep di dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan gaya atau cara belajar yang siswa miliki, yaitu “Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X (Sepuluh) Akuntansi Pada Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 8 Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa :

1. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat.
2. Motivasi belajar siswa yang rendah.
3. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum maksimal.
4. Siswa pasif dalam proses pembelajaran.
5. Kompetensi guru yang kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur dengan indikator ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).
2. Pendekatan atau konsep pembelajaran SAVI yang diterapkan dalam kegiatan penelitian diukur dengan indikator gaya atau cara belajar somatis (kinestetik), gaya atau cara belajar auditori (mendengar), gaya atau cara belajar visual (melihat) dan gaya atau cara belajar intelektual (pemecahan masalah).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh antara pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan, tujuan tersebut berupa teoretis maupun praktik penelitian memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis, dapat memberikan pemahaman informasi pengetahuan baru guna menambah referensi informasi dibidang pendidikan khususnya pendidikan akuntansi yang terkait dengan pendekatan pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik, dapat memberikan kesempatan peserta didik dengan gaya atau cara belajar yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran, serta membantu siswa untuk aktif belajar dalam meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Bagi Pendidik/Pengajar, dapat menambah kualitas keterampilan untuk menentukan pendekatan atau konsep dalam rangkaian pembelajaran yang tepat dan sesuai agar dapat memperbaiki tingkat hasil belajar.

- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu dan memperlancar proses pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai permasalahan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas sehingga menjadi pembelajaran bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.
- e. Bagi Universitas, hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi pendidikan akuntansi pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan proses pendidikan yang inti, hal ini berarti bahwa keberhasilan dari tujuan pembelajaran bergantung dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Menurut Nana Syaodih hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar yang terjadi terutama berkat dari evaluasi yang diberikan oleh guru. Dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan, yang kedua dampaknya sama-sama bermanfaat bagi guru dan siswa¹⁰. Sedangkan menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹¹ Menurut pengertian lama yang terdapat dalam Arikunto bahwa

⁹ Sukmadinata, Nana S. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011. h.102

¹⁰ Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013. h.20

¹¹ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012. h.14

pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar.¹²

Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sardiman hasil belajar meliputi :¹³

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif).
2. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif).
3. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah realisasi yang di peroleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa yang ditandai dengan kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yang akan menghasilkan banyak prestasi belajar.

Menurut Suyabrata mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :¹⁴

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal), yaitu:
 - a. Faktor fisiologis seperti jasmani, keadaan fungsi fiolis.
 - b. Faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir dan motif.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), terdiri dari:
 1. Faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.
 2. Faktor sosial seperti manusia.

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri maupun luar

¹² Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012. h.4

¹³ Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

h.28-29

¹⁴ Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014. H 233

diri individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ini sangat penting dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar sebaik-baiknya.

Menurut Abu Hamadi dan Widodo Supriyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1) Faktor Internal :

- a) Faktor Jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - (1) Faktor Intelektif yang meliputi faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki).
 - (2) Faktor Non – Intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal :

- a) Faktor sosial yang terdiri atas :
 - (1) Lingkungan keluarga.
 - (2) Lingkungan sekolah.
 - (3) Lingkungan masyarakat.
 - (4) Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya, seperti :
 - 1) Adat istiadat.
 - 2) Ilmu pengetahuan.
 - 3) Teknologi.
 - 4) Kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti :
 - 1) Fasilitas rumah.
 - 2) Fasilitas belajar.
 - 3) Iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut : ¹⁵

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, seperti :

- a) Faktor Jasmaniah, meliputi :
 - (1) Faktor kesehatan

¹⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010. h. 55

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.

(2) Cacat tubuh.

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

b) Faktor psikologis, meliputi:

(1) Intelegensi.

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi (kecerdasan) yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

(2) Perhatian.

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda/ hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari.

(3) Minat.

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

(4) Bakat.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motivasi.

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

(6) Kematangan.

Kematangan adalah suatu tingkat atau frase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).

(7) Kesiapan.

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses

belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan.

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

2) Faktor Eksternal

a) Keadaan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar mengajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar, misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua

b) Keadaan sekolah.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

c) Keadaan masyarakat.

Siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu :¹⁶

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode-metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

¹⁶ Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010. h.129

Dibawah ini adalah penjabaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang disajikan dalam sebuah tabel.

Tabel II.1
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar¹⁷

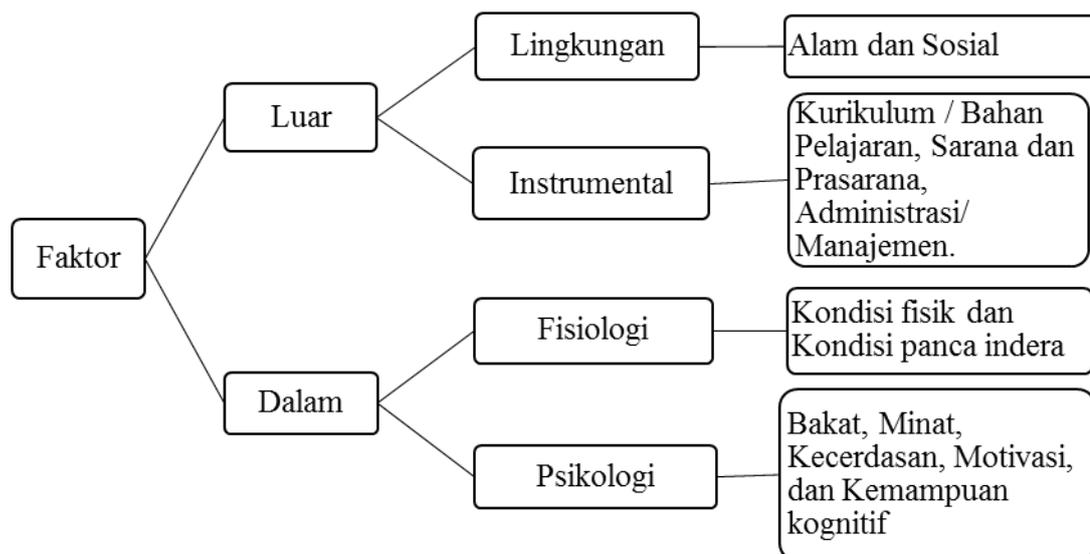
Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis - Tonus Jasmani - Mata dan Telinga	1. Lingkungan Sosial - Keluarga - Guru dan Staf - Masyarakat - Teman	1. Pendekatan Tinggi - <i>Speculative</i> - <i>Achieving</i>
2. Aspek Psikologis - Inteligensi - Sikap - Minat - Bakat - Motivasi	2. Lingkungan Non Sosial - Rumah - Sekolah - Peralatan - Alam	2. Pendekatan Sedang - <i>Analytical</i> - <i>Deep</i>
		2. Pendekatan Rendah - <i>Reproductive</i> - <i>Surface</i>

¹⁷ *Ibid* h.137

Menurut Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang dapat di ikhtisarkan sebagai berikut:¹⁸

Gambar II.1

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar



Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (dalam diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan).

c. Indikator Hasil Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah *output* yang di peroleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang ditandai

¹⁸ Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011. h.107

dengan kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Gagne, kategori hasil belajar dapat dibagi kedalam lima aspek, yakni:¹⁹

1. Informasi verbal
2. Keterampilan intelektual
3. Strategi kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan motoris

Menurut Benyamin S. Bloom, indikator hasil belajar dibagi kedalam tiga ranah atau matra yaitu : Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Masing-masing ranah dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*). Rincian ini dapat disebutkan sebagai berikut:²⁰

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek berikut :
 - a) *Knowledge* (Pengetahuan)
 - b) *Comprehension* (Pemahaman)
 - c) *Application* (Penerapan)
 - d) *Analysis* (Analisis)
 - e) *Synthesis* (Sintesis)
 - f) *Evaluation* (Penilaian)
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu :
 - a) *Receiving* (Penerimaan)
 - b) *Responding* (Jawaban)
 - c) *Valuing* (Nilai)
 - d) *Organization* (Organisasi)
 - e) *Characterization* (Karakteristik)
- 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek dari ranah psikomotorik ini, yaitu:
 - a) Gerakan refleks
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
 - c) Kemampuan perseptual
 - d) Kemampuan dibidang fisik
 - e) Gerakan-gerakan skill
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan non-decursive

¹⁹ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2010. h.22

²⁰ *Ibid.* h.22-31

Salah satu pokok tugas guru adalah melakukan evaluasi terhadap pencapaian rencana dan pelaksanaan dari proses kegiatan pembelajaran. Untuk pertimbangan sejauh mana tingkat keberhasilan mengajar guru dan belajar siswa secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*) kita membutuhkan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan tingkah laku siswa. Dalam mengungkapkan dan mengukur prestasi siswa dapat dilihat dari tiga aspek, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Muhibbin, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah afektif, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang terdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan

atau diukur. Selanjutnya agar pemahaman tentang kunci pokok dapat dipahami lebih mudah, maka disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel II.2
Pembagian Hasil Belajar Siswa²¹

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
a) Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
4. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
5. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
6. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Test tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
7. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikan/memilih-memilah	1. Test tertulis 2. Pemberian tugas
8. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Test tertulis 2. Pemberian tugas
b) Ranah Ras (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/ sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi

²¹ Syah, Muhibbin. *Op Cit.* h.148-150

4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengigkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) 3. Observasi
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melambangkan atau meniadakan 2. Menjelma dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif 2. Observasi
c) Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
3. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Dari penjelasan beberapa ahli diatas mengenai indikator dari

hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa ada tiga indikator hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Indikator hasil belajar ini memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Seseorang yang berubah tingkat kognitifnya menjadi lebih baik sebenarnya pada kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya ke arah yang lebih baik pula. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Carl Rogers bahwa seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif perilakunya sudah bisa disamakan.

2. Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)

a. Definisi Pendekatan SAVI

Pendekatan merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Menurut Meier, pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Dalam pendekatan pembelajaran SAVI siswa belajar dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran²²

Somatis dimaksudkan sebagai *learning by moving and doing* (belajar dengan bergerak dan berbuat). Auditori adalah *learning by talking and hearing* (belajar dengan berbicara dan mendengarkan). Visual diartikan sebagai *learning by observing and picturing* (belajar dengan mengamati dan menggambar). Intelektual diartikan *learning by problem solving and reflecting* (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung). Proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan optimal jika keempat gaya belajar tersebut digunakan secara simultan. Menurut Suyatno, istilah SAVI adalah pendekatan yang memiliki makna gerakan tubuh (*hands-on*, aktifitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan. Belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara,

²² Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook* (Terjemahan), Bandung:Kaifa, 2003. h.91

presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Belajar haruslah menggunakan intelektual yaitu kemampuan berpikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan.²³ Rusman menjelaskan bahwa menyajikan sistem lengkap untuk melibatkan kelima indra dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami yang dikenal dengan model SAVI.²⁴ Menurut Hernowo, cara pembelajaran yang memungkinkan seluruh potensi yang ada dalam diri terlibat dalam proses pembelajaran dinamakan pendekatan SAVI.²⁵

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai pendekatan SAVI dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan siswa dalam melakukan proses belajar dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa dengan menggabungkan aktifitas fisik, emosi dan intelektual. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

²³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo : Mas Media Pustaka, 2009), h.65

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.373

²⁵ Hernowo, *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza*, (Bandung : Kaifa, 2003), h.91

b. Karakteristik Pendekatan SAVI

Menurut Suyatno unsur-unsur pendekatan SAVI adalah:

1. Somatis : belajar dengan bergerak dan berbuat.
2. Auditori : belajar dengan berbicara dan mendengar.
3. Visual : belajar dengan mengamati dan menggambarkan.
4. Intelektual : belajar dengan memecahkan masalah dan merenung²⁶

Unsur-unsur pendekatan SAVI dijelaskan sebagai berikut :

1) Somatis

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani yaitu tubuh – (seperti dalam *psikosomatis*). Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran somatis adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

Pengertian somatis pada pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) sama dengan kinestetik pada pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik).

Menurut Deporter dkk, siswa yang belajar secara somatis (kinestetik) sering:²⁷

²⁶ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Mas Media Pustaka, 2009), h.92

²⁷ Bobbi DePorter, et. Al, *Quantum Teaching* (Terjemahan), (Bandung: Kaifa, 2004), h.85

- a) Menyentuh orang lain dan berdiri berdekatan, banyak bergerak.
- b) Belajar dengan melakukan, menunjukkan tulisan saat membaca, menanggapi secara fisik.
- c) Mengingat sambil berjalan dan melihat.

Ciri-ciri tipe somatis (kinestetik) menurut DePorter dkk adalah:²⁸

- a) Berbicara dengan perlahan.
- b) Menanggapi perhatian fisik.
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- g) Belajar melalui memanipulasi dan praktik.
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k) Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.
- l) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika memang telah pernah berada di tempat itu.
- m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.

²⁸ Bobbi DePorter dan Mike Hernancki, *Quatum Learning* (Terjemahan), Bandung: Kaifa, 2005, h.118-120

- n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot – mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
- o) Kemungkinan tulisannya jelek.
- p) Ingin melakukan segala sesuatu.
- q) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Belajar somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestetik, praktis melibatkan fisik, dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Mengalami pembelajar somatis menggunakan tubuh mereka sepenuhnya dalam belajar berarti kita menghalangi fungsi mereka dalam belajar sepenuhnya. Pembelajar fisik (somatis) senang dengan pembelajaran praktis supaya dapat langsung melakukannya sendiri, seperti menggarisbawahi, mencoret-coret, serta menggambarkan.

Para pelajar somatis atau kinestetik lebih menyukai belajar dengan gerakan dan menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.

2) Auditori

Belajar auditori adalah cara belajar dengan menggunakan pendengaran. Belajar auditori merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak adanya manusia. Pikiran auditori kita lebih kuat dari pada yang kita sadari. Telinga terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa kita sadari

seseorang mampu membuat beberapa area penting di dalam otak menjadi aktif.²⁹

Seseorang yang sangat auditorial dapat dicirikan sebagai berikut:³⁰

- a) Perhatiannya mudah terpecah.
- b) Berbicara dengan pola berirama.
- c) Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir/ bersuara saat membaca.
- d) Berdialog secara internal dan eksternal.

Dalam merancang pembelajaran yang menarik bagi saluran auditori dapat dilakukan dengan cara mengajak mereka membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Guru dapat memerintahkan siswa untuk menerjemahkan pengalaman mereka dengan suara, membaca dengan keras atau secara dramatis jika mereka mau melakukannya, ajak mereka berbicara saat sedang memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri. Pembelajaran auditori dilakukan dengan mendengar informasi baru melalui penjelasan lisan, komentar, dan kaset.

²⁹ Dave Meier, *Op. Cit.*, h.95

³⁰ Bobbi DePorter, et.al, *Op. Cit*, h.85

3) Visual

Belajar visual adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Siswa yang menggunakan visualnya lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang guru atau sebuah buku atau program komputer. Secara khususnya pembelajar visual yang baik jika mereka dapat melihat dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon dan sebagainya ketika belajar.

Menurut Bobbi DePorter, “Gaya belajar visual adalah belajar dengan mengakses citra visual dengan cara yang diciptakan maupun yang diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar yang menonjol dalam gaya belajar ini.”³¹

Seseorang yang sangat visual bercirikan sebagai berikut:³²

- a. Teratur, memperhatikan segala sesuatu, menjaga penampilan.
- b. Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca dari pada dibacakan.
- c. Membutuhkan gambaran dan tujuan menyuluruh dan menangkap detail: mengingat apa yang dilihat.

Teknik lain yang bisa dilakukan orang-orang dengan keterampilan visual yang kuat adalah dengan mengamati situasi dunia nyata lalu memikirkan serta membicarakan, kemudian menggambarkan proses, prinsip, atau makna yang dicontohkan situasi tersebut.

³¹ Bobbi De Porter, *Op. Cit*, h. 85.

³² Bobbi De Porter, et. al, *Op. Cit*, h. 85.

4) Intelektual

Menurut Dave Meier, intelektual adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk “berpikir”, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan syaraf baru, dan belajar. Ia menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman yang diharapkan menjadi kearifan.³³

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai karakteristik pendekatan SAVI, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan SAVI berupa Somatis (Kinestetik), Auditori, Visual dan Intelektual. Karakteristik tersebut menjadi unsur-unsur dalam pendekatan SAVI.

c. Prinsip-Prinsip Pendekatan SAVI

Prinsip dalam pendekatan SAVI ada 7 (tujuh) menurut Dave Meier, yaitu .³⁴

- 1) Merancang 4 tahap atau langkah pendekatan SAVI.
- 2) Pendekatan SAVI sesuai dengan gaya belajar.
- 3) Membuat rancangan sendiri berdasarkan aktivitas.
- 4) Menciptakan komunitas/ kelompok belajar.

³³ Dave Meier, *Op.Cit*, h. 99

³⁴ *Ibid*, h. 283

- 5) Bergantian menetapkan aktivitas belajar fisik-aktif dan aktivitas belajar fisik-pasif.
- 6) Mengikuti antara 30/70, yaitu 30% (atau kurang) untuk presentasi media atau instruktur dan 70% (atau lebih) untuk aktivitas integrasi dan praktik siswa.
- 7) Menciptakan rancangan yang luwes dan bertujuan-terbuka.

Menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur kegiatan pembelajaran yang digunakan guru dan siswa (bersama-sama) untuk mencapai hasil belajar pada siswa.³⁵ Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*approch*). Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu.

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI

Strategi pendekatan SAVI ini dilaksanakan dalam siklus pembelajaran empat tahap:³⁶

- 1) Persiapan. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menetapkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. (Pengelompokkan siswa:

³⁵ Sanjaya Wina, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta:Kencana,2006) h.126

³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 373-374.

membentuk kelompok diskusi dan unjuk kerja pada kelompok-kelompok kecil yang heterogen).

- 2) Penyampaian. Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajaran menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. (Pembelajaran menekankan pada penggunaan berbagai media dengan melakukan manipulasi terhadap media benda konkret).
- 3) Pelatihan. Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. (Mendiskusikan tiap langkah yang harus dikerjakan dan juga melatih siswa berpikir kreatif dengan cara memecahkan suatu masalah secara berkelompok).
- 4) Penampilan hasil. Tujuan tahap ini, membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat. (Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok diskusi dan tanya jawab).

Menurut Dave Meier, dalam pendekatan SAVI ada empat langkah, strategi, atau tahap pembelajaran yaitu:³⁷

³⁷ Dave Meier, *Op.Cit*, h. 106

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Ini adalah langkah penting dalam belajar. Tujuan tahap persiapan yaitu menimbulkan minat siswa, memberikan siswa perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan siswa dalam situasi optimal untuk belajar.

Berikut ini unsur-unsur dalam persiapan pembelajaran, yaitu:

- a) Memberikan sugesti positif
- b) Menciptakan lingkungan fisik positif
- c) Tujuan yang jelas dan bermakna
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu
- e) Sarana persiapan siswa sebelum pembelajaran

2) Tahap Penyampaian

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar.

Tahap penyampaian dalam belajar bukan hanya sesuatu yang dilakukan oleh guru, melainkan sesuatu yang secara aktif melibatkan siswa dalam menciptakan pengetahuan di setiap langkahnya.

Tahap penyampaian bisa dilakukan dengan:

- a) Diskusi
- b) Uji coba-kolaboratif dengan berbagai pengetahuan
- c) Pengamatan fenomena dunia nyata
- d) Pelibatan seluruh-otak, seluruh tubuh
- e) Grafik dan sarana presentasi berwarna-warni
- f) Pelatihan penemuan (sendiri, pasangan, dan berkemompok)
- g) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual
- h) Pelatihan memecahkan masalah

3) Tahap pelatihan

Tujuan tahap pelatihan (praktek) adalah membantu pelajar mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai acara.

Dalam tahap ini pembelajaran yang sebenarnya berlangsung. Bagaimanapun, apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswa yang menciptakan pembelajaran itu sendiri, dan bukan apa yang dipikirkan, dikatakan, dilakukan oleh guru.

Berikut unsur-unsur dalam pelatihan pembelajaran, yaitu:

- 1) Aktivitas pemrosesan pembelajaran
- 2) Usaha aktif/ umpan balik/ renungan/ usaha kembali
- 3) Simulasi dunia-nyata
- 4) Permainan dalam belajar
- 5) Pelatihan aksi pembelajaran
- 6) Aktivitas pemecahan masalah

- 7) Refleksi dan artikulasi individu
- 8) Dialog berpasangan atau berkelompok
- 9) Aktivitas praktis membangun keterampilan siswa

Gagasan yang bisa dilakukan untuk tahap pelatihan, adalah sebagai berikut :

Berbagi Gagasan. Misalnya meminta siswa untuk berpasangan. Salah satu siswa “A” dan yang salah satu lagi siswa “B”. Lalu perintahkan siswa “ A” atau siswa “B” menjelaskan kepada temannya apa yang baru saja dikemukakan dalam presentasi seakan-akan temannya tidak sempat mendengarnya dan tidak tahu apa-apa mengenai isi materi.

Mencoba-coba. Mintalah siswa berulang-ulang mempraktikkan suatu keterampilan, dan mintalah siswa membicarakan apa yang siswa alami, perasaan siswa mengenai, dan apa lagi yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar.

Menjodohkan. Ketika mengajarkan istilah atau definisi, ajaklah siswa berpasangan atau berkelompok. Beri setiap kelompok atau pasangan sebungkus kartu, yang setengahnya berisi istilah, dan setengah lainnya berisi definisi yang cocok dengan istilah-istilah tersebut, mintalah siswa mengocok kartu dan meletakkannya tertelungkup di meja dan mainkan

menjodohkan. Setiap siswa tersebut bergiliran membuka kartu, memperlihatkan tulisan dibaliknya istilah atau definisi, lalu berusaha membuka kartu yang bertuliskan istilah atau definisi yang sesuai. Jika kartu tidak cocok kedua kartu dikembalikan ke tempat masing-masing secara tertelungkup atau kebalik. Jika cocok, kedua kartu tersebut disimpan oleh siswa yang berhasil mencocokkan. Siswa dengan pasangan atau kelompok yang mendapatkan kartu terbanyak menjadi pemenang.

Pertanyaan bola salju. Mintalah setiap siswa menulis di atas kertas A4 suatu pertanyaan tentang materi yang baru saja diberikan atau diliput. Siswa disuruh menulis dengan huruf cetak agar siswa lain bisa membacanya dan mintalah kepada siswa tidak menuliskan nama. Ajak siswa meremas kertas tersebut menjadi bola. Lalu suruh siswa berdiri, beri tahu siswa bahwa akan terjadi perang salju selama 30 detik dan siswa harus saling mengenai siswa lain sebanyak mungkin dengan lemparan bola pertanyaan. Di akhir 30 detik, hentikan permainan dan minta semua siswa mengambil satu bola salju. Beri tahu siswa bahwa siswa punya waktu 3 menit untuk membuka bola salju, membaca pertanyaan, dan menemukan jawabannya dengan menggunakan siapa saja atau apa saja dalam ruangan itu sebagai sumbernya. Lalu, secara bergiliran suruh siswa membaca pertanyaannya dan menjawabnya.

Permainan memecahkan masalah. Kelompokkan para siswa berpasangan atau berkelompok dan beri mereka satu masalah atau serangkaian masalah untuk dipecahkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Masalah tersebut harus dari dunia nyata, yang dapat menguji pemahaman dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang baru saja mereka pelajari.

Permainan kartu menjawab pertanyaan. Berilah semua pasangan sebungkus kartu yang berisi pertanyaan di satu sisi dan jawaban di sisi lain, yang berkaitan dengan topik yang sedang dihadapi. Mintalah siswa mengocok kartu dan meletakkannya dengan sisi pertanyaan menghadap ke atas. Lalu ajak siswa bergiliran menjawab pertanyaan. Kartu yang siswa jawab dengan benar siswa simpan, sementara kartu yang dijawab salah dikembalikan ke dasar tumpukan.

Pertanyaan musikal. Beri setiap siswa satu kartu, mintalah siswa menulis pada kartu itu satu pertanyaan mengenai materi yang baru saja dipelajari. Sementara siswa duduk atau berdiri membuat lingkaran besar, mainkan musik dan mintalah siswa terus mengedarkan kartu pertanyaan ke samping kanan siswa hingga musik berhenti. Ketika musik berhenti beri siswa waktu 3-5 menit untuk memikirkan jawaban bagi pertanyaan yang siswa pegang, dengan menggunakan siswa atau sumber yang

ada di ruangan tersebut untuk membantu siswa, lalu di diskusikan.

Pengamatan dunia-nyata. Pada saat yang tepat, siswa meninggalkan ruangan sebentar untuk mengamati bagaimana materi yang sedang dipelajari itu diterapkan pada pekerjaan, atau mewawancarai satu atau dua orang mengenai pengalaman siswa dengan dunia-nyatanya.

Konteks kesenian. Ajaklah siswa secara berkelompok menciptakan materi belajar untuk temannya. Ini termasuk alat bantu kerja, permainan rangkuman, soal pelatihan, pemanfaatan model, berlatih, memecahkan masalah, dan seterusnya.

e. Tahap Penampilan Hasil

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajaran tetap melekat dan prestasi terus meningkat.

Tahap penampilan hasil mempunyai sejumlah komponen yang dapat kita rancang secara terpisah dan kemudian dicampur. Bisa dikatakan bahwa tahap ini terbagi dalam dua bagian :

- 1) Apa yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, yaitu:**

- a) **Berlatih**, seperti pelaksanaan tugas, permainan peran, pemecahan masalah dunia-nyata, berlatih bekerja secara berpasangan.
- b) **Mengevaluasi pembelajaran**, penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran. Salah satu caranya, yang sama sekali bukan satu-satunya cara atau cara yang terbaik, adalah menguji siswa (sebelum dan sesudahnya), memberi pelatihan pemecahan masalah, ujian lisan, pertunjukkan kemampuan lapangan, atau apa saja yang dapat mendukung materi subjek yang sedang dihadapi.
- c) **Mengevaluasi dan meningkatkan program belajar**, siswa dapat membantu guru melakukan evaluasi dan meningkatkan program belajar dengan cara evaluasi berdasar-tim, berdasar-kelas, evaluasi berdasar-individu, evaluasi lemparan-bola, mewawancarai orang di jalan berkaitan dengan pembelajaran.
- d) **Merencanakan penerapan dalam pekerjaan**, siswa belajar merencanakan penerapan mereka di dalam kelas, yaitu merencanakan perubahan struktural, merencanakan pribadi, merencanakan peningkatan proses, menciptakan bantuan kerja.

2) Apa yang siswa lakukan setelah proses pembelajaran, yaitu:

- a) **Menguatkan pembelajaran**, seperti kelompok dukungan berdasar-tim, mentoring lanjutan, pengingat di tempat kerja, penguat multimedia.
- b) **Memastikan dukungan organisasi**, seperti tim penerapan pembelajaran, sistem imbalan, dukungan manajemen, dan praktik siswa.
- c) **Mengevaluasi pelaksanaan kerja**, seperti evaluasi beracuan-kriteria, wawancara berakhir-terbuka dan evaluasi diri pelajar.

Menurut Miftahul Huda, cara-cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran SAVI, yaitu³⁸

1) *Somatic: Learning by Doing*

- a) Rancanglah sebuah proyek yang dapat mendorong siswa untuk bergerak di tempat-tempat yang berbeda.
- b) Sediakanlah *tape* yang bisa didengarkan oleh siswa selama mereka berjalan, berlari, berlompat kecil, atau bekerja.
- c) Berikan waktu *break* sesering mungkin ketika siswa tengah belajar, lalu ajaklah mereka untuk segera bergerak ketika sedang menemukan gagasan baru.
- d) Biarkan siswa berdiri dan berjalan ketika mereka tengah mendengarkan, menonton, atau berpikir.

³⁸ Miftahul Huda.2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Belajar. Yogyakarta, h.284.

- e) Berikanlah sesuatu yang bisa mereka mainkan selama melakukan aktivitas ini (pastikan benda itu tidak menimbulkan kekacauan).
- f) Mintalah siswa untuk menulis dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya *flash card* yang bisa digunakan untuk mencocokkan item-item yang sama.
- g) Sese kali mintalah mereka memperagakan gagasan mereka dalam bentuk teater mimik, atau sentuhan (tanpa harus mengucapkan apapun).
- h) Cobalah meminta mereka untuk membuat oret-oretan setiap mereka membaca teks tertulis.

2) *Auditory: Learning by Hearing*

- a) Mintalah siswa untuk menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dari orang lain.
- b) Mintalah siswa untuk membaca buku atau *handout* dengan suara keras, jika perlu dengan mimik dan *gesture* yang bisa menunjukkan karakter sebuah bacaan.
- c) Rekamlah proses presentasi pengajaran, dan mintalah siswa untuk mendengarkannya sejenak di ruang kelas.
- d) Ketika sedang membaca teks, sese kali mintalah siswa untuk membaca gagasan utama dalam teks tersebut dengan suara lantang.

- e) Bacalah sebuah gagasan unik layaknya mantra, jika perlu siswa dapat diminta untuk melagukannya.
- f) Libatkan siswa dalam diskusi dan jajak pendapat dengan siswa-siswa lain.

3) *Visual: Learning by Seeing*

- a) Tugaskan siswa untuk membaca satu atau dua paragraf, kemudian mintalah mereka untuk membuat sinopsis singkat tentang apa yang dibacanya, kemudian ulangi proses ini.
- b) Mintalah siswa untuk terus mencatat setiap penjelasan penting yang disampaikan di ruang kelas.
- c) Ajaklah siswa untuk membuat semacam mural, gambar, atau lukisan tentang gagasan mereka, lalu tempel mural-mural itu di dinding kelas.
- d) Sebarkan teks materi pelajaran, dan pastikan teks tersebut sudah di *highlight* dengan warna yang berbeda pada konsep-konsep pentingnya.
- e) Buatlah semacam versi ikon atas setiap konsep yang dijelaskan, lalu pastikan bahwa siswa bisa mengingat ikon tersebut untuk materi selanjutnya.
- f) Gambarlah *mindmap* di papan tulis, dan mintalah siswa untuk memperhatikannya dengan seksama.

4) *Intellectual: Learning by Thinking*

- a) Setiap menyelesaikan suatu pengalaman belajar, mintalah siswa untuk duduk sejenak merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui.
- b) Mintalah mereka untuk membuat semacam diagram, *flowchart*, atau piktogram yang bisa menggambarkan apa yang mereka refleksikan.
- c) Cobalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan probing mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan mintalah siswa untuk berpikir tentang pemecahannya.
- d) Sesekali buatlah analogi-analogi dan metafor-metafor untuk merangsang siswa berpikir tentang apa yang terkandung di dalamnya.
- e) Buatlah semacam daftar materi atau pokok-pokok pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyusunnya dalam kategori-kategori.

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai langkah-langkah penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan pendekatan SAVI berupa persiapan, penyampaian, pelatihan dan penampilan hasil.

e. Kelebihan dan Kekurangan SAVI

Beberapa kelebihan dan kekurangan pendekatan SAVI, menurut Dave Meier:

1) Kelebihan pendekatan SAVI

- a) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual.
- b) Menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.
- c) Mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.
- d) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.

2) Kekurangan Pendekatan SAVI

- a) Menuntut adanya guru yang sempurna, yang dapat memadukan ke empat komponen pendekatan SAVI secara utuh.
- b) Membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan, serta diperlukan biaya pendidikan yang cukup besar, terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang modern dan menarik.

c) Pendekatan Induktif-Deduktif

a. Pengertian Pendekatan Induktif-Deduktif

Menurut Sagala mengatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran induktif adalah pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu prinsip atau aturan.”³⁹

Sedangkan menurut Yamin menyatakan bahwa “Pendekatan induktif dimulai dengan pemberian kasus, fakta, contoh, atau sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip. Kemudian siswa dibimbing untuk berusaha keras mensintesis, menemukan, atau menyimpulkan prinsip dasar dari pelajaran tersebut.”⁴⁰

Pendekatan Pembelajaran induktif merupakan pendekatan pembelajaran dengan cara penyajian kepada siswa dari suatu contoh yang spesifik untuk kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu aturan prinsip atau fakta yang pasti yang berawal dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu kesimpulan, prinsip atau aturan.

Menurut Setyosari menyatakan bahwa “Berpikir deduktif merupakan proses berfikir yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan menggunakan logika tertentu.”⁴¹ Menurut Sagala, pendekatan

³⁹ Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta, 2010. h.77

⁴⁰ Yamin, Martinis. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Cipayung: Gaung Persada Press, 2008. h.89

⁴¹ Setyosari, P. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. h.7

pembelajaran deduktif merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan penalaran yang berawal dari keadaan umum menuju keadaan khusus, pendekatan pengajaran bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh khusus atau penerapan aturan, prinsip umum itu kedalam keadaan khusus.

Sedangkan menurut Yamin menyatakan bahwa “Pendekatan deduktif merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu.” Dalam pendekatan deduktif menjelaskan yang berbentuk teoritis menuju realitas atau menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus. Guru menjelaskan teori-teori yang telah ditemukan para ahli, kemudian menjabarkan kenyataan yang terjadi atau mengambil contoh-contoh.

Dari penjelasan beberapa pengertian pendekatan induktif-deduktif dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif adalah pendekatan pembelajaran dengan cara berfikir dari hal yang bersifat khusus kemudian menuju hal yang bersifat umum, sedangkan pendekatan deduktif adalah pendekatan pembelajaran dengan cara berfikir dari hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.

b. Langkah-langkah Pendekatan Induktif-Deduktif.

Menurut Sagala, langkah-langkah yang harus ditempuh dengan pendekatan pembelajaran induktif yaitu:⁴²

⁴² Sagala, *Op.Cit.* h.77

- 1) Memilih dan menentukan bagian dari pengetahuan (konsep, aturan umum, prinsip dan sebagainya) sebagai pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 2) Menyajikan contoh-contoh spesifik dari konsep, prinsip atau aturan umum itu sehingga memungkinkan siswa menyusun hipotesis (jawaban sementara) yang bersifat umum.
- 3) Kemudian bukti-bukti disajikan dalam bentuk contoh tambahan dengan tujuan membenarkan atau menyangkal hipotesis yang dibuat siswa.
- 4) Kemudian disusun pernyataan tentang kesimpulan misalnya berupa aturan umum yang telah terbukti berdasarkan langkah-langkah tersebut, baik dilakukan oleh guru atau oleh siswa.

Menurut Sagala, langkah-langkah yang harus ditempuh dengan pendekatan pembelajaran deduktif yaitu:⁴³

- 1) Guru memilih konsep, prinsip, aturan yang akan disajikan dengan pendekatan deduktif.
- 2) Guru menyajikan aturan, prinsip yang bersifat umum, lengkap dengan definisi dan contoh-contohnya.
- 3) Guru menyajikan contoh-contoh khusus agar siswa dapat menyusun hubungan antara keadaan khusus dengan aturan prinsip umum.

⁴³ Sagala, *Op.Cit.* h.76

- 4) Guru menyajikan bukti-bukti untuk menunjang atau menolak kesimpulan bahwa keadaan khusus itu merupakan gambaran dari keadaan umum.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Induktif-Deduktif

- 1) Kelebihan dari pendekatan deduktif-induktif antara lain :
 - a) Murid dapat memahami sifat atau rumus melalui serangkaian contoh.
 - b) Tidak memerlukan banyak waktu.
 - c) Sifat dan rumus yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan kedalam soal-soal atau masalah yang konkrit.
- 2) Kekurangan dari pendekatan deduktif-induktif antara lain :
 - a) Siswa sering mengalami kesulitan memahami makna dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa baru bisa memahami konsep setelah disajikan berbagai contoh.
 - b) Siswa sulit memahami pembelajaran yang diberikan karena siswa menerima konsep pembelajaran yang secara langsung diberikan oleh guru.
 - c) Siswa cenderung bosan karena siswa langsung menerima konsep pembelajaran dari guru tanpa ada kesempatan menemukan sendiri konsep tersebut.
 - d) Konsep tidak bisa diingat dengan baik oleh siswa.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectually* (SAVI) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 oleh Fitriyaningsih jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas pendekatan SAVI dan variabel terikat hasil belajar siswa. Perbedaannya peneliti tidak menggunakan variabel motivasi belajar. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori *Accelerated Learning* tentang pendekatan SAVI yang dikemukakan oleh Dave Meier yang menyatakan bahwa pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectually* (SAVI) adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas fisik, pendekatan pembelajaran ini akan mengajak siswa belajar dengan berbuat dan bergerak, berbicara dan mendengar, mengamati dan menggambarkan serta memecahkan masalah, sehingga siswa akan menggunakan semua inderanya untuk belajar. Metode yang dapat digunakan pada pendekatan ini diantaranya diskusi, demonstrasi dan eksperimen. Penerapan pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectually* (SAVI) dapat meningkatkan motivasi

dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Boyolali pada materi teori kinetik gas tahun pelajaran 2012/2013.⁴⁴

2. Penerapan pendekatan SAVI berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SDS I Sanan Girimarto Wonogiri oleh Sarnoko, Ruminiati, dan Setyosari jurusan pendidikan dasar pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas pendekatan SAVI dan variabel terikatnya hasil belajar siswa. Perbedaannya peneliti tidak menggunakan variabel aktivitas belajar siswa dan peneliti sebelumnya menggunakan video pembelajaran. Teori yang dikembangkan yaitu dari Dave Meier, pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah akronim dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan. *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. *Intellectualy* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar,

⁴⁴ Fitriyaningsih. Penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectualy (SAVI)* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas XI di SMA 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 pada tahun 2014. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pfisika/article/view/4674>)

menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. Kelebihan pendekatan *SAVI* antara lain membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual, pembelajaran lebih menarik dengan adanya permainan belajar, pendekatan yang ditawarkan tidak kaku tetapi dapat sangat bervariasi tergantung pada pokok bahasan, dan pembelajaran itu sendiri, dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hasil penelitian ini adalah penerapan pendekatan *SAVI* dengan bantuan video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS khususnya pada KD 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.⁴⁵

3. Penggunaan pendekatan *SAVI* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang oleh Saputro dan Utomo jurusan sendratasik, fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang.

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas pendekatan *SAVI* dan variabel terikatnya hasil belajar siswa. Perbedaannya

⁴⁵ Sarnoko, Rumiati, Punadji Setyosari. *Penerapan pendekatan SAVI berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDS I Sanan Girimarto Wonogiri tahun 2016.* (journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6524/2785)

peneliti tidak menggunakan variabel aktivitas belajar siswa. Teori yang dikembangkan dari penelitian ini adalah teori DePorter yang menyatakan SAVI merupakan kependekan dari somatis, auditori, visual dan intelektual. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah *accelerated learning*, teori otak kanan/kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, pendidikan (*holistic*) menyeluruh, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan simbol. Somatis berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh-soma (seperti dalam psikosomatis). Belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestesis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar, auditori adalah belajar dengan terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi. Menurut Dave Meier, bahwa belajar visual berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan dan intelektual adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru dan belajar. Sedangkan teori hasil belajar dikemukakan oleh Gagne yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang meliputi lima kemampuan antara lain, (1) kemampuan intelektual, kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi-operasi intelektual yang dapat dilakukan, misalnya kemampuan mendeskriminasi, konsep konkret dan konsep terdefinisi. (2) kemampuan verbal (pengetahuan deklaratif), pengetahuan yang disajikan dalam bentuk proporsi (gagasan) dan bersifat statis, misalnya fakta, kejadian pribadi dan generalisasi. (3) sikap,

merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda-benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup lainnya. (4) keterampilan motorik, kemampuan yang meliputi kegiatan fisik, penggabungan motorik dengan keterampilan intelektual, misalnya menggunakan mikroskop dan alat biuret. (5) strategi kognitif, merupakan suatu proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berpikir. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode SAVI dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.⁴⁶

C. Kerangka Teoretik

Pendekatan pembelajaran SAVI merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam pendekatan pembelajaran SAVI siswa dituntut ikut aktif dalam pembelajaran, seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. Keterlibatan dalam pembelajaran akan menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas namun siswa dapat menggambarkan berbagai hal yang dipelajarinya dan lebih memahami

⁴⁶ Anggoro Hamdan Saputro dan Udi Utomo. *Penggunaan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang tahun 2013.* (journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/download/2383/2186)

materi serta melatih pola pikirnya dalam memahami konsep yang dipelajari.

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran SAVI mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Dave Meier, belajar dapat hasil yang optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran, karena unsur-unsur itu terpadu untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh sehingga suasana belajar dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.⁴⁷

Menurut Asep Jihad dan Suyanto, dalam pengelolaan siswa, hal mendasar yang mesti dikembangkan adalah agar siswa dapat bergerak aktif ketika ia sedang belajar dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh serta pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar, semakin banyak melibatkan pancaindra, sebaik baik hasil belajar yang bisa dicapai.⁴⁸

Menurut Hernowo, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan menggunakan seluruh indra, dapat memberikan pengaruh besar bagi pembelajar. Metode belajar ini dinamakan SAVI.⁴⁹

Senada dengan itu, Muhibbin Syah mengatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh

⁴⁷ Dave Meier, *Op.Cit*, h. 100

⁴⁸ Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta : Esensi), h.81

⁴⁹ Hernowo, *loc.cit*

beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁵⁰

Salah satu prinsip pendekatan pembelajaran SAVI adalah hasil belajar yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran maka *output* yang dihasilkan berupa peningkatan hasil belajar dengan perubahan tingkah laku siswa dapat tercapai.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh antara pendekatan pembelajaran somatis, auditori, visual dan intelektual (SAVI) terhadap hasil belajar siswa”.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *loc.cit*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas X (Sepuluh) akuntansi (X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2) pada pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Bekasi, Jl. Bojong Asih 11, RT.7/RW.18, Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Mustikasari, Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat 17116. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, hasil belajar pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa program keahlian akuntansi masih rendah dikarenakan penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 7 minggu yaitu minggu ke-4 bulan Januari sampai dengan minggu ke-2 bulan Maret 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan pendekatan kuantitatif. metode eksperimen semu yang diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu.⁵¹ Metode eksperimen semu pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.⁵² Metode ini dipilih karena sesuai dari tujuan penelitian yaitu untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁵³

Pada penelitian ini sampel akan dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok diberikan dua perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI dan kelompok kontrol dengan pendekatan pembelajaran induktif-deduktif. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized*

⁵¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 36

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008). h. 59

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta , 2011), h.2

subjects posttest only control group yang artinya pengontrolan secara acak dengan tes hanya dilakukan diakhir perlakuan. Desain penelitian tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Tabel III.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
E	X_E	Y
K	X_K	Y

Sumber: diolah oleh penulis

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X_E : Perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI

X_K : Perlakuan dengan menggunakan pendekatan konvensional

Y : Tes akhir yang sama pada kedua kelompok

Desain penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok tersebut dilakukan tes akhir setelah diberi perlakuan, kemudian membandingkan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dan siswa yang diajar dengan pendekatan induktif-deduktif.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 8 Kota Bekasi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 288 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah dua kelas yang kemampuan siswanya homogen, yaitu kelas X AK 1 dan kelas X AK 2. Dalam penelitian ini sampel adalah kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes hasil belajar siswa. Instrumen kisi-kisi soal tes digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu pendekatan SAVI dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Bekasi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta , 2011), h. 80

1. Pendekatan SAVI

a. Definisi Konseptual

Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan siswa dalam melakukan proses belajar dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa dengan menggabungkan aktifitas fisik, emosi dan intelektual. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

b. Definisi Operasional

Pendekatan SAVI diukur berdasarkan indikator dari pendekatan pembelajaran SAVI yaitu gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditori, gaya belajar visual dan gaya belajar intelektual.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah realisasi yang di peroleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa yang ditandai dengan kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur berdasarkan indikator dari hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengukur komponen psikomotorik siswa dan tes hasil belajar untuk mengukur komponen kognitif siswa.

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti menilai proses pembelajaran untuk aspek psikomotorik siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran SAVI.

2) Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁵⁶ Peneliti melakukan metode tes hasil belajar siswa dengan tes essay (uraian) setelah penerapan pendekatan pembelajaran SAVI.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 145

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013), h. 46

3) Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Tabel III.2
Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal
Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.	Pencatatan Transaksi <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum • Posting transaksi ke buku besar • Penyusunan neraca saldo • Pencatatan transaksi dalam jurnal penyesuaian 	Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mencatat transaksi dalam akun.	Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.

		Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda
		Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Pilihan Ganda

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil belajar siswa diukur menggunakan tes, instrumen tes harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran.

1. Validitas

Untuk mengetahui instrument hasil belajar dalam mengukur sesuai yang diharapkan pada penelitian ini, maka diadakan uji validitas yaitu dengan menguji cobakan instrument penelitian sebelum data sebenarnya dikumpulkan. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar :⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁷ *Ibid*, h. 87

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi X dan Y (indeks korelasi butir soal yang dicari)

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

Hasil r_{xy} kemudian dibandingkan dengan harga *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka alat ukur dikatakan valid atau dengan kata lain jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka korelasi tersebut tidak signifikan.

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah Flanagan sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{II} = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} : reliabilitas instrumen

S_1^2 : varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini varians skor item ganjil.

S_2^2 : varians belahan kedua (2) yang dalam hal ini varians skor item genap.

S_t^2 : varians total yaitu varians skor total.

⁵⁸ *Ibid*, h. 111

Rumus varians skor (S_i^2) yang digunakan adalah:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2$$

Keterangan:

S_i^2 : varians skor soal setiap item

x : skor item

n : jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka tes dikatakan reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran dapat dinyatakan melalui beberapa cara, salah satunya adalah proporsi menjawab benar (p). Proporsi menjawab benar (p), yaitu jumlah peserta tes yang menjawab benar pada butir soal yang dianalisis dibandingkan dengan jumlah peserta tes seluruhnya merupakan tingkat kesukaran yang paling umum digunakan. Persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah:⁵⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : jumlah seluruh peserta tes

⁵⁹ *Ibid*, h. 223

Berdasarkan ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Kesimpulan uji instrumen yang dilakukan pada kelas X Akuntansi 3 adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Perhitungan Uji Instrumen Hasil Belajar Siswa
Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Post Test	Validitas	Realibilitas	Taraf Kesukaran
1	88% Valid 12% Drop	0,646 Reliabel	96% Sedang 4% Sukar
2	92% Valid 8% Drop	0,471 Reliabel	100% Sedang
3	100% Valid	0,953 Reliabel	100% Sedang

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan statistik dan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Hipotesis yang telah diajukan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus

berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada dua kelompok sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors dengan cara:⁶⁰

$$L_o = \text{maks } |F(x) - S(x)|$$

Keterangan :

L_o = normalitas data

$F(x)$ = probabilitas kumulatif normal

$S(x)$ = probabilitas kumulatif empiris

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak, Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji Fisher (F). Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

⁶⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2002), h. 466-467

⁶¹ *Ibid*, h. 249-250

2. Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Tetapkan taraf signifikansi (α)

4. Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha(n_1-1, n_2-1)}$$

5. Tentukan kriteria pengujian H_0 , yaitu:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen) dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan H_1 diterima

Adapun pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Varians kedua kelompok sampel sama.

H_1 : Varians kedua kelompok sampel tidak sama

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji t. Rumus yang digunakan, yaitu: ⁶²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } \bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \text{ dan } \bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$\text{Sedangkan } s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.138

Keterangan:

t_{hitung} : harga t hitung

\bar{X}_1 : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

s_1^2 : varians data kelompok eksperimen

s_2^2 : varians data kelompok kontrol

s_{gab} : simpangan baku kedua kelompok

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, kemudian dilakukan pengujian kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel} .

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:⁶³

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0

Harga t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t *student* dengan peluang $1 - \alpha$ pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi (α) 5% dan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2) - 2$

⁶³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.316

4. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Pendekatan pembelajaran SAVI tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

H_a : Pendekatan pembelajaran SAVI mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian dimaksudkan untuk membahas gambaran mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya menerapkan pendekatan Induktif-Deduktif .

Penelitian dengan penerapan pendekatan SAVI dan pendekatan Induktif-Deduktif dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dengan kegiatan pembelajaran enam kali pertemuan dan kegiatan *posttest* dilakukan sebanyak tiga kali terhadap dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen (X-Akuntansi 2) dan kelompok kontrol (X-Akuntansi 1). Penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen berjumlah 35 orang siswa pada kelas X Akuntansi 2 yang dalam proses pembelajarannya menerapkan dengan pendekatan SAVI, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 35 orang siswa pada kelas X Akuntansi 1 yang diajarkan dengan pendekatan Induktif-Deduktif.

Kompetensi dasar yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 yang diajarkan pada penelitian ini adalah pencatatan transaksi dalam akun. Untuk mengukur hasil rata-rata belajar kedua kelompok dalam penelitian, kedua kelompok tersebut diberikan *treatment* yang berbeda, yaitu antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing kelompok diberikan *post test* yang berbentuk soal uraian dan pilihan ganda sebanyak 3 kali, hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata (*mean*) dari seluruh *post test* yang diberikan. Sebelum dilakukannya *post test* tersebut, dilakukan uji instrumen terlebih dahulu terhadap soal yang akan diberikan kepada kelas X Akuntansi 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok kontrol. Uji instrumen dilakukan pada 36 orang siswa di kelas X Akuntansi 3.

Berikut ini dijelaskan data akhir hasil penelitian yang berupa perhitungan akhir dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) *post test* yang telah dilakukan. Data pada penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang dilaksanakan sesudah perlakuan atau *treatment* pendekatan proses pembelajaran selesai diterapkan.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas X-AK 2 sebagai Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data penilaian siswa terhadap pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan materi pencatatan transaksi pada akun dengan pemberian *treatment* pendekatan proses pembelajaran SAVI dari 35 orang siswa pada kelas X-AK 2 sebagai kelompok eksperimen,

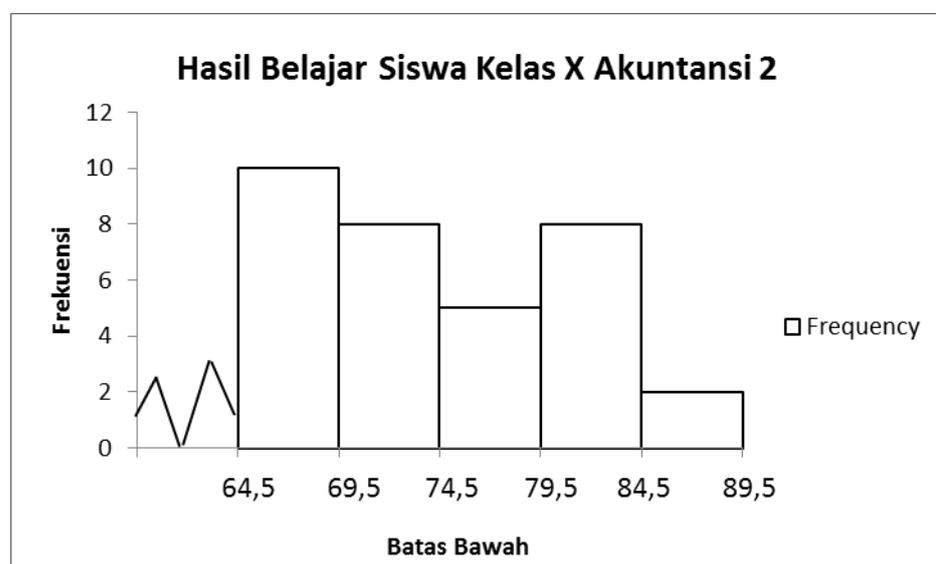
diperoleh nilai terendah 64,67 dan nilai tertinggi 91,33. Untuk melihat lebih jelasnya, data disajikan dalam bentuk tabel dan histogram berikut ini:

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Batas Nyata		Titik Tengah	Frekuensi		
		Bawah	Atas		Absolut	Range	Kumulatif
1	65-69	64,5	69,5	67	10	29%	10
2	70-74	69,5	74,5	72	8	23%	18
3	75-79	74,5	79,5	77	5	14%	23
4	80-84	79,5	84,5	82	8	23%	31
5	85-89	84,5	89,5	87	2	6%	33
6	90-94	89,5	94,5	92	2	6%	35
Jumlah					35	100%	

Dari tabel IV.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata (*mean*) nilai siswa pada kelas X-AK 2 sebagai kelompok eksperimen setelah dilakukan *post test* sebanyak 3 kali, titik bawah berada di nilai 64,5 dan titik atas berada di nilai 94,5. Terlihat pada *range* nilai 65-69 memiliki frekuensi dengan jumlah siswa 10 orang yaitu sebesar 29% dari seluruh frekuensi dengan titik tengah 67, sedangkan *range* nilai 85-89 dengan titik tengah 87 dan 90-94 dengan titik tengah 92 memiliki frekuensi dengan jumlah 2 orang siswa, yaitu sebesar 6% dari seluruh frekuensi. Untuk interval 70-74 dengan titik tengah 72 dan 80-84 dengan titik tengah 82 memiliki frekuensi 8 atau 23% dari seluruh frekuensi, interval 75-79 memiliki frekuensi 5 atau 14% dari seluruh frekuensi dengan titik tengah 77. Dapat disimpulkan dari distribusi frekuensi tersebut interval terbanyak berada di 65-69 sebesar

29%, dilanjutkan interval 70-74 dan 80-84 sebesar 23%, kemudian interval 75-79 sebesar 14%, dan yang paling sedikit dari frekuensi berada di interval 85-89 dan 90-94 sebesar 6%. Penyampaian visual dari penyebaran rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar IV.1
Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Gambar IV.1 merupakan histogram dari hasil pencapaian proses pembelajaran kelas X Akuntansi 2 sebagai kelompok yang diberikan *treatment* pendekatan SAVI. Dari histogram tersebut frekuensi tertinggi berada di titik bawah *range* 64,5-69,5, dilanjutkan *range* 69,5-74,5 dan 79,5-84,5, lalu *range* 74,5-79,5 dan yang terakhir berada *range* 84,5-89,5. Terlihat dari histogram yang disajikan tersebut, disimpulkan bahwa pada kelas X Akuntansi 2

sebagai kelompok eksperimen nilai terendah berada di titik bawah 64,5, kondisi ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X-AK 1 sebagai kelompok kontrol.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas X-AK 1 sebagai Kelompok Kontrol

Berdasarkan data penilaian siswa terhadap pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan materi pencatatan transaksi pada akun dengan pemberian *treatment* pendekatan proses pembelajaran Induktif-Deduktif dari 35 orang siswa pada kelas X-AK 1 sebagai kelompok kontrol, diperoleh nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 81. Untuk melihat lebih jelasnya, data disajikan dalam bentuk tabel dan histogram berikut ini:

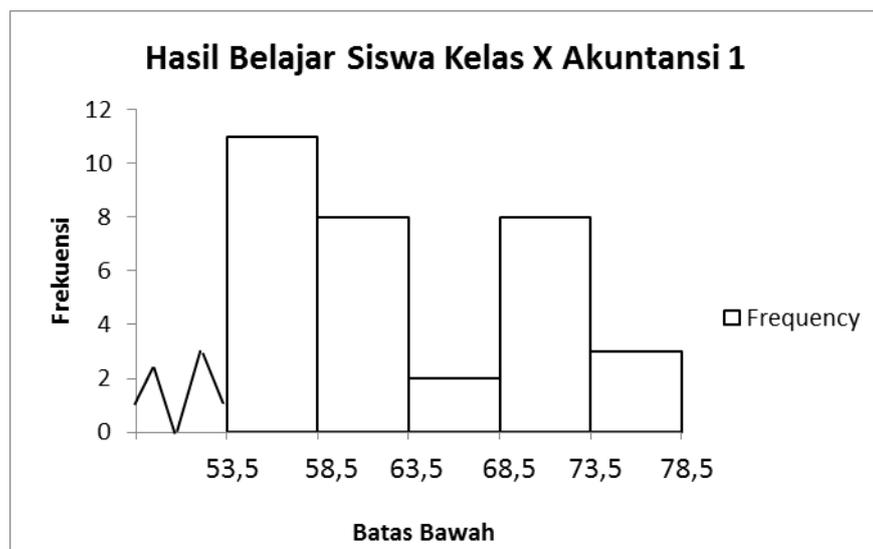
Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Batas Nyata		Titik Tengah	Frekuensi		
		Bawah	Atas		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	54-58	53,5	58,5	56	11	31%	11
2	59-63	58,5	63,5	61	8	23%	19
3	64-68	63,5	68,5	66	2	6%	21
4	69-73	68,5	73,5	71	8	23%	29
5	74-78	73,5	78,5	76	3	9%	32
6	79-83	78,5	83,5	81	3	9%	35
Jumlah					35	100%	

Dari tabel IV.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata (*mean*) nilai siswa pada kelas X-AK 1 sebagai kelompok kontrol setelah dilakukan *post test* sebanyak 3 kali, titik bawah berada di nilai 53,5

dan titik atas berada di nilai 83,5. Terlihat pada *range* nilai 54-58 memiliki frekuensi dengan jumlah siswa 11 orang yaitu sebesar 31% dari seluruh frekuensi dengan titik tengah 56, sedangkan *range* nilai 59-63 dengan titik tengah 61 dan 69-73 dengan titik tengah 71 memiliki frekuensi dengan jumlah 8 orang siswa, yaitu sebesar 23% dari seluruh frekuensi. Untuk interval 74-78 dengan titik tengah 76 dan 79-83 dengan titik tengah 81 memiliki frekuensi 3 atau 9% dari seluruh frekuensi, interval 64-68 memiliki frekuensi 2 atau 6% dari seluruh frekuensi dengan titik tengah 66. Dapat disimpulkan dari distribusi frekuensi tersebut frekuensi terbanyak berada pada interval 54-58 sebanyak 31%, dilanjutkan interval 59-63 dan 69-73 sebanyak 23%, kemudian interval 74-78 dan 78-83 sebanyak 9%, dan yang paling sedikit dari frekuensi berada di interval 64-68 sebesar 6%. Penyampaian visual dari penyebaran rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pemberian *treatment* pada kelas kontrol dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar IV.2
Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Gambar IV.2 merupakan histogram dari hasil pencapaian proses pembelajaran pada kelompok yang tidak diberikan *treatment* pendekatan SAVI yaitu diterapkan pendekatan Induktif-Deduktif . Dari histogram tersebut frekuensi tertinggi berada di titik bawah *range* 53,5-58,5, dilanjutkan *range* 58,5-63,5 dan 68,5-73,5, lalu *range* 73,5-78,5 dan yang terakhir berada *range* 63,5-68,5. Terlihat dari histogram yang disajikan tersebut, disimpulkan bahwa pada kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok kontrol nilai terendah berada di titik bawah 53,5, kondisi ini lebih rendah dibandingkan dengan kelas X-Akuntansi 2 sebagai kelompok eksperimen.

Dari penjelasan hasil akhir dari Kelas X-AK 2 sebagai Kelompok Eksperimen dan Kelas X-AK 1 sebagai Kelompok Kontrol terlihat perbedaan rata-rata (*mean*) hasil belajar setelah dilakukan 3 kali *post test* pada pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan, perbedaan tersebut dapat terlihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (Kelas X Akuntansi 2)
dan Kelompok Kontrol (Kelas X Akuntansi 1)

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Sampel	35	35
Rata –Rata Tertinggi	91,33	81,00
Rata –Rata Terendah	64,67	54,00
Mean	76	65
Median	74	63
Modus	74	56
Varians	56	72
Standar Deviasi	7	8

Tabel IV.3 menunjukkan perbedaan statistika hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan *treatment* yang berbeda. Pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) diberikan perlakuan pendekatan atau konsep pembelajaran SAVI dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) diberikan perlakuan pendekatan atau konsep pembelajaran Induktif-Deduktif. Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing berjumlah 35 siswa, pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) nilai tertinggi adalah 91,33 dan nilai terendah adalah 64,67 dengan selisih 26,66, sedangkan pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) nilai tertinggi adalah 81,00 dan nilai terendah adalah 54,00 dengan selisih 27. Nilai *mean* (rata-rata) dari 3 *post test* yang dilakukan yang terlihat bahwa kelompok

eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai *mean* (rata-rata) dari kedua kelas tersebut memiliki perbedaan selisih yang cukup jauh yakni 11,00 poin. Nilai modus dan nilai tengah (median) pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol), pada kelompok eksperimen modusnya 74 dengan median 74, sedangkan pada kelompok kontrol modusnya 56 dengan median 63.

Kelas X-AK 2 sebagai Kelompok Eksperimen (7) memiliki standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan kelas X-AK 1 sebagai Kelompok Kontrol (8). Standar deviasi menunjukkan jarak setiap sampel data terhadap *mean* (rata-rata hitung). Ini berarti jika dilihat dari simpangan baku, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih kecil dibandingkan pada kelompok kontrol, hal ini berarti hasil belajar dari kelompok eksperimen tidak melebar terlalu luas dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang diperoleh sebagai persyaratan sebelum pengujian analisis dilakukan dengan menggunakan uji L (Liliefors) dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini dilakukan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh dalam penelitian pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria uji normalitas adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus pada masing-masing kelas baik kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) hasilnya adalah kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan *treatment* SAVI dari seluruh sampel yang berjumlah 35 siswa, diperoleh $L_{hitung} = 0,113$ dan $L_{tabel} = 0,148$. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,113 > 0,148$. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan data sampel pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dengan *treatment* Induktif-Deduktif dari seluruh sampel yang berjumlah 35 siswa, diperoleh $L_{hitung} = 0,118$ dan $L_{tabel} = 0,148$. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,118 > 0,148$. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan data sampel pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) berdistribusi normal. Hal ini berarti kedua kelas tersebut penyebaran datanya berdistribusi

normal, sehingga untuk selajutnya dapat dilakukan uji homogenitas.

Tabel IV.4
Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	35	0,113	0,148	L _{hitung} < L _{tabel} Populasi (Sebaran Data) Berdistribusi Normal
Kontrol	35	0,118		

b. Uji Homogenitas

Data kedua kelompok sampel penelitian telah dinyatakan berdistribusi normal, maka tahap berikutnya dapat dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) mempunyai varians yang homogen atau heterogen. Dalam penelitian eksperimen ini, pengujian homogenitas terhadap kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher (Uji F) dengan menghitung varians dari masing-masing kelas baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah dihitung, diperoleh varians untuk kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) adalah 56,11 dan varians untuk kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) adalah 71,96. Nilai F_{hitung} diperoleh dengan cara membagi varians terbesar (71,96) yang terdapat pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dengan varians terkecil (56,11) yang terdapat pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen), sehingga diperoleh F_{hitung} sebesar 1,28.

Selanjutnya, nilai F_{tabel} diperoleh dari F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan dengan derajat kebebasan (dk) adalah $dk_{pembilang/penyebut} = n - 1$, yaitu $dk = 35 - 1 = 34$. Maka dari perhitungan menggunakan Excel diperoleh $F_{tabel} = F_{(\alpha)(n_1 - 1; n_2 - 1)} = F_{(0,05)(34; 34)} = 1,82$. Terlihat dari pengujian perhitungan homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,28 < 1,82$ maka H_0 diterima yang artinya kedua kelompok dinyatakan homogen. Hal ini berarti kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama/homogen, karena jika kedua kelas tidak homogen maka uji T tidak dapat dilakukan, karena uji T dapat dilakukan ketika sampel penelitian kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dinyatakan memiliki karakteristik yang sama.

Tabel IV.5
Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,28	1,82	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Data Homogen

2. Pengujian Hipotesis

Setelah hasil pengujian diketahui bahwa kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dinyatakan berdistribusi normal dan dikatakan sama/homogen, selanjutnya adalah dilakukan uji perbedaan atau uji hipotesis untuk

mengetahui perbedaan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa setelah dilakukan *post test* sebanyak 3 kali dengan menggunakan uji-T. Uji ini dilakukan untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis nol (H_0) dan berlaku atau tidaknya hipotesis alternatif (H_a). Untuk pengujian tersebut perumusan hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol, artinya tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar.

H_a : Hipotesis alternatif, artinya terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar.

μ_1 : Nilai *mean* (rata-rata) hasil belajar siswa pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen).

μ_2 : Nilai *mean* (rata-rata) hasil belajar siswa pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol).

Nilai *mean* (rata-rata) pada kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI adalah 64,67, sementara pada kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) menggunakan pendekatan pembelajaran Induktif-Deduktif adalah 54,00. Setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-T, maka diperoleh T_{hitung} sebesar 5,7 dan T_{tabel} sebesar 1,67 dengan derajat kebebasan ($db = n - 2$) = 70 - 2 = 68 dengan taraf kesalahan (α) 5%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 5,7 > 1,67 maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pengujian uji-T terhadap hasil *post test* yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat membuktikan bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di kelas X Akuntansi di SMK Negeri 8 Kota Bekasi.

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

<i>T_{hitung}</i>	<i>T_{tabel}</i>	Kesimpulan
5,7	1,67	Terdapat pengaruh penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran terhadap hasil belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas (db) = 68, maka diperoleh *T_{hitung}* sebesar 5,7 dan *T_{tabel}* sebesar 1,67. Hasil perhitungan uji-T tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $5,7 > 1,67$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa penerapan pembelajaran dengan pendekatan Induktif-Deduktif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan penerapan pendekatan pembelajaram SAVI dalam pembelajaran dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dengan penerapan pendekatan Induktif-Deduktif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar.

Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) terlihat dari perolehan nilai *mean* (rata-rata) selama dilakukan 3 kali *post test* saat penelitian dilakukan peneliti

Tabel IV.7
Nilai *Mean* (Rata-Rata) Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

<i>Posttest</i> \ Kelas	X Akuntansi 2 (Eksperimen)	X Akuntansi 1 (Kontrol)
1	69,09	61,86
2	75,37	65,14
3	82,14	67,54
Rata-rata	75,53	64,85

Sumber : Diolah dari nilai *posttest* (Lampiran 11 dan Lampiran 12)

Tabel IV.7 nilai *mean* (rata-rata) hasil belajar antara kelas kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) yang diperoleh pada setiap *post test* yang telah dilakukan selama 3 kali, nilai rata-rata kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) mempunyai nilai

yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) . Kenaikan nilai rata-rata terjadi pada kedua kelas tersebut, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, namun kenaikan yang dialami oleh kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada kelompok kontrol. Terlihat pada tabel IV. 7, kenaikan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen dari *post test* ke-1 menuju *post test* ke-2 dan kemudian pada *post test* ke-3 begitu signifikan yaitu dari 69,09 naik menjadi 75,37 dan pada *post test* ke-3 hasil nilai rata-rata menjadi 82,14, sedangkan peningkatan nilai rata-rata yang terjadi pada kelompok kontrol tidak begitu terlihat yaitu dari 61,86 naik menjadi 65,14 dan 67,54, nilai rata-rata dari *post test* 1, 2 dan 3 berada diposisi angka 60. Terlihat juga pada nilai akhir rata-rata selama 3 kali *post test* yang telah dilakukan, kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) memiliki nilai rata-rata yang berbeda lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata as X-AK 1 (Kelompok Kontrol) dengan tingkat perbedaan sebesar 10,68 poin.

Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara antara kelas kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) yang menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan induktif-deduktif, hal tersebut karena di dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan SAVI berupaya mengutamakan bahwa kegiatan pembelajaran harus memadukan berbagai

alat indera yang dimiliki setiap siswa. Penerapan pembelajaran SAVI bukan hanya memprioritaskan pergerakan fisik saja namun juga mengkombinasikan antara gerakan fisik dan aktivitas intelektual yang penerapannya menggunakan berbagai alat indera, hal ini membuat belajar dilakukan dengan bergerak, berbuat, berbicara, mendengar, mengamati, menggambarkan dan memecahkan masalah dapat berpengaruh besar pada proses pembelajaran.

1. Pembelajaran Pada Kelompok Eksperimen (Pendekatan SAVI)

Pada setiap pertemuan dalam kelas eksperimen, peneliti menerapkan semua unsur pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap penampilan hasil. Unsur-unsur pendekatan SAVI yang dilakukan berupa Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual.

Tabel IV.8
Kegiatan Pembelajaran Pendekatan SAVI

Pertemuan	Kegiatan		
Ke-1	Pelaksanaan	Auditori	Siswa mendengarkan penyampaian materi secara konseptual dari peneliti.
		Visual	Siswa membuat <i>mind mapping</i> terkait dengan konsep materi yang telah diberikan dan materi yang sudah dipahami.
		Somatis	Siswa melemparkan bola salju yang berisi pertanyaan yang dimiliki kepada siswa lainnya. Pertanyaan bola salju dibuat siswa terkait

			dengan materi pembelajaran pada pertemuan Ke-1.
		Intelektual	Siswa memecahkan masalah pertanyaan yang terdapat dalam bola salju yang didapatkan siswa lainnya setelah pelemparan bola salju berhenti.
	<i>Output</i>		<p>Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan dan mengamati penyampaian materi secara konseptual yang disampaikan oleh peneliti. (Hal Ini merupakan unsur Auditori dalam proses pembelajaran). 2. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggambarkan konsep materi menggunakan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh setiap siswa. (Hal Ini merupakan unsur Visual dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbuat membuat pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran dan bergerak melemparkan bola salju yang berisi pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 4. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memecahkan masalah berupa menjawab pertanyaan yang diperoleh dari bola salju. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran).
Ke-2	Pelaksanaan	Visual dan Auditori.	Siswa menyaksikan video pembelajaran terkait dengan materi yang sedang dipelajari
		Somatis	<i>Number Head</i> yaitu siswa memiliki nomor atas dirinya yang apabila jawaban atas pertanyaan yang diberikan terkait atas nomor yang

			dimiliki siswa diharuskan untuk bergerak dan berdiri.
		Intelektual	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan saat melakukan <i>number head</i> .
	<i>Output</i>		<p>Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mendengar, menyaksikan dan mengamati materi pembelajaran pada pertemuan Ke-2 dengan menyaksikan video pembelajaran yang terkait dengan materi. (Hal Ini merupakan unsur Visual dan Auditori dalam proses pembelajaran). 2. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbuat berupa memberikan respon jawaban atas pertanyaan yang diberikan terkait atas nomor yang dimiliki siswa dengan bergerak dan berdiri. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memecahkan masalah berupa menjawab pertanyaan pada saat melakukan <i>number head</i>. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran).
Ke-3	Pelaksanaan	Somatis	Siswa melakukan pembelajaran dengan <i>pair check</i> yaitu seluruh siswa dalam kelas dibuat dalam 5 kelompok kemudian masing-masing siswa memiliki nomor pasangan di kelompok lainnya.
		Auditori dan Visual.	Siswa menyampaikan dan mendengarkan materi yang sedang dipelajari dengan melakukan <i>pair check</i> kepada teman nomor pasangan yang dimiliki.
		Intelektual	Dalam waktu yang telah ditentukan <i>pair check</i> telah selesai kemudian siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan

			dengan membuat peta materi.
			<p>Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan bergerak untuk menemukan anggota-anggota kelompok sesuai dengan instruksi dalam melakukan pembelajaran dengan <i>pair check</i>. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 2. Siswa dapat mengikuti rangkaian pembelajaran dengan mendengarkan dan menyaksikan materi yang dipaparkan anggota kelompok dan memahaminya. (Hal Ini merupakan unsur Visual dan Auditori dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi yang didapatkan dari kegiatan <i>pair check</i> dan menyimpulkannya dengan membuat peta konsep materi. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran).
Ke-4	Pelaksanaan	Visual	Siswa mengamati dari konsep yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran yang mereka peroleh dari sumber belajar.
		Auditori	Siswa mendapatkan instruksi dari pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan penjodohan kartu materi pembelajaran.
		Somatis	Siswa mencari jodoh kartu yang dipegang dengan teman lainnya yang memiliki kartu untuk menjadi pasangan kartu yang dimiliki.
		Intelektual	Siswa menentukan dan menjabarkannya pasangan pertanyaan dan jawaban yang terdapat dalam kartu.
			Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan

		<p>SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan melihat dan mengamati dari konsep yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran. (Hal Ini merupakan unsur Visual dalam proses pembelajaran). 2. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan instruksi dari peneliti untuk melakukan penjudohan kartu materi pembelajaran. (Hal Ini merupakan unsur Auditori dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan bergerak untuk mencari jodoh kartu yang dipegang dengan teman lainnya yang memiliki kartu untuk menjadi pasangan kartu yang dimiliki. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 4. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memecahkan masalah berupa menentukan dan menjabarkan pasangan pertanyaan dan jawaban yang terdapat dalam kartu. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran). 	
Ke-5		Somatis	Siswa menemukan <i>soulmate</i> dalam proses pembelajaran.
		Auditori	Siswa saling mendengarkan konsep materi yang dimiliki oleh <i>soulmatenya</i> masing-masing dalam bentuk penyampaian yang disukai masing-masing.
		Visual	Siswa mengkombinasikan materi yang dimiliki dan diperoleh dengan membuat hasil kombinasi materi berupa presentasi.
		Intelektual	Siswa menyampaikan hasil kombinasi materi yang telah dibuat.
		Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara	

		<p>belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan bergerak menemukan soulmate untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan berbuat menentukan soulmate yang sesuai dengan keinginan siswa. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 2. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan konsep materi yang dimiliki oleh <i>soulmatenya</i> masing-masing dalam bentuk penyampaian yang disukai. (Hal Ini merupakan unsur Auditori dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasikan materi yang dimiliki dan diperoleh dengan membuat hasil kombinasi materi berupa presentasi. (Hal Ini merupakan unsur Visual dalam proses pembelajaran). 4. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasi hasil materi yang dimiliki dan kemudian disampaikannya. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran). 	
Ke-6		Visual dan Auditori	Siswa menyaksikan video pembelajaran terkait dengan materi yang sedang dipelajari.
		Somatis	<i>Number say</i> yaitu siswa memiliki nomor atas dirinya yang apabila jawaban atas pertanyaan yang diberikan terkait atas nomor yang dimiliki siswa diharuskan untuk bergerak dan bersuara.
		Intelektual	Siswa melakukan <i>share think</i> atas jawaban yang diberikan oleh siswa atas pertanyaan yang didapatkannya.
		Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yang berhubungan dengan gaya atau cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang	

		berbeda: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan mendengar, menyaksikan dan mengamati materi pembelajaran pada pertemuan Ke-6 dengan menyaksikan video pembelajaran yang terkait dengan materi. (Hal Ini merupakan unsur Visual dan Auditori dalam proses pembelajaran). 2. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan bergerak berupa <i>Number say</i> yaitu siswa memiliki nomor atas dirinya yang apabila jawaban atas pertanyaan yang diberikan terkait atas nomor yang dimiliki siswa untuk berbuat dengan bersuara. (Hal Ini merupakan unsur Somatis dalam proses pembelajaran). 3. Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memecahkan masalah berupa <i>share think</i> atas jawaban yang diberikan oleh siswa atas pertanyaan yang didapatkannya. (Hal Ini merupakan unsur Intelektual dalam proses pembelajaran).
--	--	---

Sumber : Diolah oleh penulis

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI dalam setiap pertemuan dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa dengan gaya belajar yang dimilikinya masing-masing untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pada setiap pertemuan pembelajaran, unsur-unsur SAVI selalu diterapkan dengan mengkombinasikan strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Terlihat dalam penelitian, peneliti mengkombinasikan unsur SAVI tidak selalu dimulai dengan Somatis, dilanjutkan dengan Auditori, kemudian Visual dan yang akhir adalah Intelektual, namun peneliti menyesuaikan dengan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan dan kondisi siswa serta kondusif situasi kelas sehingga penerapan unsur-unsur SAVI dimodifikasi urutan penerapannya sesuai dengan kebutuhan.

Pembelajaran dengan memadukan semua unsur-unsur dalam pendekatan SAVI diterapkan tidak baku, namun dalam penerapannya semua unsur-unsur dapat diperoleh oleh seluruh siswa dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai cara atau gaya yang disukai dan dimiliki oleh setiap siswa.

2. Pembelajaran Pada Kelompok Kontrol (Pendekatan Induktif-Deduktif).

Dalam proses pembelajaran pada kelas kontrol digunakan pendekatan induktif-deduktif, proses pembelajaran dilakukan dengan pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pembuktian dan mendefinisikan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Induktif yaitu peserta didik menjelaskan berbagai contoh yang terdapat pada setiap materi pembelajaran yang disampaikan, lalu siswa dapat mengidentifikasi, menginterpretasi, kemudian siswa membuat kesimpulan dari penjelasan yang telah disampaikan. Secara Deduktif, setelah kegiatan pembelajaran Induktif, diharapkan siswa mampu

mendefinisikan atau menggeneralisasikan, memberikan contoh atau non contoh serta dapat memastikan kebenarannya mengenai materi yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa aspek yang dimiliki siswa yaitu identifikasi, interpretasi dan generalisasi sehingga siswa hanya dapat memberikan contoh atau non contoh dari materi bukan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang sedang dilakukan. Dalam setiap pertemuan pembelajaran dalam kelas kontrol unsur yang diterapkan dapat berupa visual, auditori atau intelektual yang dilakukan secara bergantian.

Tabel IV.9
Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Induktif-Deduktif

Pertemuan	Kegiatan
1,2,3,4,5,6	1. Pemberian stimulus 2. Identifikasi masalah 3. Pengumpulan data 4. Pembuktian 5. Generalisasi Unsur gaya belajar yang diterapkan dapat berupa visual, auditori atau intelektual yang dilakukan secara bergantian. <i>Output</i> : Siswa hanya dapat memberikan contoh atau non contoh dari materi bukan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang sedang dilakukan, dalam setiap materi pembelajaran siswa hanya dapat menghafal dengan apa yang dijelaskan guru pada pertemuan tersebut.

Sumber : Diolah oleh penulis

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan Induktif-Deduktif diterapkan secara berulang dalam setiap pertemuan dalam penelitian di kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok kontrol selama

penelitian dilakukan, sehingga pada setiap pertemuan unsur gaya belajar yang diterapkan dapat berupa visual, auditori atau intelektual yang dilakukan secara bergantian, tidak dipadukan dalam setiap pertemuan sehingga jika pada pertemuan diterapkan pembelajaran dengan gaya belajar visual, siswa-siswa dengan gaya belajar auditori, kinestetik tidak merasa nyaman dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena tidak ada kesempatan untuk mereka memahami materi dengan gaya atau cara belajar yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fitriyaningsih yang menyatakan bahwa “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang didasarkan pada peningkatan aspek kognitif yaitu ketuntasan belajar siswa mencapai 96,77%. Presentase ketuntasan belajar telah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mencapai KKM.”⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Sarnoko, Ruminati, Punadji Setyosari yang menyatakan “Hasil belajar penerapan pendekatan *SAVI* dengan bantuan video pembelajaran mengalami peningkatan. Hasil belajar sebelum penerapan pendekatan *SAVI* siswa yang tuntas hanya 42,86%, dibandingkan dengan hasil belajar setelah penerapan pendekatan *SAVI* siswa yang mencapai ketuntasan belajar menjadi 85,71%. Hal ini berarti

⁶⁴ Fitriyaningsih, *Loc.cit*

penerapan pendekatan SAVI dengan bantuan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.”⁶⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro dan Utomo menyatakan bahwa “Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar mengalami peningkatan diantaranya nilai tertinggi siswa mencapai 86, median atau nilai tengah mencapai 81, nilai terendah 74, rata-rata nilai sebesar 79,7 dan ketuntasan meningkat menjadi 90%.”⁶⁶

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sampai pada kebenaran yang sepenuhnya, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan selama melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam menerapkan pendekatan SAVI dibutuhkan guru yang sempurna untuk memperoleh hasil yang sangat baik di rangkaian kegiatan pembelajaran, saat ini peneliti masih dalam proses belajar untuk menjadi guru yang sempurna.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan SAVI, terdapat siswa yang masih tidak berperan aktif di kegiatan pembelajaran sehingga unsur-unsur dalam SAVI tidak dapat terlaksanakan secara maksimal pada siswa tersebut.
3. Peningkatan hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor penerapan pendekatan pembelajaran tetapi terdapat pengaruh dari faktor lainnya dalam penelitian yang dilakukan, yaitu sumber belajar

⁶⁵ Sarnoko, Ruminiati, Punadji Setyosari. *Loc.cit*

⁶⁶ Anggoro Hamdan Saputro dan Udi Utomo. *Loc.cit*

yang sesuai dengan materi pembelajaran, sarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, lingkungan belajar yang mendukung, dan faktor lain-lain yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama lebih dari dua bulan, dan berdasarkan hasil pengolahan data statistik, dan uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan:

1. kelas X-AK 2 (Kelompok Eksperimen) dengan kelas X-AK 1 (Kelompok Kontrol) di SMK Negeri 8 Kota Bekasi, menunjukkan hasil belajar kelompok eksperimen dengan pemberian *treatment* penerapan pendekatan SAVI lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan pemberian *treatment* penerapan pembelajaran tanpa pendekatan SAVI (Pendekatan Induktif-Deduktif).
2. Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dengan penerapan pembelajaran tanpa pendekatan SAVI (Pendekatan Induktif-Deduktif).

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa:

1. Pendekatan pembelajaran ialah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dengan penerapan pendekatan SAVI dalam rangkaian kegiatan pembelajaran siswa berperan aktif dalam pembelajaran, seperti

mengidentifikasi, mengamati, menampilkan hasil materi yang mereka peroleh, kemudian memecahkan permasalahan berdasarkan informasi yang telah didapatkan siswa selama pembelajaran. Keterlibatan dalam pembelajaran menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa pasif dan diam memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas namun siswa dapat menggambarkan berbagai hal yang dipelajarinya dan lebih memahami materi serta melatih pola pikirnya dalam memahami konsep yang dipelajari.

2. Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran cocok diaplikasikan dalam pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan karena unsur-unsur dalam pendekatan SAVI yaitu Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual diterapkan dalam setiap pertemuan pembelajaran, hal ini sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa yaitu melakukan proses belajar dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam diri dengan menggabungkan aktifitas fisik, emosi dan intelektual sehingga membuat siswa belajar secara optimal.
3. Pendekatan pembelajaran SAVI dapat berimplikasi kepada guru dalam proses pembelajaran, Pendekatan SAVI meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga guru dan siswa dapat menggunakan pendekatan SAVI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

C. Saran

Pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru akuntansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.
2. Bagi pengajar bidang studi lain, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI, siswa siswa pasif dan diam memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas namun siswa dapat menggambarkan berbagai hal yang dipelajarinya dan lebih memahami materi serta melatih pola pikirnya dalam memahami konsep yang dipelajari dan pemecahan masalahnya.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI yang lebih baik, melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang, menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah dengan melakukan pelatihan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dengan menerapkan disetiap bidang pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhannya.
5. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan, karena dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai

diharapkan siswa mampu berperan aktif dengan berbagai hal yang dipelajarinya dan lebih memahami materi serta melatih pola pikirnya dalam memahami konsep yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputro, Anggoro Hamdan dan Udi Utomo. “Penggunaan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang tahun 2013”, **Jurnal Seni Musik**. November 2013.
- Arikunto, Suharsimi. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012
- Asep Jihad, Abdul Haris. **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012
- Bobbi DePorter, et. Al. **Quatum Teaching (Terjemahan)**. Bandung: Kaifa, 2004
- Bobbi DePorter dan Mike Hernancki. **Quatum Learning (Terjemahan)**. Bandung: Kaifa, 2005
- Darmadi, Hamid. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta, 2011
- Dave Meier. **The Accelerated Learning Handbook (Terjemahan)**. Bandung:Kaifa, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013
- Fitriyaningsih. “Penerapan pendekatan Somatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas XI di SMA 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 tahun 2014”. **Jurnal Pendidikan Fisika**. Juni 2014.
- Hernowo. **Andaikan Buku itu Sepotong Pizza**. Bandung : Kaifa, 2003
- Miftahul Huda. **Model-model pengajaran dan pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Rusman. **Model-model Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

- Rusman. **Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Sagala, Syaiful. **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung:Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina. **Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan**. Jakarta:Kencana, 2006
- Sardiman. **Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Sarnoko, Ruminiati, Punadji Setyosari. “Penerapan pendekatan SAVI berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDS I Sanan Girimarto Wonogiri tahun 2016”, **Jurnal Pendidikan**. Juli 2016
- Setyosari, P. **Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Slameto. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sudjana. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito, 2002
- Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2010
- Suharsimi, Arikunto. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung:Alfabeta, 2011
- Sugiyono. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sukmadinata, Nana S. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008
- Suryabrata, Sumardi. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Suyanto dan Asep Jihad. **Menjadi Guru Profesional**. Jakarta: Esensi, 2013

Suyatno. **Menjelajah Pembelajaran Inovatif** . Sidoarjo:Mas Media Pustaka, 2009

Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Yamin, Martinis. **Pembelajaran Berbasis Kompetensi**. Cipayung: Gaung Persada Press, 2008.

<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> (diakses pada hari kamis 5 januari 2017 pukul 20:48)

<http://www.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741> (diakses pada hari Kamis 5 Januari 2017 pukul 21:04)

<http://kaltara.prokal.co/read/news/8476-cara-lain-meningkat-motivasi-pada-anak.html> (diakses pada hari Minggu, 25 Desember 2016 pukul 22:09)

<https://radarbolmongonline.com/2016/05/hasil-ukg-di-kotamobagu-buruk/> diakses pada hari kamis 5 Januari 2017 pukul 20:41)

http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/285576/40_guru_di_surabaya_ikuti_pelatihan_ydsf.html (diakses pada hari Jumat, 28 Desember 2016 pada pukul 16:36).

<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/06/pendekatan-konvensional-dalam.html> (diakses pada hari Selasa, 20 Desember 2016 pukul 10:12)

<https://www.gosumbar.com/berita/baca/2016/10/06/supervisi-pendidikan-di-solok-guru-jangan-mendominasi-proses-pembelajaran#sthash.eOAIEQQ4.dpbs> (diakses pada hari Jumat 6 Januari 2017 pukul 10:11)

<http://www.republika.co.id/berita/koran/pendidikan-koran/16/12/13/oi49079-pendidikan-karakter-bertumpu-pada-manajemen-kelas> (diakses hari Jumat, 16 Desember 2016 pukul 19:45).

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 <i>Building Future Leaders</i>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 3839/UN39.12/KM/2016	13 Desember 2016
Lamp.	:	
Hal	: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	
Yth. Kepala SMK Negeri 8 Kota Bekasi Jl. Bojong Asih II Bojong Rawalumbu, Mustikajaya, Kota Bekasi 17116		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama	: Zaracherosa Violetia Triananda	
Nomor Registrasi	: 8105133206	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP	: 085781360296	
Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :		
"Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Kelas X Akuntansi"		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat	
		
Tembusan :	Woro Sasmoyo, SH NIP. 19630403 198510 2 001	
1. Dekan Fakultas Ekonomi		
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi		

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 8 KOTA BEKASI
	Jl. Bojong Asih 11, Rawa Lumbu Telp. (021)82436199 Website : smkn8kotabekasi.sch.id ; Email : smkn8kotabekasi@yahoo.co.id Kota Bekasi - 17116
Kamis, 9 Maret 2017	
Nomor	: 421.5/QB/SMKN 8-BP3 WIL II
Sifat	: Penting
Lamp.	: -
Hal	: Izin Penelitian
Kepada Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta	
Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Nama : Zaracherosa Violetia Triananda No. registrasi : 8105133206 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Fakultas : Fakultas Ekonomi Telah melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 8 Kota Bekasi" dan dilakukan pada bulan Januari s.d Maret 2017. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.	
 Kepala SMK Negeri 8 Kota Bekasi W. P. M. Pd 217 199802 2 005	

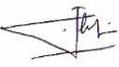
Lampiran 3. Data Jumlah Populasi dan Sampel

Absensi Kelas X Akuntansi 2 (Kelas Eksperimen)

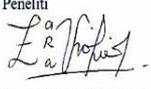
 DAFTAR HADIR SISWA/I SMK NEGERI 8 KOTA BEKASI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017														
Kelas / Semester : X Akuntansi 2 / 2 (Kelas Eksperimen)														
No	Nama	NIS	Absensi Tatap Muka (Tanggal / Pertemuan)							Jumlah				% Kehadiran
			1	2	3	4	5	6	7	Hadir	Izin	Sakit	Alpa	
			26/10/17	03/10/17	09/10/17	16/10/17	23/10/17	03/10/17	09/10/17					
1	ADHE IRMA SULASTINI	161710219	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
2	ALDA YOLANDA	161710220	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
3	ALFINA RIZQI FAUZIAH	161710221	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
4	ANISA YASMIN CANIAGO	161710222	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
5	AQILAH AFIFAH PUTRI	161710223	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
6	CITRA ADITYANINGRUM	161710224	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
7	EGI ALMIA GANI	161710225	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-	1	-	86%
8	EUNIKE DANIELA	161710226	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
9	FIRDA AYU WARDANI	161710227	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
10	GALUH INTANIA AYUNINGWIAS	161710228	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
11	KIKI KUSUMANINGTYAS	161710229	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
12	LIA INDRIYANI	161710230	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
13	MAULINDA NABILAH	161710231	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
14	MELAWATI	161710232	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
15	MELISA DHARMA YANTI	161710233	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
16	MONALISA PUTRI	161710234	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
17	MONICA SERLIANA NDELA	161710235	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-	1	-	86%
18	MONIKA JULIANI HUTABARAT	161710236	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
19	NADIA ABU BAKAR ALMUCHDOR	161710237	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
20	NISA LIAMA	161710238	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
21	PUTRI CITRA RAHAYU	161710239	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
22	PUTRI SEPTIANINGRUM	161710240	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	-	1	2	57%
23	RESA LESTARI	161710243	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%

24	RESKY NURAHMAWATI	161710244	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
25	RETNO KUSUMAWARDANI	161710245	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
26	RIANTI	161710246	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
27	RIBKA NOVIYANTI MANALU	161710247	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
28	RINI ATIKA	161710248	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
29	ROKMAH	161710249	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
30	SALMA MECCA	161710250	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
31	SAPUTRI GANDA SARI	161710251	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
32	SENDY SANJAYA	161710252	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
33	SEPTIA RAHMA	161710253	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	-	1	1	71%
34	WILDAN FATIMAH AZZAHRA	161710254	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
35	ZEFANYA PATRICIA NOVA	161710255	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%

Guru Mata Pelajaran


Fahmi Nur Aziz, S.Pd

Peneliti

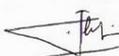

Zaracherosa Violetia Triananda

Absensi Kelas X Akuntansi 1 (Kelas Kontrol)

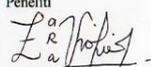
 DAFTAR HADIR SISWA/I SMK NEGERI 8 KOTA BEKASI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017														
Kelas / Semester : X Akuntansi 1 / 2 (Kelas Kontrol)														
No	Nama	NIS	Absensi Tatap Muka (Tanggal / Pertemuan)							Jumlah				% Kehadiran
			1	2	3	4	5	6	7	Hadir	Izin	Sakit	Alpa	
			26/01	03/02	09/02	16/02	23/02	02/03	09/03					
1	ALVIA SASKYA	161710182	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
2	ANNISA FITRIANI	161710183	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
3	ANNISA MAULIDIA FEBRIANI	161710184	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
4	ANNISA RAHMA DHANTY	161710185	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
5	ARDILLA OKTAVIANI	161710186	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	-	-	1	86%
6	AZZAHRA PUTRI HADISTY	161710187	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
7	DEVI ASTRIYANI	161710188	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
8	DEWI SUKMAWATI	161710189	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
9	ELSA YANTIKA	161710190	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
10	FAIZAL AHMAD	161710191	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
11	FRANSISCA GRACIA SINAULAN	161710192	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
12	HOLINDAH FEBRIYANTI	161710193	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
13	HUSNA LUTHFIYAH	161710194	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
14	INDRI FAZRIANAH	161710195	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
15	INNE SEPHIA ANGELI	161710196	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
16	KEZIA ANGELIKA SIMANJUNTAK	161710197	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
17	LUTIANA NUR HIDAYAH	161710198	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
18	MAIMUNAH	161710199	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
19	MASITOH VIONIKA	161710200	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
20	MAYA AMRUNI	161710201	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
21	MITA SRI KUSUMA	161710202	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
22	NABILA GRAHITA TIANTI	161710203	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	-	2	-	71%
23	NOVI GIANTURI	161710204	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%

24	PUPUT ARIYANTI	161710207	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
25	RIASELLY RAFITA ANANDA	161710208	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
26	RINDI YANI	161710209	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
27	SAHFITRI DEWI RAHMADANIA	161710210	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
28	SARIPAH	161710211	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
29	SASKIA ELEN RAHMAH NIA	161710212	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
30	SITI NURHAYANI	161710213	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
31	TANIA IRAWAN	161710214	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
32	TIARA ZAHIRA	161710215	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
33	VIVIT ALPIANTI	161710216	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
34	WINDA VALENTINA	161710217	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%
35	YOSEFANNY PUSPA AZAHRA	161710218	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	-	-	-	100%

Guru Mata Pelajaran


Fahmi Nur Aziz, S.Pd

Peneliti


Zaracherosa Violetia Triananda

Lampiran 4. Silabus Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan

SILABUS MATA PELAJARAN: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas /Semester : X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Pencatatan Transaksi <ul style="list-style-type: none"> Pencatatan transaksi dalam jurnal umum Posting transaksi ke buku besar Penyusunan neraca saldo Pencatatan transaksi dalam 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait Diskusi kelas dari sebuah studi kasus Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus Mengerjakan tugas individu 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula merangkum hasil diskusi studi kasus kelompok tugas individu 	6 minggu x 3 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.					

2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	jurnal penyesuaian	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa • menyimpulkan dari keseluruhan materi • menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Cek list lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus 		<ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
3.11. Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun					
4.11 Mencatat transaksi dalam akun					

Lampiran 5. RPP Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

Sekolah : SMK Negeri 8 Bekasi
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 18 JP

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11. Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.	Peserta didik mampu : 3.11.1.Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum. 3.11.2.Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar. 3.11.3.Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo 3.11.4.Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11. Mencatat transaksi dalam akun.	Peserta didik mampu : 4.11.1.Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum. 4.11.2.Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar. 4.11.3.Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo. 4.11.4.Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar Peserta didik dapat:

1. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.
2. Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.
3. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.
4. Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.
5. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.
6. Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.
7. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
8. Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

D. Materi Pembelajaran

JURNAL UMUM

1. Pengertian Jurnal Umum

Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi. Jurnal sendiri berasal dari bahasa Perancis (jour) artinya adalah hari.

Buku jurnal berguna untuk menganalisis bukti transaksi sebelum dicatat ke dalam akun. Memang akan lebih praktis apabila bukti transaksi langsung dicatat ke akun yang terpengaruh. Namun ada beberapa kelemahan yang dapat terjadi, diantaranya sulit menemukan kesalahan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. Di samping itu juga tidak ada catatan mengenai terjadinya transaksi dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut maka pencatatan dilakukan dengan bertahap. Terlebih dahulu lakukan analisa dan pencatatan ke dalam buku jurnal sebelum bukti transaksi di catat pada akun.

Ada beberapa macam bentuk jurnal, pada dasarnya bentuk jurnal dibedakan menjadi dua, yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Pada pembahasn kali ini kita akan fokus pada pembahasan jurnal umum. Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali, sedangkan jurnal khusus adalah tempat untuk mencatat beberapa jenis transaksi tertentu yang berkaitan dengan jurnal khusus tersebut. Pada dasarnya pihak perusahaan bebas memilih pemakaian jenis buku jurnal, tapi ada baiknya disesuaikan dengan kebutuhan. Dasar pemilihan penggunaan buku jurnal mempertimbangkan faktor efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan.

Penjurnalan atau pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah tahap kedua dalam siklus akuntansi setelah melakukan analisa terhadap bukti transaksi. Kegiatan penjurnalan adalah penggolongan semua transaksi ke dalam akun masing-masing. Sebagai contoh, Tuan Victor meyetorkan uang untuk

modal PT. Victory. Dari kegiatan atau aktivitas ini akan berpengaruh pada dua akun yaitu akun kas (aktiva) dan modal Tuan Victor (ekuitas).

2. Dari penjelasan di atas, jurnal mempunyai beberapa fungsi:

1. Fungsi Historis, artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
2. Fungsi Mencatat, artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal.
3. Fungsi Analisis, artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
4. Fungsi Instruktif, artinya, catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.
5. Fungsi Informatif, artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

3. Manfaat Jurnal Umum

Ada beberapa hal yang akan kita ketahui dalam proses pencatatan pada buku jurnal, diantaranya:

- Dianalisa untuk mengetahui apakah akan menimbulkan bertambah atau berkurangnya satu atau lebih suatu perkiraan.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang akan dicatat pada satu atau lebih perkiraan.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui berapa perkiraan yang akan di debet dan di kredit.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang di debet dan di kredit harus sama.
- Dibuat referensi (tanda) untuk mengetahui suatu jumlah sudah dilakukan posting ke perkiraan yang tepat pada buku besar, sesuai nomor perkiraannya.

4. Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3 (7)	4	5	6

Keterangan:

1 : Diisi tahun, bulan, serta tanggal transaksi. Untuk tahun cukup ditulis sekali saja tiap halaman judul, kecuali ada pergantian tahun. Sama halnya dengan bulan.

2 : Diisi nomor bukti transaksi

3 : Diisi oleh akun yang akan didebet dan dikredit. Aturan untuk penulisan akun yang didebet di mulai dari kiri, dan akun kredit ditulis di bawahnya sedikit ke kanan.

4 : Kolom referensi diisi dengan kode akun yang angkanya sudah dipindahkan ke buku besar.

5 : Diisi nilai nominal akun yang didebet

6 : Diisi nilai nominal akun yang dikredit

7 : Penambahan keterangan singkat mengenai transaksi (tidak mutlak ada)

Setelah proses pencatatan transaksi pada buku besar selesai, kemudian siklus akuntansi yang berikutnya adalah pemindahan masing-masing akun ke dalam buku besar.

5. Contoh Transaksi Jurnal Umum

Tuan Victor membangun sebuah perusahaan yang diberi nama PT. Victory, perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi. Berikut beberapa transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2013:

- 2 Januari, Untuk mendirikan perusahaan, Tuan Victor menginvestasikan uangnya sebesar Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp. 20.000.000,00 nomor bukti 001
- 3 Januari, Pembelian perlengkapan secara tunai seharga Rp. 200.000,00 nomor bukti 002

- 4 Januari, Pembelian peralatan seharga Rp. 6.000.000, 00 yang sudah dibayar secara tunai sebanyak Rp. 1.000.000,00 dan sisanya akan dibayar 3 bulan lagi dengan nomor bukti 002A
- 6 Januari, Dibayar dimuka sewa gedung untuk operasional perusahaan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk masa satu tahun dengan nomor bukti 003
- 8 Januari, Dibayar rekening telepon, listrik, dan air untuk bulan ini Rp. 225.000,00 nomor bukti 004
- 11 Januari, Diterima pendapatan sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan nomor bukti 005
- 13 Januari, Dibayar beban pemasangan iklan di harian Suara Merdeka untuk 6 kali penerbitan mingguan sebesar Rp. 250.000,00 nomor bukti 006
- 15 Januari, Dibayarkan premi asuransi Rp. 220.000,00 nomor bukti 007
- 18 Januari, Difakturkan tagihan terhadap Nona Amel atas biaya jasa yang telah diselesaikan sebesar Rp. 3.100.000,00 dengan nomor bukti 008
- 20 Januari, Menerima pinjaman dari pihak Bank Mandiri sebesar Rp. 7.000.000,00
- 24 Januari, Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi oleh Tuan Victor sebesar Rp. 750.000,00 nomor bukti 010
- 26 Januari, Dibayar beban lain-lain Rp. 150.000,00 nomor bukti 011
- 28 Januari, Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 700.000,00 nomor bukti 012
- 30 Januari, Dibayar untuk angsuran utang pembelian peralatan sebesar Rp. 400.000,00 nomor bukti 013

6. Berikut pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum:

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2013	2	001	Kas Kendaraan Modal		10.000.000 20.000.000 30.000.000
	3	002	Perlengkapan Kas		200.000 200.000
	4	002A	Peralatan Kas Utang usaha		6.000.000 1.000.000 5.000.000
	6	003	Sewa dibayar di muka Kas		1.000.000 1.000.000
	8	004	Biaya listrik, air & tip Kas		225.000 225.000
	11	005	Kas Pendapatan jasa		2.500.000 2.500.000
	13	006	Iklan dibayar di muka Kas		250.000 250.000
	15	007	Beban Asuransi Kas		220.000 220.000
	18	008	Piutang usaha Pendapatan jasa		3.100.000 3.100.000
	20	009	Kas Utang Bank		7.000.000 7.000.000
	24	010	Prive Tuan Victor Kas		750.000 750.000
	26	011	Beban lain-lain Kas		150.000 150.000
	28	012	Beban gaji Kas		700.000 700.000
30	013	Utang usaha Kas		400.000 400.000	
Total				52.495.000	52.495.000

POSTING BUKU BESAR

1. Pengertian Buku Besar Sesuai Ilmu Akuntansi

Buku besar dalam ilmu akuntansi diartikan sebagai sebuah buku yang memuat kumpulan akun atau kumpulan rekening yang sumbernya dari seluruh bukti transaksi keuangan yang sudah tercatat dalam buku jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus. Sebagaimana yang tercantum dalam pengertian diatas kita dapat ambil poin penting diantaranya bahwa input buku besar adalah akun-akun yang telah dicatat dalam jurnal umum (jika dalam perusahaan jasa) atau jurnal khusus (jika dalam perusahaan dagang). Poin yang kedua bahwa dalam buku besar isinya adalah nama-nama akun beserta saldonya yang terdapat

diperusahaan tersebut. Poin yang ketiga bahwa buku besar dapat disusun setelah jurnal umum atau jurnal khusus disusun, hal ini karena sumber penyusunan buku besar adalah jurnal.

2. Manfaat Penyusunan Buku Besar

Sebenarnya *apa manfaat buku besar?* Mengapa buku besar harus disusun?.. inilah yang akan diuraikan. Buku besar memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah: Buku besar dapat mempermudah dalam pemberian informasi kepada pihak tertentu misalnya pimpinan perusahaan. Contohnya ketika pemimpin perusahaan bertanya berapa saldo kas sekarang? Maka karyawan dapat menjawabnya dengan pasti setelah melihat buku besar. Kegunaan buku besar yang lainnya adalah menjadi sumber penyusunan neraca saldo pada periode tertentu. Setelah mengetahui pengertian dan manfaat buku besar maka selanjutnya perlu juga mengetahui format buku besar, silahkan lihat uraian berikut ini.

3. Jenis Buku Besar

a. Buku Besar Umum (*General Ledger*):

Buku Besar Umum sering disebut juga buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem Buku Besar Umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

- Tujuan Buku Besar Umum (*General Ledger*):

1. Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
2. Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat.
3. Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
4. Mengakomodasi entry jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
5. Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi

- **Fungsi Buku Besar Umum (*General Ledger*):**

1. Mengumpulkan data transaksi
2. Mengklasifikasikan dan mengkodekan data transaksi dan akun
3. Memvalidasi transaksi yang terkumpul
4. Meng-*update*-kan Akun Buku Besar Umum dan File Transaksi
5. Mencatatkan penyesuaian terhadap Akun
6. Mempersiapkan Laporan Keuangan

b. Buku Besar Pembantu (*Subsidiary Ledger*): sering disebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.

- **Buku Besar Pembantu Terbagi Menjadi 2 Yaitu :**

- a.** Buku Besar Pembantu Piutang Usaha sering disebut juga buku piutang yang disediakan khusus untuk merinci langganan kredit, kepada siapa sajakah perusahaan melakukan transaksi penjualan kredit, dimanakah alamatnya dan berapakah jumlahnya. Dalam buku piutang, keadaan tagihan kepada tiap langganan dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan piutang dagang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan piutang dagang di buku besar umum, sebagai perkiraan induk. Sedangkan perubahan kepada masing-masing langganan dicatat pada perkiraan masing-masing dalam perkiraan buku besar pembantu piutang.
- b. Buku Besar Pembantu Utang sering disebut juga buku utang.** Buku ini disediakan khusus untuk mencatat masing-masing pemasok secara terperinci yang banyaknya ditentukan

oleh banyaknya pemasok yang memberikan pinjaman kredit, baik berupa barang dagangan maupun aktiva lainnya. Seperti halnya dalam buku piutang, dalam buku utangpun keadaan utang pada setiap pemasok dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan utang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan utang dagang dalam buku besar umum. Sedangkan perubahan kepada masing-masing pemasok, dicatat pada perkiraan masing-masing dalam buku besar pembantu.

- **Pengunaan Buku Besar Pembantu Mempunyai Beberapa Kelebihan Sebagai Berikut:**

1. Memudahkan penyusunan laporan keuangan, karena buku besar umum terdiri dari akun-akun yang jumlahnya lebih sedikit. Hal ini juga akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam buku besar umum.
2. Ketelitian dalam pembukuan dapat diuji dengan membandingkan saldo dalam akun buku besar umum dengan jumlah saldo-saldo dalam buku pembantu.
3. Dapat diadakan pembagian tugas dalam pengerjaan akuntansi.
4. Memungkinkan pembukuan harian dari bukti-bukti pendukung transaksi kedalam buku pembantu.
5. Bisa segera diketahui jumlah macam-macam elemen

c. Bentuk Buku Besar dalam pembukuan

Buku besar itu seperti apa? Apakah buku yang ukurannya besar?... mungkin inilah pertanyaan bagi anda yang baru memahami mata pelajaran akuntansi. Sebagaimana yang diuraikan dalam pengertian buku besar diatas bahwa buku besar itu buku yang berisi akun-akun beserta total saldonya, jadi dalam buku besar dalam lembar demi lembarnya berisi akun-akun yang dimiliki perusahaan beserta saldo totalnya. Nah untuk lebih jelasnya silahkan lihat jenis format buku besar berikut ini:

d. Bentuk Buku Besar

Bentuk Buku Besar yang biasa digunakan adalah :

1. **Bentuk T** (*T account*) Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas.

Contoh buku besar bentuk T :

Nama Akun : Kas

Kode : 101

DEBET	KREDIT
-------	--------

2. **Bentuk Skontro**; *Buku besar bentuk skontro* biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit. Contoh buku besar skontro :

Nama Akun : Utang Usaha

Kode : 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

3. **Bentuk staffle** (*berkolom saldo tunggal*)

Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang realtif banyak. contohnya dibawah ini :

<u>tanggal</u>	<u>keterangan</u>	<u>ref</u>	<u>Debet</u>	<u>kredit</u>	<u>D/K</u>	<u>saldo</u>

4. **Bentuk Staffle** berkolom saldo rangkap

Bentuk ini hamper sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :

tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	Saldo	
					Debet	kredit

Keterangan:

- Diisi tanggal transaksi secara kronologis
- Diisi penjelasan transaksi
- Diisi sumber posting dan halaman jurnal
- Diisi jumlah uang yang didebet
- Diisi jumlah uang yang dikredit
- Dan 7 Diisi saldo uang yang didebet ataupun dikredit

4. **Posting Ke Buku Besar**

Pencatatan ke dalam Buku Besar (Posting)

- Pencatatan saldo awal dari data neraca awal (jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode bersangkutan). Rekening yang ada di sisi debet neraca dicatat sebagai saldo debet dan rekening yang di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit. Pencatatan tanggal terjadinya transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal, ke kolom tanggal rekening *buku besar yang bersangkutan*.
- Pencatatan keterangan yang diambilkan dari keterangan/uraian dari jurnal ke kolom keterangan pada rekening buku besar yang bersangkutan.
- Pencatatan jumlah debet dalam jurnal ke kolom debet rekening yang bersangkutan, dan mencatat jumlah kredit dalam jurnal ke kolom kredit rekening yang bersangkutan.

- Pencatatan nomor halaman jurnal ke kolom referensi (Ref) rekening buku besar yang bersangkutan
- Jika rekening dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam rekening buku besar, di kolom referensi jurnal dicatat nomor kode rekening yang bersangkutan.
- Jika digunakan rekening yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, carilah saldonya dengan cara membandingkan antara jumlah saldo dengan pencatatan transaksi tersebut. Pencatatan debit akan menambah saldo debit atau mengurangi saldo kredit, sedangkan pencatatan kredit akan mengurangi saldo debit atau menambah saldo kredit.

Sebagai contoh pada tanggal 1 Juli 2006 cleaning service Khrisna menerima uang tunai sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai setoran investasi Khrisna dalam perusahaannya. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut :

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan		Ref	Debet	Kredit
2006					
Juli	1	Kas		Rp 30.000.000,00	-
		Modal Khrisna		-	Rp 30.000.000,00

Setelah pos jurnal dipindahbukukan ke dalam buku besar, dalam jurnal dan buku besar akan tampak sebagai berikut :

Jurnal Umum Hal 1

Tanggal	Keterangan		Ref	Debet	Kredit
2006					
Juli	1	Kas	111	Rp 30.000.000,00	-
		Modal Khrisna	311	-	Rp 30.000.000,00

Akun Kas No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli	1	Posting	JU-1	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000

Akun Modal Khrisna No. 311

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli	1	Posting	JU-1	-	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000

5. Teknik Pengkodean Buku Besar

Pengkodean kolom Reff dalam Buku Besar diambilkan dari Buku Jurnal pada saat transaksi dipindahkan ke Buku Besar, atau dengan kata lain bahwa pemberian kode di buku besar dilakukan saat posting dilakukan. Misalnya dalam kolom referensi (Ref) Buku Jurnal ditulis nomor 111 dan 311. Artinya data yang bersangkutan sudah dipindahkan ke dalam buku besar akun nomor 111 dan 311. Dalam *buku besar* akun yang di debit (Kas) dalam kolom referens ditulis JU-1 artinya data yang bersangkutan diposting dari Jurnal Umum halaman. Demikian pula untuk akun yang di kredit.

6. Keterangan Format Atau Bentuk Buku Besar :

a. Kolom Tanggal

Dipakai untuk menulis atau mengetik tanggal terjadinya transaksi (Tanggal transaksi berdasarkan yang ada pada jurnal umum atau berdasarkan periodik pempostingan jika pada jurnal khusus biasanya akhir bulan)

b. Kolom Keterangan

Dipakai untuk menjelaskan alasan bertambah atau berkurangnya saldo akun tersebut jika pada jurnal umum sedangkan jika pada jurnal khusus untuk mencatat nama jurnal yang diposting misal jurnal penjualan dsb.

c. Kolom Referensi

Dipakai untuk menulis nomor halaman jurnal yang telah diposting ke buku besar yang bersangkutan.

d. Kolom Debet Maupun kredit

Dipakai untuk menulis saldo yang akan menambah atau mengurangi nilai rekening yang bersangkutan. Pengisian kolom debit atau kredit harus sesuai dengan jurnal, Jika pada buku jurnal dicatat di kolom debit maka pada buku besar juga dicatat dikolom debit begitu juga sebaliknya.

POSTING NERACA SALDO

1. Pengertian

Neraca Saldo adalah daftar yang berisi kumpulan seluruh rekening/perkiraan Buku Besar. Neraca Saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja untuk memastikan keseimbangan Buku Besar. Untuk menyiapkan Neraca Saldo, saldo tiap perkiraan harus ditentukan terlebih dahulu.

2. Fungsi

Neraca Saldo disusun untuk memastikan bahwa Buku Besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo debit selalu sama dengan saldo-saldo kredit. Namun keseimbangan bukan berarti catatan-catatan akuntansi benar-benar akurat.

3. Bentuk

NERACA SALDO

No. Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit

Saldo setiap rekening disusun berurutan dari rekening Neraca dan rekening Rugi Laba sebagai berikut:

1. Aktiva Lancar
2. Aktiva Tetap
3. Aktiva Lain-lain
4. Hutang Lancar
5. Hutang Tidak Lancar
6. Ekuitas
7. Pendapatan Operasi
8. Pendapatan Non Operasi
9. Beban Operasi
10. Beban Non Operasi

AYAT JURNAL PENYESUAIAN

1. Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Journal Entry*)

yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya" sampai dengan akhir periode akuntansi.

2. Tujuan

Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

3. Macam-macam peyesuaian

Pada umumnya ada 2 macam penyebab suatu transaksi memerlukan penyesuaian yaitu:

- a. Keadaan dimana suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs.
- b. Transaksi yang sudah dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan masih harus disesuaikan agar dapat disajikan dalam jumlah yang benar.

1) Hal-hal yang perlu disesuaikan:

Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Dicatat sebagai persekot biaya
- b. Dicatat sebagai biaya

2) Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned revenues)

Dilakukan dengan 2 cara :

- a. Diakui sebagai utang
- b. Diakui sebagai pendapatan

3) Biaya yang masih harus dibayar (Accured Expense)

4) Pendapatan yang masih harus diterima (Accured Revenues)

5) Penyusutan Aktiva tetap (Depreciation)

6) Kerugian piutang (Bad Debt Expense)

7) Biaya pemakaian perlengkapan (Use of Equipment Costs)

4. Contoh Soal AJP Untuk Perusahaan Jasa

a) **Biaya dibayar dimuka**

Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)**a. Jurnal tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi) :

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.200.000	
Kas		Rp 1.200.000

b. AJP (31/12/2000) sbb :

Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000	-
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.100.000	

- **Dicatat sebagai biaya (Pendekatan LabaRugi)**a. Jurnal tgl 2/2/2000 (Pada saat pembayaran asuransi) :

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000	-
Kas		Rp. 1.200.000

b. AJP (31/12/2000)

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 100.000	-
Biaya Asuransi		Rp. 100.000

b) **Pendapatan Diterima Dimuka**

Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 juni 2000

Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)**

a. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000	-
Sewa diterima dimuka		Rp. 3.000.000

b. AJP (31/12/2000)

Sewa diterima dimuka	Rp. 750.000
----------------------	-------------

Pendapatan Sewa	Rp. 750.000
-----------------	-------------

- **Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)**a. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
-----	---------------

Pendapatan Sewa	Rp. 3.000.000
-----------------	---------------

b. AJP (31/12/2000)

Pendapatan Sewa	Rp. 2.250.000
-----------------	---------------

Sewa Diterima Dimuka	Rp. 2.250.000
----------------------	---------------

c) **Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Masih harus dibayar gaji pegawai bln Desember Rp. 300.000

AJP (31/12/2000)

Biaya gaji	Rp. 300.000	-
------------	-------------	---

Utang gaji	-	Rp. 300.000
------------	---	-------------

d) **Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Masih harus diterima pendapatan buangan untuk 2 bulan @ Rp. 120.000

AJP (31/12/2000)

Piutang Bunga	Rp. 240.000	-
---------------	-------------	---

Pendapatan Bunga	-	Rp. 240.000
------------------	---	-------------

e) **Penyusutan Aktiva Tetap**

Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000 disusutkan sebesar 10 % per tahun

AJP (31/12/2000)

By peny kendaraan	Rp. 7.000.000	-
-------------------	---------------	---

Akumulasi peny kendaraan	-	Rp. 7.000.000
--------------------------	---	---------------

f) **Kerugian Piutang**

Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10 % tidak bisa ditagih

AJP (31/12/2000)

Kerugian Piutang	Rp. 100.000	-
Cadangan Kerugian Piutang	-	Rp. 100.000

g) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal Rp. 800.000

AJP (31/12/2000)

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000	-
Cadangan kerugian piutang	-	Rp. 200.000

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.

Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mengulas kembali materi sebelumnya. • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari. • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit

Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti (Visual) • Guru menanyakan mengenai materi yang telah dibaca. (Auditori) • Siswa diarahkan untuk membuat <i>mind mapping</i> sederhana pada buku masing-masing sesuai dengan materi yang telah di baca. (Visual) 	110 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan untuk memaparkan materi. (Auditori) • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. (Auditori) • Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (Auditori) 	
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan diselebar kertas dan kemudian untuk diadakan metode <i>bola salju</i>, setiap siswa mendapatkan soal dari lembaran bola kertas yang kemudian harus dijawab. (Somatis) 	

	Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan, dipersilahkan untuk maju untuk memperlihatkan jawabannya. (Intelektual) 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

2. Pertemuan kedua (3JP)

Indikator: Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran Menanyakan kehadiran siswa Mengulas kembali materi sebelumnya Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari Menginformasikan kompetensi/tujuan 	10 menit

		pembelajaran yang akan dicapai	
Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diarahkan memperhatikan video pembelajaran yang diberikan oleh guru. (Visual dan Auditori) Siswa diarahkan untuk menuliskan inti materi dari video pembelajaran yang dilihat. (Visual) Siswa terbagi menjadi 5 kelompok secara acak. Guru mengarahkan dalam setiap anggota kelompok memiliki no anggota. (Numbered Head) Siswa berdiskusi untuk materi yang telah ditentukan setiap kelompok. (Intelektual) 	110 Menit
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan soal dan meminta siswa yang berkaitan dengan jawaban dari soal yang dibacakan untuk berdiri sesuai dengan no yang dimilikinya. (Somatis dan Intelektual) 	
	Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dapat menjawab soal dengan benar, ditandai dengan berdiri dan menjawab pertanyaan yang disampaikan. (Somatis dan Intelektual) 	

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru dalam setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi. <p>(Auditori)</p>	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3JP)

Indikator: Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran Menanyakan kehadiran siswa Mengulas kembali materi sebelumnya Memberitahukan pokok pembahasan yang akan 	10 menit

		<p>dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. (Visual) • Guru menanyakan mengenai hasil dari mempelajari materi. (Auditori) • Guru memaparkan materi secara konseptual. (Visual dan Auditori) • Siswa terbagi menjadi 4 kelompok secara acak. 	110 Menit
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam setiap kelompok siswa mendiskusikan dan membuat materi yang didapatkan. (Visual dan Auditori) • Setiap siswa anggota kelompok melakukan <i>pair check</i> kepada anggota kelompok lainnya. (Somatis) <p>Setiap siswa melakukan <i>pair check</i> dengan 3 orang dari kelompok lain dengan materi yang berbeda. (Somatis)</p>	

	Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang telah melakukan <i>pair check</i> dengan 3 anggota kelompok lainnya, membuat rangkuman hasil dari materi yang didapatkannya. (Intelektual) Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan dari hasil materi yang didapatkan. (Intelektual) 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

4. Pertemuan Keempat (3JP)

Indikator: Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran Menanyakan kehadiran siswa 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. (Visual) • Guru memaparkan materi. (Visual dan Auditori) • Guru menanyakan pemahaman materi siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa. 	110 Menit
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terbagi menjadi 2 bagian. • Siswa yang menjadi bagian 1 menjadi pemegang kartu pertanyaan. • Siswa yang menjadi bagian 2 menjadi pemegang kartu jawaban. • Siswa bagian 1 dan bagian 2 harus mencari pasangan yang tepat untuk pertanyaan dan jawaban. 	

		<p>(Somatis dan Intelektual)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan konfirmasi atas jawaban siswa. 	
	<p>Penyampaian Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang telah berhasil menemukan pasangannya menguraikan jawaban dari pertanyaannya secara tertulis. (Visual) Siswa yang diakhir pelajaran baru menemukan pasangannya, diminta untuk menguraikan jawabannya secara lisan. (Auditori) 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 Menit

5. Pertemuan Kelima (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.

Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. (Visual) • Guru menyampaikan materi secara konseptual. (Visual dan Auditori) • Siswa ditempatkan dalam kelompok. • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok. 	110 Menit
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing anggota kelompok memikirkan dan mengerjakan tugas secara individu. (Intelektual) 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan. 	
	Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaan individunya. (Auditori dan Intelektual) • Guru melakukan konfirmasi. • Kedua pasangan kembali dalam kelompok masing-masing untuk <i>menshare</i> hasil diskusinya. (Somatis) • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. (Intelektual) 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang • Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

6. Pertemuan Keenam (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian..

Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian

Kegiatan	SAVI Approach	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. • Guru menjelaskan materi secara konseptual. (Visual dan Auditori) • Siswa terbagi menjadi 5 kelompok secara acak. • Guru mengarahkan dalam setiap anggota kelompok memiliki no anggota. (Numbered Head) 	110 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk materi yang telah ditentukan setiap kelompok. (Auditori dan Intelektual) 	
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan soal dan meminta siswa yang berkaitan dengan jawaban dari soal yang dibacakan untuk berdiri sesuai dengan no yang dimilikinya. (Somatis) • Setelah semua siswa menjawab, guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa 	
	Penampilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • .Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data yang telah dikerjakan. • Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (Intelektual) 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang • Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

F. Teknik penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Pengamatan

Menilai keaktifan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Penugasan (proyek)

Menilai laporan dan bahan presentasi siswa.

c. Test tertulis

Menilai kemampuan kognitif siswa.

2. Instrumen Penilaian (Daftar Terlampir)

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

G. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media/Alat : LCD/Alat tulis, Laptop

2. Bahan : Lembar Kerja

3. Sumber Belajar :

a. Buku Pengantar Akuntansi dan Keuangan

b. Modul

c. Internet

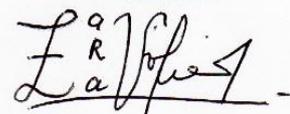
Guru Mata Pelajaran



Fahmi Nur Azis, S.Pd

Jakarta, Januari 2017

Peneliti



Zaracherosa Violetia Triananda

Mengetahui,



Kepala Sekolah Negeri 8 Kota Bekasi

[Handwritten Signature] S.Pd

0761217 1998022 005

Daftar Lampiran

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Test Tertulis dan Penugasan dalam bentuk praktik

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Pengertian jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.</p> <p>b. Macam-macam buku besar.</p> <p>c. Cara memposting dari jurnal ke buku besar.</p> <p>d. Penyusunan neraca saldo.</p> <p>e. Transaksi-transaksi dalam jurnal penyesuaian.</p>	Tes Tertulis
2.	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil membuat jurnal umum, mempostingnya ke buku besar, menyusun neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian.</p>	Penugasan dalam bentuk praktik

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes : Uraian /Tertulis

Soal Tes Tertulis :

1	Apa yang dimaksud dengan jurnal umum ? Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali.
2	<p>Sebutkan dan jelaskan fungsi dari jurnal umum ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Historis, artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. 2. Fungsi Mencatat, artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal. 3. Fungsi Analisis, artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang

	<p>berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.</p> <p>4. Fungsi Instruktif, artinya, catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.</p> <p>5. Fungsi Informatif, artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan</p>
3	<p>Apa yang dimaksud dengan buku besar ?</p> <p>Buku besar dalam ilmu akuntansi diartikan sebagai sebuah buku yang memuat kumpulan akun atau kumpulan rekening yang sumbernya dari seluruh bukti transaksi keuangan yang sudah tercatat dalam buku jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus.</p>
4	<p>Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis buku besar ?</p> <p>a. Buku besar umum Sering disebut juga buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem Buku Besar Umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.</p> <p>b. Buku besar pembantu Sering disebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.</p>
5	<p>Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk buku besar ?</p> <p>a. Bentuk T (<i>T account</i>) Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi</p>

Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas. *Contoh buku besar* bentuk T :

DEBET	KREDIT
-------	--------

- b. Bentuk Skontro; *Buku besar bentuk skontro* biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit. Contoh buku besar skontro :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

- c. Bentuk staffle (*berkolom saldo tunggal*); Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak. contohnya dibawah ini :

tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	D/K	saldo

- d. Bentuk Staffle berkolom saldo rangkap; Bentuk ini hampir sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :

tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	Saldo	
					Debet	kredit

- 6 Apa yang dimaksud dengan ayat jurnal penyesuaian ?
yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya" sampai dengan akhir periode akuntansi.
- 7 Apa tujuan dari dibuatnya ayat jurnal penyesuaian ?
Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal umum dengan benar dan lengkap maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal umum dengan benar dan lengkap maka skor 5 • Jika siswa menjawab tetapi tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
	Total Skor : 35 Nilai yang diperoleh siswa adalah : Jumlah Skor 35/35x100 %	100

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Bentuk Tes : Uraian /Tertulis

Soal Tes Tertulis :

1	<p>Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan format jurnal umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 Januari, Untuk mendirikan perusahaan, Tuan Zigas menginvestasikan uangnya sebesar Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp. 20.000.000,00 nomor bukti 001 • 3 Januari, Pembelian perlengkapan secara tunai seharga Rp. 200.000,00 nomor bukti 002 • 4 Januari, Pembelian peralatan seharga Rp. 6.000.000,00 yang sudah dibayar secara tunai sebanyak Rp. 1.000.000,00 dan sisanya akan dibayar 3 bulan lagi dengan nomor bukti 002A • 6 Januari, Dibayar dimuka sewa gedung untuk operasional perusahaan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk masa satu tahun dengan nomor bukti 003 • 8 Januari, Dibayar rekening telepon, listrik, dan air untuk bulan ini Rp.
---	--

225.000,00 nomor bukti 004

- 11 Januari, Diterima pendapatan sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan nomor bukti 005
- 13 Januari, Dibayar beban pemasangan iklan di harian Suara Merdeka untuk 6 kali penerbitan mingguan sebesar Rp. 250.000,00 nomor bukti 006
- 15 Januari, Dibayarkan premi asuransi Rp. 220.000,00 nomor bukti 007
- 18 Januari, Difakturkan tagihan terhadap Nona Amel atas biaya jasa yang telah diselesaikan sebesar Rp. 3.100.000,00 dengan nomor bukti 008
- 20 Januari, Menerima pinjaman dari pihak Bank Mandiri sebesar Rp. 7.000.000,00
- 24 Januari, Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi oleh Tuan Zigas sebesar Rp. 750.000,00 nomor bukti 010
- 26 Januari, Dibayar beban lain-lain Rp. 150.000,00 nomor bukti 011
- 28 Januari, Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 700.000,00 nomor bukti 012
- 30 Januari, Dibayar untuk angsuran utang pembelian peralatan sebesar Rp. 400.000,00 nomor bukti 013

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2013	2	001	Kas Kendaraan Modal	10.000.000 20.000.000	30.000.000
	3	002	Perlengkapan Kas	200.000	200.000
	4	002A	Peralatan Kas Utang usaha	6.000.000	1.000.000 5.000.000
	6	003	Sewa dibayar di muka Kas	1.000.000	1.000.000
	8	004	Biaya listrik, air & tlp Kas	225.000	225.000
	11	005	Kas Pendapatan jasa	2.500.000	2.500.000
	13	006	Iklan dibayar di muka Kas	250.000	250.000
	15	007	Beban Asuransi Kas	220.000	220.000
	18	008	Piutang usaha Pendapatan jasa	3.100.000	3.100.000
	20	009	Kas Utang Bank	7.000.000	7.000.000
	24	010	Prive Tuan Victor Kas	750.000	750.000
	26	011	Beban lain-lain Kas	150.000	150.000
	28	012	Beban gaji Kas	700.000	700.000
	30	013	Utang usaha Kas	400.000	400.000
Total				52.495.000	52.495.000

2. Tanggal 1 Juli 2006, cleaning service Khrisna menerima uang tunai sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai setoran investasi Khrisna dalam perusahaannya. Bagaimana cara melakukan posting untuk transaksi tersebut ?

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1/7/06	Kas		Rp. 30.000.000	
	Modal Khrisna			Rp. 30.000.000

Selanjutnya melakukan posting ke buku besar

Rubrik Penilaian soal ketrampilan :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
A.	Keterampilan :	80	
B.	Sikap kerja :		
	1. Kerapihan	5	
	2. Ketelitian	5	
	3. Ketepatan	5	
	4. Keterbacaan	5	
	Jumlah Skor	100	

Lampiran 6. RPP Kelompok Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Kelas Kontrol**

Sekolah	: SMK Negeri 8 Bekasi
Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Kelas/Semester	: X / 2
Alokasi Waktu	: 18 JP

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.	Peserta didik mampu : 3.11.1 Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum. 3.11.2 Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar. 3.11.3 Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo 3.11.4 Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
4.11. Mencatat transaksi dalam akun.	Peserta didik mampu : 4.11.1 Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum. 4.11.2 Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar. 4.11.3 Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo. 4.11.4 Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar Peserta didik dapat:

1. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.
2. Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.
3. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.
4. Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.
5. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.
6. Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.
7. Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.
8. Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian.

D. Materi Pembelajaran

JURNAL UMUM

1. Pengertian Jurnal Umum

Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi. Jurnal sendiri berasal dari bahasa Perancis (jour) artinya adalah hari.

Buku jurnal berguna untuk menganalisis bukti transaksi sebelum dicatat ke dalam akun. Memang akan lebih praktis apabila bukti transaksi langsung dicatat ke akun yang terpengaruh. Namun ada beberapa kelemahan yang dapat terjadi, diantaranya sulit menemukan kesalahan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. Di samping itu juga tidak ada catatan mengenai terjadinya transaksi dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut maka pencatatan dilakukan dengan bertahap. Terlebih dahulu lakukan analisa dan pencatatan ke dalam buku jurnal sebelum bukti transaksi di catat pada akun.

Ada beberapa macam bentuk jurnal, pada dasarnya bentuk jurnal dibedakan menjadi dua, yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Pada pembahasn kali ini kita akan fokus pada pembahasan jurnal umum. Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali, sedangkan jurnal khusus adalah tempat untuk mencatat beberapa jenis transaksi tertentu yang berkaitan dengan jurnal khusus tersebut. Pada dasarnya pihak perusahaan bebas memilih pemakaian jenis buku jurnal, tapi ada baiknya disesuaikan dengan kebutuhan. Dasar pemilihan penggunaan buku jurnal mempertimbangkan faktor efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan.

Penjurnalan atau pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah tahap kedua dalam siklus akuntansi setelah melakukan analisa terhadap bukti transaksi. Kegiatan penjurnalan adalah penggolongan semua transaksi ke dalam akun masing-masing. Sebagai contoh, Tuan Victor meyetorkan uang untuk

modal PT. Victory. Dari kegiatan atau aktivitas ini akan berpengaruh pada dua akun yaitu akun kas (aktiva) dan modal Tuan Victor (ekuitas).

2. Dari penjelasan di atas, jurnal mempunyai beberapa fungsi:

1. Fungsi Historis, artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
2. Fungsi Mencatat, artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal.
3. Fungsi Analisis, artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
4. Fungsi Instruktif, artinya, catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.
5. Fungsi Informatif, artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

3. Manfaat Jurnal Umum

Ada beberapa hal yang akan kita ketahui dalam proses pencatatan pada buku jurnal, diantaranya:

- Dianalisa untuk mengetahui apakah akan menimbulkan bertambah atau berkurangnya satu atau lebih suatu perkiraan.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang akan dicatat pada satu atau lebih perkiraan.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui berapa perkiraan yang akan di debet dan di kredit.
- Dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah yang di debet dan di kredit harus sama.
- Dibuat referensi (tanda) untuk mengetahui suatu jumlah sudah dilakukan posting ke perkiraan yang tepat pada buku besar, sesuai nomor perkiraannya.

4. Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3 (7)	4	5	6

Keterangan:

1 : Diisi tahun, bulan, serta tanggal transaksi. Untuk tahun cukup ditulis sekali saja tiap halaman judul, kecuali ada pergantian tahun. Sama halnya dengan bulan.

2 : Diisi nomor bukti transaksi

3 : Diisi oleh akun yang akan didebet dan dikredit. Aturan untuk penulisan akun yang didebet di mulai dari kiri, dan akun kredit ditulis di bawahnya sedikit ke kanan.

4 : Kolom referensi diisi dengan kode akun yang angkanya sudah dipindahkan ke buku besar.

5 : Diisi nilai nominal akun yang didebet

6 : Diisi nilai nominal akun yang dikredit

7 : Penambahan keterangan singkat mengenai transaksi (tidak mutlak ada)

Setelah proses pencatatan transaksi pada buku besar selesai, kemudian siklus akuntansi yang berikutnya adalah pemindahan masing-masing akun ke dalam buku besar.

5. Contoh Transaksi Jurnal Umum

Tuan Victor membangun sebuah perusahaan yang diberi nama PT. Victory, perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi. Berikut beberapa transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2013:

- 2 Januari, Untuk mendirikan perusahaan, Tuan Victor menginvestasikan uangnya sebesar Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp. 20.000.000,00 nomor bukti 001
- 3 Januari, Pembelian perlengkapan secara tunai seharga Rp. 200.000,00 nomor bukti 002

- 4 Januari, Pembelian peralatan seharga Rp. 6.000.000, 00 yang sudah dibayar secara tunai sebanyak Rp. 1.000.000,00 dan sisanya akan dibayar 3 bulan lagi dengan nomor bukti 002A
- 6 Januari, Dibayar dimuka sewa gedung untuk operasional perusahaan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk masa satu tahun dengan nomor bukti 003
- 8 Januari, Dibayar rekening telepon, listrik, dan air untuk bulan ini Rp. 225.000,00 nomor bukti 004
- 11 Januari, Diterima pendapatan sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan nomor bukti 005
- 13 Januari, Dibayar beban pemasangan iklan di harian Suara Merdeka untuk 6 kali penerbitan mingguan sebesar Rp. 250.000,00 nomor bukti 006
- 15 Januari, Dibayarkan premi asuransi Rp. 220.000,00 nomor bukti 007
- 18 Januari, Difakturkan tagihan terhadap Nona Amel atas biaya jasa yang telah diselesaikan sebesar Rp. 3.100.000,00 dengan nomor bukti 008
- 20 Januari, Menerima pinjaman dari pihak Bank Mandiri sebesar Rp. 7.000.000,00
- 24 Januari, Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi oleh Tuan Victor sebesar Rp. 750.000,00 nomor bukti 010
- 26 Januari, Dibayar beban lain-lain Rp. 150.000,00 nomor bukti 011
- 28 Januari, Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 700.000,00 nomor bukti 012
- 30 Januari, Dibayar untuk angsuran utang pembelian peralatan sebesar Rp. 400.000,00 nomor bukti 01

6. Berikut pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum:

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2013	2	001	Kas Kendaraan Modal		10.000.000 20.000.000 30.000.000
	3	002	Perlengkapan Kas		200.000 200.000
	4	002A	Peralatan Kas Utang usaha		6.000.000 1.000.000 5.000.000
	6	003	Sewa dibayar di muka Kas		1.000.000 1.000.000
	8	004	Biaya listrik, air & tip Kas		225.000 225.000
	11	005	Kas Pendapatan jasa		2.500.000 2.500.000
	13	006	Iklan dibayar di muka Kas		250.000 250.000
	15	007	Beban Asuransi Kas		220.000 220.000
	18	008	Piutang usaha Pendapatan jasa		3.100.000 3.100.000
	20	009	Kas Utang Bank		7.000.000 7.000.000
	24	010	Prive Tuan Victor Kas		750.000 750.000
	26	011	Beban lain-lain Kas		150.000 150.000
	28	012	Beban gaji Kas		700.000 700.000
30	013	Utang usaha Kas		400.000 400.000	
Total				52.495.000	52.495.000

POSTING BUKU BESAR

1. Pengertian Buku Besar Sesuai Ilmu Akuntansi

Buku besar dalam ilmu akuntansi diartikan sebagai sebuah buku yang memuat kumpulan akun atau kumpulan rekening yang sumbernya dari seluruh bukti transaksi keuangan yang sudah tercatat dalam buku jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus. Sebagaimana yang tercantum dalam pengertian di atas kita dapat ambil poin penting diantaranya bahwa input buku besar adalah akun-akun yang telah dicatat dalam jurnal umum (jika dalam perusahaan jasa) atau jurnal khusus (jika dalam perusahaan dagang). Poin yang kedua bahwa dalam buku besar isinya adalah nama-nama akun beserta saldonya yang terdapat diperusahaan tersebut. Poin yang ketiga bahwa buku besar dapat disusun setelah jurnal umum atau jurnal khusus disusun, hal ini karena sumber penyusunan buku besar adalah jurnal.

2. Manfaat Penyusunan Buku Besar

Sebenarnya *apa manfaat buku besar?* Mengapa buku besar harus disusun?.. inilah yang akan diuraikan. Buku besar memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah: Buku besar dapat mempermudah dalam pemberian informasi kepada pihak tertentu misalnya pimpinan perusahaan. Contohnya ketika pemimpin perusahaan bertanya berapa saldo kas sekarang? Maka karyawan dapat menjawabnya dengan pasti setelah melihat buku besar. Kegunaan buku besar yang lainnya adalah menjadi sumber penyusunan neraca saldo pada periode tertentu. Setelah mengetahui pengertian dan manfaat buku besar maka selanjutnya perlu juga mengetahui format buku besar, silahkan lihat uraian berikut ini.

3. Jenis Buku Besar

a. Buku Besar Umum (*General Ledger*):

Buku Besar Umum sering disebut juga **buku besar induk**, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap

perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem Buku Besar Umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

- **Tujuan Buku Besar Umum (*General Ledger*):**

1. Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
2. Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat.
3. Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
4. Mengakomodasi entry jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
5. Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi

- **Fungsi Buku Besar Umum (*General Ledger*):**

1. Mengumpulkan data transaksi
2. Mengklasifikasikan dan mengkodekan data transaksi dan akun
3. Memvalidasi transaksi yang terkumpul
4. Meng-*update*-kan Akun Buku Besar Umum dan File Transaksi
5. Mencatatkan penyesuaian terhadap Akun
6. Mempersiapkan Laporan Keuangan

b. Buku Besar Pembantu (*Subsidiary Ledger*): sering disebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.

- **Buku Besar Pembantu Terbagi Menjadi 2 Yaitu :**

- a.** Buku Besar Pembantu Piutang Usaha sering disebut juga buku piutang yang disediakan khusus untuk merinci langganan kredit, kepada siapa sajakah perusahaan melakukan transaksi penjualan kredit, dimanakah alamatnya dan berapakah jumlahnya. Dalam buku piutang, keadaan tagihan kepada tiap langganan dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan

piutang dagang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan piutang dagang di buku besar umum, sebagai perkiraan induk. Sedangkan perubahan kepada masing-masing langganan dicatat pada perkiraan masing-masing dalam perkiraan buku besar pembantu piutang.

b. Buku Besar Pembantu Utang sering disebut juga buku utang. Buku ini disediakan khusus untuk mencatat masing-masing pemasok secara terperinci yang banyaknya ditentukan oleh banyaknya pemasok yang memberikan pinjaman kredit, baik berupa barang dagangan maupun aktiva lainnya. Seperti halnya dalam buku piutang, dalam buku utangpun keadaan utang pada setiap pemasok dicatat dalam daftar-daftar tersendiri. Perubahan utang secara keseluruhan dicatat pada perkiraan utang dagang dalam buku besar umum. Sedangkan perubahan kepada masing-masing pemasok, dicatat pada perkiraan masing-masing dalam buku besar pembantu.

- **Penggunaan Buku Besar Pembantu Mempunyai Beberapa Kelebihan Sebagai Berikut:**

1. Memudahkan penyusunan laporan keuangan, karena buku besar umum terdiri dari akun-akun yang jumlahnya lebih sedikit. Hal ini juga akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam buku besar umum.
2. Ketelitian dalam pembukuan dapat diuji dengan membandingkan saldo dalam akun buku besar umum dengan jumlah saldo-saldo dalam buku pembantu.
3. Dapat diadakan pembagian tugas dalam pengerjaan akuntansi.
4. Memungkinkan pembukuan harian dari bukti-bukti pendukung transaksi kedalam buku pembantu.
5. Bisa segera diketahui jumlah macam-macam elemen

3. Bentuk staffle (*berkolom saldo tunggal*)

Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang realtif banyak. contohnya dibawah ini :

<u>tanggal</u>	<u>keterangan</u>	<u>ref</u>	<u>Debet</u>	<u>kredit</u>	<u>D/K</u>	<u>saldo</u>

4. Bentuk Staffle berkolom saldo rangkap

Bentuk ini hamper sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :

<u>tanggal</u>	<u>keterangan</u>	<u>ref</u>	<u>Debet</u>	<u>kredit</u>	<u>Saldo</u>	
					<u>Debet</u>	<u>kredit</u>

Keterangan:

- Diisi tanggal transaksi secara kronologis
- Diisi penjelasan transaksi
- Diisi sumber posting dan halaman jurnal
- Diisi jumlah uang yang didebet
- Diisi jumlah uang yang dikredit
- Dan 7 Diisi saldo uang yang didebet ataupun dikredit

4. Posting Ke Buku Besar

Pencatatan ke dalam Buku Besar (Posting)

- Pencatatan saldo awal dari data neraca awal (jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode bersangkutan). Rekening yang ada di sisi debet neraca dicatat sebagai saldo debet dan rekening yang di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit. Pencatatan tanggal terjadinya transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal, ke kolom tanggal rekening *buku besar yang bersangkutan*.

- Pencatatan keterangan yang diambilkan dari keterangan/uraian dari jurnal ke kolom keterangan pada rekening buku besar yang bersangkutan.
- Pencatatan jumlah debet dalam jurnal ke kolom debet rekening yang bersangkutan, dan mencatat jumlah kredit dalam jurnal ke kolom kredit rekening yang bersangkutan.
- Pencatatan nomor halaman jurnal ke kolom referensi (Ref) rekening buku besar yang bersangkutan
- Jika rekening dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam rekening buku besar, di kolom referensi jurnal dicatat nomor kode rekening yang bersangkutan.
- Jika digunakan rekening yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, carilah saldonya dengan cara membandingkan antara jumlah saldo dengan pencatatan transaksi tersebut. Pencatatan debet akan menambah saldo debet atau mengurangi saldo kredit, sedangkan pencatatan kredit akan mengurangi saldo debet atau menambah saldo kredit.

Sebagai contoh pada tanggal 1 Juli 2006 cleaning service Khrisna menerima uang tunai sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai setoran investasi Khrisna dalam perusahaannya. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut :

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2006				
Juli 1	Kas		Rp 30.000.000,00	-
	Modal Khrisna		-	Rp 30.000.000,00

Setelah pos jurnal dipindahbukukan ke dalam buku besar, dalam jurnal dan buku besar akan tampak sebagai berikut :

Jurnal Umum Hal 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2006				
Juli 1	Kas	111	Rp 30.000.000,00	-
	Modal Khrisna	311	-	Rp 30.000.000,00

Akun Kas No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli 1	Posting	JU-1	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000	-

Akun Modal Khrisna No. 311

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli 1	Posting	JU-1	-	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000

5. Teknik Pengkodean Buku Besar

Pengkodean kolom Ref dalam Buku Besar diambilkan dari Buku Jurnal pada saat transaksi dipindahkan ke Buku Besar, atau dengan kata lain bahwa pemberian kode di buku besar dilakukan saat posting dilakukan. Misalnya dalam kolom referensi (Ref) Buku Jurnal ditulis nomor 111 dan 311. Artinya data yang bersangkutan sudah dipindahkan ke dalam buku besar akun nomor 111 dan 311. Dalam *buku besar* akun yang di debit (Kas) dalam kolom referensi ditulis JU-1 artinya data yang bersangkutan diposting dari Jurnal Umum halaman. Demikian pula untuk akun yang di kredit.

6. Keterangan Format Atau Bentuk Buku Besar :

a. Kolom Tanggal

Dipakai untuk menulis atau mengetik tanggal terjadinya transaksi (Tanggal transaksi berdasarkan yang ada pada jurnal umum atau berdasarkan periodik pempostingan jika pada jurnal khusus biasanya akhir bulan)

b. Kolom Keterangan

Dipakai untuk menjelaskan alasan bertambah atau berkurangnya saldo akun tersebut jika pada jurnal umum sedangkan jika pada jurnal khusus untuk mencatat nama jurnal yang diposting misal jurnal penjualan dsb.

c. Kolom Referensi

Dipakai untuk menulis nomor halaman jurnal yang telah diposting ke buku besar yang bersangkutan.

d. Kolom Debet Maupun kredit

Dipakai untuk menulis saldo yang akan menambah atau mengurangi nilai rekening yang bersangkutan. Pengisian kolom debit atau kredit harus sesuai dengan jurnal, Jika pada buku jurnal dicatat di kolom debit maka pada buku besar juga dicatat dikolom debit begitu juga sebaliknya.

POSTING NERACA SALDO

1. Pengertian

Neraca Saldo adalah daftar yang berisi kumpulan seluruh rekening/perkiraan Buku Besar. Neraca Saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja untuk memastikan keseimbangan Buku Besar. Untuk menyiapkan Neraca Saldo, saldo tiap perkiraan harus ditentukan terlebih dahulu.

2. Fungsi

Neraca Saldo disusun untuk memastikan bahwa Buku Besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo debit selalu sama dengan saldo-saldo kredit. Namun keseimbangan bukan berarti catatan-catatan akuntansi benar-benar akurat.

3. Bentuk

NERACA SALDO

No. Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit

Saldo setiap rekening disusun berurutan dari rekening Neraca dan rekening Rugi Laba sebagai berikut:

1. Aktiva Lancar
2. Aktiva Tetap
3. Aktiva Lain-lain
4. Hutang Lancar
5. Hutang Tidak Lancar
6. Ekuitas
7. Pendapatan Operasi
8. Pendapatan Non Operasi
9. Beban Operasi
10. Beban Non Operasi

AYAT JURNAL PENYESUAIAN

1. Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Journal Entry*)

yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya" sampai dengan akhir periode akuntansi.

2. Tujuan

Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

3. Macam-macam penyesuaian

Pada umumnya ada 2 macam penyebab suatu transaksi memerlukan penyesuaian yaitu:

- c. Keadaan dimana suatu transaksi sudah terjadi tetapi informasi tersebut belum dicatat dalam perkiraan ybs.
- d. Transaksi yang sudah dicatat dalam perkiraan yang bersangkutan tetapi saldo perkiraan masih harus disesuaikan agar dapat disajikan dalam jumlah yang benar.
 - 1) Hal-hal yang perlu disesuaikan:
 - Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)
 - Dilakukan dengan 2 cara :
 - a. Dicatat sebagai persekot biaya
 - b. Dicatat sebagai biaya
 - 2) Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned revenues)
 - Dilakukan dengan 2 cara :
 - a. Diakui sebagai utang
 - b. Diakui sebagai pendapatan
 - 3) Biaya yang masih harus dibayar (Accured Expense)
 - 4) Pendapatan yang masih harus diterima (Accured Revenues)
 - 5) Penyusutan Aktiva tetap (Depreciation)
 - 6) Kerugian piutang (Bad Debt Expense)
 - 7) Biaya pemakaian perlengkapan (Use of Equipment Costs)

4. Contoh Soal AJP Untuk Perusahaan Jasa

a) Biaya dibayar dimuka

Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)**

a. Jurnal tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi) :

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.200.000	
Kas		Rp 1.200.000

b. AJP (31/12/2000) sbb :

Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000	-
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 1.100.000	

- **Dicatat sebagai biaya (Pendekatan LabaRugi)**

a. Jurnal tgl 2/2/2000 (Pada saat pembayaran asuransi) :

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000	-
Kas		Rp. 1.200.000

b. AJP (31/12/2000)

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 100.000	-
Biaya Asuransi	Rp. 100.000	

b) Pendapatan Diterima Dimuka

Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 juni 2000

Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu :

- **Dicatat sebagi utang pendapatan (pendekatan neraca)**

a. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000	-
Sewa diterima dimuka	Rp. 3.000.000	

b. AJP (31/12/2000)

Sewa diterima dimuka	Rp. 750.000	
Pendapatan Sewa	Rp. 750.000	

- **Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)**

c. Jurnal tgl 30 juni 2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000	
Pendapatan Sewa	Rp. 3.000.000	

d. AJP (31/12/2000)

Pendapatan Sewa		Rp. 2.250.000	
Sewa Diterima Dimuka			Rp. 2.250.000

c) **Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Masih harus dibayar gaji pegawai bln Desember Rp. 300.000

AJP (31/12/2000)

Biaya gaji	Rp. 300.000		-
Utang gaji		-	Rp. 300.000

d) **Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Masih harus diterima pendapatan buangan untuk 2 bulan @ Rp. 120.000

AJP (31/12/2000)

Piutang Bunga	Rp. 240.000		-
Pendapatan Bunga		-	Rp. 240.000

e) **Penyusutan Aktiva Tetap**

Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000 disusutkan sebesar 10 % per tahun

AJP (31/12/2000)

By peny kendaraan		Rp. 7.000.000	
Akumulasi peny kendaraan			- Rp. 7.000.000

f) **Kerugian Piutang**

Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10 % tidak bisa ditagih

AJP (31/12/2000)

Kerugian Piutang		Rp. 100.000	
Cadangan Kerugian Piutang			- Rp. 100.000

g) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal Rp. 800.000

AJP (31/12/2000)

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000	-
Cadangan kerugian piutang	-	Rp. 200.000

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal umum.

Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. 	110 menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi telah dipelajari dari buku teks maupun sumber lain. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan 	

		<p>tanggapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut 	
	3. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi. 	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh serta mengemukakan hasil kesimpulannya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang • Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

2. Pertemuan kedua (3JP)

Indikator: Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal umum.

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti.. 	110 Menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi telah dipelajari dari buku teks maupun sumber lain. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan 	

		siswa tersebut	
	3. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi 	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh serta mengemukakan hasil kesimpulan dari seluruh materinya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membuat resume /rangkuman. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3JP)

Indikator: Mampu menjelaskan pencatatan transaksi buku besar.

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. 	110 Menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut 	
	3. Pengumpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam setiap kelompok 	

	Data	diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi.	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang serta mengemukakan hasil kesimpulan dari seluruh materinya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membuat resume /rangkuman Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 Menit

4. Pertemuan Keempat (3JP)

Indikator: Mampu mencatat transaksi dalam akun buku besar.

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. 	110 Menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dari buku teks maupun sumber lain. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut 	

	3. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi. 	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh serta mengemukakan hasil kesimpulan dari seluruh materinya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 Menit

5. Pertemuan Kelima (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi neraca saldo.

Mampu mencatat transaksi dalam akun neraca saldo.

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. 	110 Menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dari buku teks maupun sumber lain. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. • Guru memberikan konfirmasi 	

		atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut	
	3. Penumpukan Data	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi. 	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh serta mengemukakan hasil kesimpulan dari seluruh materinya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membuat resume /rangkuman. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 Menit

6. Pertemuan Keenam (3JP)

Indikator:

Mampu menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun jurnal penyesuaian..

Mampu mencatat transaksi dalam akun jurnal penyesuaian

Kegiatan	Pendekatan Induktif- Deduktif	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran • Menanyakan kehadiran siswa • Mengulas kembali materi sebelumnya • Memberitahukan pokok pembahasan yang akan dipelajari • Menginformasikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	1. Pemberian Stimulus Terhadap Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan membaca /mempelajari materi dari buku teks maupun sumber lain dengan sikap sungguh-sungguh dan teliti. 	110 menit
	2. Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah dipelajari dari buku teks maupun sumber lain. • Siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. 	

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut 	
	3. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi. 	
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh serta mengemukakan hasil kesimpulan dari seluruh materinya. 	
	5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan serta memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membuat resume /rangkuman. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang Berdoa serta memberikan salam penutup 	15 Menit

F. Teknik penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian
 - a. Pengamatan
Menilai keaktifan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan.
 - b. Penugasan (proyek)
Menilai laporan dan bahan presentasi siswa.
 - c. Test tertulis
Menilai kemampuan kognitif siswa.
2. Instrumen Penilaian (Daftar Terlampir)
 - a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

D. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media/Alat : LCD/Alat tulis, Laptop
2. Bahan : Lembar Kerja
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 - b. Modul
 - c. Internet

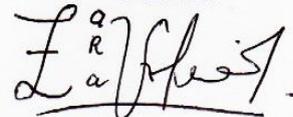
Guru Mata Pelajaran



Fahmi Nur Azis, S.Pd

Jakarta, Januari 2017

Peneliti



Zaracherosa Violetia Triananda

Mengetahui,



Kepala Sekolah Negeri 8 Kota Bekasi

[Signature] P.M.Pd

021 701217 1998022 005

Daftar Lampiran

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Test Tertulis dan Penugasan dalam bentuk praktik

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Pengertian jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.</p> <p>b. Macam-macam buku besar.</p> <p>c. Cara memposting dari jurnal ke buku besar.</p> <p>d. Penyusunan neraca saldo.</p> <p>e. Transaksi-transaksi dalam jurnal penyesuaian.</p>	Tes Tertulis
2.	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil membuat jurnal umum, mempostingnya ke buku besar, menyusun neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian.</p>	Penugasan dalam bentuk praktik

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes : Uraian /Tertulis

Soal Tes Tertulis :

1	Apa yang dimaksud dengan jurnal umum ? Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali.
2	<p>Sebutkan dan jelaskan fungsi dari jurnal umum ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Historis, artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. 2. Fungsi Mencatat, artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal. 3. Fungsi Analisis, artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.

	<p>4. Fungsi Instruktif, artinya, catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.</p> <p>5. Fungsi Informatif, artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan</p>
3	<p>Apa yang dimaksud dengan buku besar ?</p> <p>Buku besar dalam ilmu akuntansi diartikan sebagai sebuah buku yang memuat kumpulan akun atau kumpulan rekening yang sumbernya dari seluruh bukti transaksi keuangan yang sudah tercatat dalam buku jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus.</p>
4	<p>Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis buku besar ?</p> <p>a. Buku besar umum Sering disebut juga buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem Buku Besar Umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.</p> <p>b. Buku besar pembantu Sering disebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi member informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.</p>
5	<p>Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk buku besar ?</p> <p>a. Bentuk T (<i>T account</i>) Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas. <i>Contoh buku besar bentuk T :</i></p>

DEBET	KREDIT																					
<p>b. Bentuk Skontro; <i>Buku besar bentuk skontro</i> biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit. Contoh buku besar skontro :</p>																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Debet</th> <th>Tanggal</th> <th>Keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit														
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit															
<p>c. Bentuk staffle (<i>berkolom saldo tunggal</i>); Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang realtif banyak. contohnya dibawah ini :</p>																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>tanggal</th> <th>keterangan</th> <th>ref</th> <th>Debet</th> <th>kredit</th> <th>D/K</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	D/K	saldo															
tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	D/K	saldo																
<p>d. Bentuk Staffle berkolom saldo rangkap; Bentuk ini hamper sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :</p>																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>tanggal</th> <th>keterangan</th> <th>ref</th> <th>Debet</th> <th>kredit</th> <th colspan="2">Saldo</th> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <th>Debet</th> <th>kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	Saldo							Debet	kredit								
tanggal	keterangan	ref	Debet	kredit	Saldo																	
					Debet	kredit																
6	<p>Apa yang dimaksud dengan ayat jurnal penyesuaian ?</p> <p>yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya" sampai dengan akhir periode akuntansi.</p>																					
7	<p>Apa tujuan dari dibuatnya ayat jurnal penyesuaian ?</p> <p>Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya.</p>																					

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal umum dengan benar dan lengkap maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal umum dengan benar dan lengkap maka skor 5 • Jika siswa menjawab tetapi tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk buku besar dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mampu menjelaskan tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian dengan benar maka skor 5 • Jika siswa menjawab tidak lengkap maka skor 3 • Jika siswa menjawab salah maka skor 1 • Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0 	5
	Total Skor : 35 Nilai yang diperoleh siswa adalah : Jumlah Skor 35/35x100 %	100

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Bentuk Tes : Uraian /Tertulis

Soal Tes Tertulis :

1	<p>Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan format jurnal umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 Januari, Untuk mendirikan perusahaan, Tuan Zigas menginvestasikan uangnya sebesar Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp. 20.000.000,00 nomor bukti 001 • 3 Januari, Pembelian perlengkapan secara tunai seharga Rp. 200.000,00 nomor bukti 002 • 4 Januari, Pembelian peralatan seharga Rp. 6.000.000,00 yang sudah dibayar secara tunai sebanyak Rp. 1.000.000,00 dan sisanya akan dibayar 3 bulan lagi dengan nomor bukti 002A • 6 Januari, Dibayar dimuka sewa gedung untuk operasional perusahaan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk masa satu tahun dengan nomor bukti 003 • 8 Januari, Dibayar rekening telepon, listrik, dan air untuk bulan ini Rp. 225.000,00 nomor bukti 004 • 11 Januari, Diterima pendapatan sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan nomor bukti 005 • 13 Januari, Dibayar beban pemasangan iklan di harian Suara Merdeka untuk 6 kali penerbitan mingguan sebesar Rp. 250.000,00 nomor bukti 006 • 15 Januari, Dibayarkan premi asuransi Rp. 220.000,00 nomor bukti 007 • 18 Januari, Difakturkan tagihan terhadap Nona Amel atas biaya jasa yang
---	---

telah diselesaikan sebesar Rp. 3.100.000,00 dengan nomor bukti 008

- 20 Januari, Menerima pinjaman dari pihak Bank Mandiri sebesar Rp. 7.000.000,00
- 24 Januari, Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi oleh Tuan Zigas sebesar Rp. 750.000,00 nomor bukti 010
- 26 Januari, Dibayar beban lain-lain Rp. 150.000,00 nomor bukti 011
- 28 Januari, Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 700.000,00 nomor bukti 012
- 30 Januari, Dibayar untuk angsuran utang pembelian peralatan sebesar Rp. 400.000,00 nomor bukti 013

Tanggal	Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2013	2	001	Kas Kendaraan Modal	10.000.000 20.000.000	30.000.000
	3	002	Perlengkapan Kas	200.000	200.000
	4	002A	Peralatan Kas Utang usaha	6.000.000	1.000.000 5.000.000
	6	003	Sewa dibayar di muka Kas	1.000.000	1.000.000
	8	004	Biaya listrik, air & tip Kas	225.000	225.000
	11	005	Kas Pendapatan jasa	2.500.000	2.500.000
	13	006	Iklan dibayar di muka Kas	250.000	250.000
	15	007	Beban Asuransi Kas	220.000	220.000
	18	008	Piutang usaha Pendapatan jasa	3.100.000	3.100.000
	20	009	Kas Utang Bank	7.000.000	7.000.000
	24	010	Prive Tuan Victor Kas	750.000	750.000
	26	011	Beban lain-lain Kas	150.000	150.000
	28	012	Beban gaji Kas	700.000	700.000
	30	013	Utang usaha Kas	400.000	400.000
Total				52.495.000	52.495.000

2. Tanggal 1 Juli 2006, cleaning service Khrisna menerima uang tunai sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai setoran investasi Khrisna dalam perusahaannya. Bagaimana cara melakukan posting untuk transaksi tersebut ?

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1/7/06	Kas		Rp. 30.000.000	
	Modal Khrisna			Rp. 30.000.000

Selanjutnya melakukan posting ke buku besar

Jurnal Umum					Hal 1	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit		
2006						
Juli 1	Kas	111	Rp 30.000.000,00	-		
	Modal Khrisna	311		Rp 30.000.000,00		

Akun Kas					No. 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli 1	Posting	JU-1	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000	-

Akun Modal Khrisna					No. 311	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Juli 1	Posting	JU-1	-	Rp 30.000.000	-	Rp 30.000.000

3. **Buatlah jurnal penyesuaian dari transaksi berikut :**

1. Masih harus dibayar gaji pegawai bln Desember Rp. 500.000

AJP (31/12)

Biaya gaji	Rp. 500.000	-
Utang gaji	-	Rp. 500.000

2. Masih harus diterima pendapatan buangan untuk 2 bulan @ Rp. 200.000

AJP (31/12)

Piutang Bunga	Rp. 400.000	-
Pendapatan Bunga	-	Rp. 400.000

3. Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 80.000 disusutkan sebesar 10 %/tahun

AJP (31/12)

By peny kendaraan	Rp. 8.000.000	-
Akumulasi peny kendaraan	-	Rp. 8.000.000

Saldo piutang perusahaan Rp. 2.000.000 diperkirakan 10 % tidak bisa ditagih			
AJP		(31/12/2000)	
Kerugian Piutang	Rp. 200.000	-	
Cadangan Kerugian Piutang	-	Rp. 200.000	

Rubrik Penilaian soal ketrampilan :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
A.	Keterampilan :	80	
B.	Sikap kerja :		
	1. Kerapihan	5	
	2. Ketelitian	5	
	3. Ketepatan	5	
	4. Keterbacaan	5	
	Jumlah Skor	100	

Lampiran 7. Soal *Posttest***Posttest 1****PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

Pilihlah jawaban secara tepat!

1. Berikut ini termasuk akun riil.....
 - a. Beban Listrik
 - b. Pendapatan Jasa
 - c. Piutang Usaha
 - d. Beban Sewa
 - e. Beban Asuransi

2. Apabila ada tambahan setoran modal dalam tahun berjalan, maka rekening modal harus di.....
 - a. Debit
 - b. Kredit
 - c. Bisa Debit dan Kredit
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Semua Jawaban Salah

3. Pihak yang memerlukan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan tentang perlu tidaknya menanamkan modal di perusahaan adalah.....
 - a. Pemilik
 - b. Kreditur
 - c. Pemerintah
 - d. Karyawan
 - e. Investor

4. Transaksi keuangan perusahaan adalah.....
 - a. Semua kejadian yang terjadi dalam perusahaan
 - b. Kejadian-kejadian yang berhubungan langsung dengan pihak lain
 - c. Kejadian-kejadian yang berpengaruh langsung terhadap harta dan kewajiban perusahaan
 - d. Kejadian-kejadian dan keadaan yang mengakibatkan perubahan harta, hutang dan modal perusahaan
 - e. Kejadian-kejadian yang mengakibatkan perubahan terhadap modal perusahaan

5. Berikut ini pos-pos yang termasuk Aktiva Lancar, kecuali.....
 - a. Kas
 - b. Biaya yang Dibayar di Muka
 - c. Piutang
 - d. Pendapatan Diterima di Muka

6. Pembelian peralatan secara kredit , akan dicatat pada rekening berbunyi
 - a. Peralatan berkurang (D),Utang bertambah (D)
 - b. Peralatan bertambah (D),Utang bertambah (D)
 - c. Peralatan bertambah (K),Utang berkurang (K)
 - d. Peralatan berkurang (K), Utang bertambah (K)
 - e. Peralatan bertambah (D), Utang bertambah (K)

7. Yang termasuk dalam kelompok Aktiva Tetap Berwujud adalah sebagai berikut, kecuali.....
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Tanah | d. Hak cipta |
| b. Bangunan | e. Mesin-mesin |
| c. Kendaraan | |
8. Tanggal yang dicantumkan di bukti jurnal adalah.....
- Tanggal posting transaksi
 - Tanggal dicatatnya bukti jurnal
 - Tanggal disetujuinya bukti jurnal
 - Tanggal dibuatnya bukti jurnal
 - Tanggal terjadinya transaksi
9. Berikut ini kelompok rekening yang mempunyai saldo normal debit, kecuali....
- Peralatan Kantor
 - Perlengkapan
 - Beban Perlengkapan
 - Pendapatan
 - Kas

Kebutuhan yang ada di fotocopy Tiara:

- Uang kas Rp. 500.000,00
 - Gedung Rp. 10.000.000,00
 - Mesin fotocopy Rp. 5.000.000,00
 - Mesin pemotong Rp. 1.000.000,00
 - Kertas Rp. 500.000,00
 - Tinta Rp. 400.000,00
 - Lem Rp. 50.000,00
 - Etalase Rp. 750.000,00
 - Meja Rp. 250.000,00
 - Mika Rp. 100.000,00
10. Dari kebutuhan di atas manakah yang termasuk peralatan...
- 1, 2, 4, 7
 - 3, 4, 8, 9
 - 1, 4, 6, 10
 - 3, 4, 5, 9
 - 4, 5, 6, 7
11. Dari kebutuhan di atas manakah yang termasuk perlengkapan...
- 5, 6, 7, 10
 - 3, 4, 5, 6
 - 6, 7, 9, 10
 - 3, 5, 7, 9
 - 4, 5, 7, 10

12. Rumusan persamaan dasar akuntansi adalah.....
- Harta = Modal + Kewajiban
 - Harta = Modal – Kewajiban
 - Harta = Kewajiban – Modal
 - Modal = Harta + Kewajiban
 - Kewajiban = Modal + Harta
13. Harta sebuah perusahaan sebesar Rp.32.000.000, sedangkan kewajibannya sebesar Rp.9.000.000, maka besarnya modal perusahaan adalah.....
- Rp.41.000.000
 - Rp.32.000.000
 - Rp.23.000.000
 - Rp.13.000.000
 - Rp. 9.000.000
14. Dilihat dari sudut fungsinya, akuntansi diartikan sebagai.....
- Suatu alat untuk mencatat semua transaksi atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam perusahaan.
 - Suatu aktivitas penyediaan data keuangan perusahaan yang penting bagi pihak-pihak yang memerlukan.
 - Kegiatan meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.
 - Kumpulan catatan mengenai transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu.
 - Ikhtisar-ikhtisar keuangan perusahaan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan.
15. Yang termasuk akun nominal adalah.....
- | | |
|----------------|---------------|
| a. Prive | d. Pendapatan |
| b. Peralatan | e. Investasi |
| c. Utang Usaha | |
16. Data kuitansi yang dibuat perusahaan bengkel "MUDA KARYA" untuk pelanggannya, antara lain sebagai berikut :
- Jumlah uang : Rp 1.800.000,00
- Untuk Pembayaran : perbaikan sebuah kendaraan No. Pol B. 212 SNN
- Catatan yang harus dibuat dalam persamaan dasar akuntansi adalah.....
- Akun pendapatan jasa debit dan kas kredit berjumlah Rp 1.800.000,00
 - Akun pendapatan jasa debit dan Modal kredit masing-masing Rp 1.800.000,00
 - Akun Modal debit dan akun pendapatan jasa kredit sebesar Rp 1.800.000,00
 - Akun Kas debit dan akun Modal kredit masing-masing sebesar Rp 1.800.000,00
 - Akun Kas debit Rp 1.800.000,00 dan akun pendapatan jasa kredit dengan jumlah. Rp 1.800.000,00

17. Format jurnal umum berisi kolom-kolom.....
- Tanggal posting, Keterangan, No bukti, Debit, Kredit, saldo, D/K
 - Tanggal, No Faktur, Nama Kreditur, Ref, Debet, Kredit
 - Tanggal, No Faktur, Nama Debitur, Ref, Debet, Kredit.
 - Tanggal Laporan, Keterangan, Ref, Debit, Kredit
 - Tanggal Transaksi, Keterangan, Ref, Debit, Kredit.
18. Suatu Peralatan seharga Rp 10.000.000,00 dibeli dengan cara sebagai berikut : dibayar tunai Rp 2.500.000,00, dibayar dengan menarik kredit dari bank Rp 7.500.000,00, maka dalam jurnal umum dicatat sebagai berikut....
- | | | |
|--------------|------------------|-----------------|
| Peralatan | Rp 10.000.000,00 | |
| Hutang usaha | | Rp 7.500.000,00 |
| Kas | | Rp 2.500.000,00 |
 - | | | |
|--------------|------------------|-----------------|
| Peralatan | Rp 10.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 7.500.000,00 |
| Hutang usaha | | Rp 2.500.000,00 |
 - | | | |
|--------------|-------------------|-----------------|
| Kas | Rp 17.500.000, 00 | |
| Hutang usaha | | Rp 7.500.000.00 |
| Peralatan | | Rp 10.000.000,0 |
 - | | | |
|--------------|------------------|-----------------|
| Hutang Usaha | Rp 10.000.000,00 | |
| Peralatan | | Rp 7.500.000,00 |
| Kas | | Rp 2.500.000,00 |
 - | | | |
|---------------|------------------|-----------------|
| Peralatan | Rp 10.000.000,00 | |
| Piutang usaha | | Rp 7.500.000,00 |
| Kas | | Rp 2.500.000,00 |
19. Yang dimaksud buku besar adalah...
- Buku yang berisi kegiatan perusahaan selama periode tertentu
 - Buku tempat mencatat ikhtisar transaksi yang terjadi selama periode tertentu
 - Buku tempat mencatat penggolongan transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - Buku tempat mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan untuk perusahaan tertentu.
20. Posting adalah....
- Proses menutup rekening nominal ke rekening modal
 - Proses mensyn laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi
 - Proses pemindahan saldo buku besar ke daftar saldo sesuai dengan urutan rekening
 - Proses memasukkan informasi dan angka-angka dalam buku jurnal ke buku besar
 - Proses mencatat transaksi ke dalam buku besar sesuai dengan urutan kejadiannya.
21. Berikut ini kelompok rekening yang mempunyai saldo normal kredit, kecuali.....
- Hutang
 - Pendapatan Jasa
 - Modal
 - Prive
 - Pendapatan Sewa

22. Dalam neraca saldo PT ABC per 31 Desember 2015, terdapat perkiraan asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 180.000,00. data penyesuaian menyebutkan, asuransi dibayar tanggal 1 Oktober 2015 untuk satu tahun. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dari data tersebut adalah.....
- | | | |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| a. Beban Asuransi | Rp 45.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp 45.000,00 |
| b. Asuransi dibayar dimuka | Rp 45.000,00 | |
| Beban asuransi | | Rp 45.000,00 |
| c. Beban asuransi | Rp 135.000,00 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 135.000,00 |
| d. Asuransi dibayar di muka | Rp 135.000,00 | |
| Beban Asuransi | | Rp 135.000,00 |
| e. Beban asuransi | Rp 30.000,00 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 30.000,00 |
23. Bukti transaksi yang dibuat , jika terjadi transaksi dari penjualan secara kredit adalah
- | | |
|-------------|----------------|
| a. Faktur | d. Nota kredit |
| b. Kwitansi | e. Nota debit |
| c. Memorial | |
24. Perusahaan telah menerima cek dari pada toko “maju “ sebesar Rp. 10.000.000,00 sebagai pelunasan untuk utangnya . maka transaksi tersebut mengakibatkan rekening
- | |
|--------------------------------------|
| a. Kas bertambah , piutang berkurang |
| b. Kas berkurang , utang bertambah |
| c. Kas bertambah , piutang bertambah |
| d. Kas berkurang , utang berkurang |
| e. Kas bertambah , utang bertambah |
25. Bukti transaksi yang dibuat , jika terjadi transaksi dari penjualan secara tunai adalah
- | | |
|----------------|----------------|
| a. Faktur | d. Nota kredit |
| b. Nota Kontan | e. Nota debit |
| c. Memorial | |

*Posttest 2***PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

Pada tanggal 1 Juli 2016, M. Haris membuka usaha foto, dengan nama Cahaya Foto. Sebagai ekuitas pertama, 1. M. Haris menyetorkan uang tunai Rp. 7.500.000 dan membeli peralatan foto sebesar Rp.2.500.000.

Transaksi yang terjadi selanjutnya adalah sebagai berikut :

Juli	2	Dibayar sewa kios sebesar Rp.500.000
2016	3	Dibayar beban pemasangan iklan sebesar Rp.350.000.
	5	Dibeli tunai, perlengkapan toko sebesar Rp.850.000.
	7	Diterima hasil cuci cetak Rp.900.000.
	10	Dibeli dari PT.Nasional, peralatan cetak Rp.7.500.000 yang untuk sementara baru dibayar Rp.500.000.
	12	M. Haris mengambil uang tunai untuk pribadi sebesar Rp. 750.000.
	14	Diselesaikan pekerjaan foto siswa untuk pembuatan kartu OSIS SMA Nusantara dengan jasa yang diperhitungkan Rp.4.200.000, yang baru akan diterima pembayarannya seminggu kemudian.
	16	Diterima komisi atas penjualan kamera sebesar Rp.50.000.
	20	Diterima dari SMA Nusantara sebesar Rp. 2.000.000.
	23	Dibayar utang usaha kepada PT. Nasional transaksi pada tanggal 10 Juli 2016 sebesar Rp.750.000.
	31	Peralatan yang sudah dipakai Rp.700.000 dan peralatan foto disusutkan Rp.150.000.

Dari transaksi-transaksi diatas, catatlah dalam jurnal umum Cahaya Foto!.

Posttest 3**PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

Haryanto pada tanggal 1 November 2016 mendirikan sebuah usaha kecil untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dalam bidang otomotif berupa bengkel motor. Usaha bengkel tersebut diberi nama “**Bengkel Motor Makmur Sejahtera**”. Pada awal pendiriannya Haryanto melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi pada bengkelnya tersebut. Berikut transaksi-transaksi usaha Bengkel Motor Makmur Sejahtera selama bulan November 2016.

Tanggal	Transaksi
1	Haryanto menyetor uang yang dimiliki untuk modal awal usaha bengkelnya sebesar Rp 30.000.000
2	Dibayar sewa gedung untuk kegiatan bengkel sebesar Rp 1.000.000 untuk satu bulan
4	Dibeli perlengkapan kantor bengkel sebesar Rp 2.000.000 secara tunai
5	Dibeli peralatan kantor bengkel sebesar Rp 5.000.000 secara kredit
6	Dibeli perlengkapan bengkel berupa oli, minyak rem, busi, dan lain-lain sebesar Rp 10.500.000 secara tunai
7	Dibeli peralatan bengkel berupa obeng, alat dongkrak, alat-alat service dan pencuci kendaraan sebesar Rp 6.500.000, yang akan dibayar bulan depan.
8	Diterima pendapatan service dan reparasi motor sebesar Rp 700.000
10	Diterima pendapatan service dan reparasi selama 2 hari sebesar Rp 1.300.000
11	Dibayar beban listrik bulan ini sebesar Rp 150.000
14	Diterima pendapatan service selama 4 hari sebesar Rp 2.800.000
15	Dibayar beban air sebesar Rp 100.000
16	Dibayar beban telepon sebesar Rp 200.000
20	Diterima pendapatan service dan reparasi selama 6 hari sebesar Rp 4.700.000
30	Diterima pendapatan service dan reparasi selama 10 hari sebesar Rp 7.800.000
30	Dibayar upah karyawan sebesar Rp 6.000.000

Dari transaksi tersebut, buatlah :

- 1. Jurnal Umum**
- 2. Buku Besar**
- 3. Neraca Saldo**

Neraca saldo **Usaha Laundry “So Clean”** pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	1.800.000	
102	Piutang Usaha	1.500.000	
103	Perlengkapan	500.000	
104	Sewa dibayar dimuka	2.000.000	
105	Asuransi dibayar dimuka		
121	Kendaraan	100.000.000	
122	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		40.00.000
201	Utang Usaha		5.000.000
301	Modal Abelya		50.000.000
302	Prive Abelya	600.000	
401	Pendapatan Usaha		30.000.000
501	Beban Gaji	16.000.000	
502	Beban Bunga	700.000	
503	Beban Asuransi	1.800.000	
505	Beban Sewa		
506	Beban Penyusutan		
509	Beban Lain-Lain	100.000.000	
	Jumlah	125.000.000	125.000.000

Data Penyesuaian 31 Desember 2016 :

- a. Persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember Rp. 200.000,00.
- b. Sewa dibayar tanggal 1 April 2016 untuk 1 tahun.
- c. Kendaraan di susutkan 20% setahun.
- d. Pendapatan angkutan yang masih harus diterima Rp. 1.500.000,00.
- e. Gaji karyawan yaang masih harus dibayar Rp. 300.000,00.
- f. Asuransi dibayar tanggal 1 September 2016 untuk 1 tahun

4. Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah jurnal Penyesuaian

Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 2*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item												Skor Total	
			3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	3	2	2	2	2	2	2	0	2	0	1	2	20	
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	3	2	0	2	0	2	0	2	2	2	2	1	18	
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	3	0	0	2	0	2	2	0	0	1	2	2	14	
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	3	2	2	1	1	0	0	2	2	2	0	3	18	
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	0	0	2	0	2	2	2	2	0	2	0	0	12	
6	ANISAH	161710261	0	2	2	1	2	2	2	2	0	2	1	18		
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	0	2	0	0	2	0	1	0	2	2	0	0	9	
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	3	2	2	2	2	2	0	0	0	2	3	18		
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4		
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	3	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	1	20	
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	3	0	2	2	0	1	2	0	2	0	0	0	12	
13	DINDA LESTARI	161710268	0	0	2	0	0	2	2	2	0	2	1	0	11	
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	3	2	2	2	0	2	1	0	0	0	3	15		
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	3	19	
17	FITRIA NINGSIH	161710272	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	6	
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	3	2	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	10	
19	IRWANTI YULIANA	161710274	3	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	0	17	
20	JULIAN	161710275	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	
21	KORI ALFATIAH	161710276	0	2	2	1	0	0	2	0	2	2	0	0	11	
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI SI	161710277	3	2	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	13	
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	3	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	3	22	
24	MAWAR RINJANI	161710279	3	0	0	0	2	0	2	2	2	2	0	3	16	
25	MILDA	161710280	0	0	2	1	0	0	0	2	2	0	2	0	9	
26	NIDA SANTIKA	161710281	0	1	0	2	2	2	2	0	0	2	0	0	11	
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA I	161710282	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	
28	NOVIANA FITRI	161710283	0	2	2	1	0	0	0	0	2	2	0	0	9	
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	0	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	10	
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	7	
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	3	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	0	20	
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	2	2	2	0	0	2	2	2	0	2	2	3	19	
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	0	3	19	
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	2	2	2	2	2	0	0	2	2	0	0	3	17	
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	0	18	
36	VINA TAFTIANI	161710291	3	2	2	0	0	0	2	0	2	2	2	0	15	
	Total		64	50	45	37	33	37	40	39	42	41	31	36	495	
	$\sum X^2$		182	98	89	69	65	73	78	77	84	81	59	96		
	$\sum XY$		967	760	677	585	518	618	622	606	606	626	485	631		
	r hitung		0,352	0,454	0,340	0,458	0,364	0,618	0,416	0,396	0,161	0,355	0,346	0,587		
	r tabel		0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329		
	Keterangan		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID		
	Final		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11		
	Valid		92	%	Diperbolehkan karena soal yang valid diatas 70%											
	Drop		8	%												

Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 3*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item				Skor Total
			25	25	25	25	
			1	2	3	4	
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	22	20	17	13	72
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	14	10	13	5	42
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	19	21	22	18	80
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	22	23	20	18	83
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	9	10	5	5	29
6	ANISAH	161710261	14	12	10	12	48
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	20	22	20	18	80
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	19	16	17	18	70
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	20	22	22	19	83
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	19	20	21	20	80
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	15	14	16	18	63
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	18	16	16	14	64
13	DINDA LESTARI	161710268	10	8	10	9	37
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	20	19	21	20	80
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	17	18	18	16	69
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	21	21	23	20	85
17	FITRIA NINGSIH	161710272	19	22	23	20	84
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	20	20	21	18	79
19	IRWANTI YULIANA	161710274	18	17	18	20	73
20	JULIAN	161710275	14	10	13	16	53
21	KORI ALFATIAH	161710276	10	8	9	10	37
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI SI	161710277	13	10	9	7	39
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	17	15	16	19	67
24	MAWAR RINJANI	161710279	21	20	21	20	82
25	MILDA	161710280	23	22	23	22	90
26	NIDA SANTIKA	161710281	19	17	19	16	71
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA	161710282	20	20	21	20	81
28	NOVIANA FITRI	161710283	12	10	10	14	46
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	18	17	18	16	69
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	21	20	22	21	84
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	15	13	16	20	64
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	19	19	21	20	79
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	22	21	23	22	88
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	8	8	12	13	41
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	17	16	19	15	67
36	VINA TAFTIANI	161710291	21	20	22	19	82
	Total		626	597	627	591	2441
	ΣX^2		11446	10695	11763	10439	
	ΣXY		44739	43241	45408	42551	
	r hitung		0,948	0,959	0,976	0,894	
	r tabel		0,329	0,329	0,329	0,329	
	Keterangan		VALID	VALID	VALID	VALID	
	Valid		100%				
	Drop		0%				

Lampiran 9. Perhitungan Realibilitas Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 1*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item																									Skor Total	Item Ganjil (1,3,5,7,9,11,13,15, ,17,19,21,23,25)	Item Genap (2,4,6,8,10,12,14,16, 18,20,22,24)								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25											
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	9	10
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	9	11	
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	10	9	
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	11	8	
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	9	6	
6	ANISAH	161710261	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	19	10	9			
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	11	8		
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	12	6	6					
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	12	7	5						
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	16	6	10						
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15	8	7						
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	11	5	6						
13	DINDA LESTARI	161710268	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	3	5								
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	8	5								
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	10	6							
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9	3	6								
17	FITRIA NINGSIH	161710272	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	11	10								
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	4	2									
19	IRWANTI YULIANA	161710274	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	12	7	5								
20	JULIAN	161710275	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	8	9									
21	KORI ALFATIAH	161710276	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	4									
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI	161710277	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19	11	8								
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11	6	5									
24	MAWAR RINJANI	161710279	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	3	3									
25	MILDA	161710280	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	10	8									
26	NIDA SANTIKA	161710281	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17	8	9									
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA	161710282	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	11	10									
28	NOVIANA FITRI	161710283	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16	9	7									
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	10	9									
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19	8	11									
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14	8	6									
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13	5	8									
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	10	10									
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9	5	4									
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	11	7									
36	VINA TAFTIANI	161710291	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	7	6									
Jumlah			21	20	25	25	11	25	24	25	19	25	25	22	25	6	19	15	25	25	24	21	23	24	18	25	19	536	278	258								
			Simpangan Baku (Standar Deviasi)																									4,5781	2,732	2,311								
			r tabel																									0,329										
			r11																									0,646	Reliabel									

Perhitungan Realibilitas Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 2*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item												Skor Total	Total Item Ganjil (1,3,5,7,9,11)	Total Item Genap (2,4,6,8,10,12)
			3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	3	2	2	2	2	2	2	0	2	0	1	2	20	12	8
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	3	2	0	2	0	2	0	2	2	2	2	1	18	7	11
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	3	0	0	2	0	2	2	0	0	1	2	2	14	7	7
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	3	2	2	1	1	0	0	2	2	2	0	3	18	8	10
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	0	0	2	0	2	2	2	2	0	2	0	0	12	6	6
6	ANISAH	161710261	0	2	2	1	2	2	2	2	2	0	2	1	18	10	8
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	3
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	0	2	0	0	2	0	1	0	2	2	0	0	9	5	4
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	3	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	3	18	9	9
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4	2	2
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	3	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	1	20	9	11
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	3	0	2	2	0	1	2	0	2	0	0	0	12	9	3
13	DINDA LESTARI	161710268	0	0	2	0	0	2	2	2	0	2	1	0	11	5	6
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	8	10
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	3	2	2	2	0	2	1	0	0	0	0	3	15	6	9
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	3	19	8	11
17	FITRIA NINGSIH	161710272	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	6	4	2
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	3	2	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	10	5	5
19	IRWANTI YULIANA	161710274	3	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	0	17	11	6
20	JULIAN	161710275	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	5	4
21	KORI ALFATIAH	161710276	0	2	2	1	0	0	2	0	2	2	0	0	11	6	5
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI SIREG	161710277	3	2	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	13	5	8
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	3	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	3	22	9	13
24	MAWAR RINJANI	161710279	3	0	0	0	2	0	2	2	2	2	0	3	16	9	7
25	MILDA	161710280	0	0	2	1	0	0	0	2	2	0	2	0	9	6	3
26	NIDA SANTIKA	161710281	0	1	0	2	2	2	2	0	0	2	0	0	11	4	7
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA PUR	161710282	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0
28	NOVIANA FITRI	161710283	0	2	2	1	0	0	0	0	2	2	0	0	9	4	5
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	0	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	10	4	6
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	7	7	0
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	3	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	0	20	12	8
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	2	2	2	0	0	2	2	2	0	2	2	3	19	8	11
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	0	3	19	8	11
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	2	2	2	2	2	0	0	2	2	0	0	3	17	8	9
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	0	18	10	8
36	VINA TAFTIANI	161710291	3	2	2	0	0	0	2	0	2	2	2	0	15	11	4
Total			64	50	45	37	33	37	40	39	42	41	31	36	495	255	240
r tabel													0,329				
r11													0,471	Reliabel			

Perhitungan Realibilitas Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 3*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item				Skor Total
			25	25	25	25	
			1	2	3	4	
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	22	20	17	13	72
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	14	10	13	5	42
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	19	21	22	18	80
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	22	23	20	18	83
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	9	10	5	5	29
6	ANISAH	161710261	14	12	10	12	48
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	20	22	20	18	80
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	19	16	17	18	70
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	20	22	22	19	83
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	19	20	21	20	80
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	15	14	16	18	63
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	18	16	16	14	64
13	DINDA LESTARI	161710268	10	8	10	9	37
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	20	19	21	20	80
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	17	18	18	16	69
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	21	21	23	20	85
17	FITRIA NINGSIH	161710272	19	22	23	20	84
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	20	20	21	18	79
19	IRWANTI YULIANA	161710274	18	17	18	20	73
20	JULIAN	161710275	14	10	13	16	53
21	KORI ALFATIAH	161710276	10	8	9	10	37
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI SI	161710277	13	10	9	7	39
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	17	15	16	19	67
24	MAWAR RINJANI	161710279	21	20	21	20	82
25	MILDA	161710280	23	22	23	22	90
26	NIDA SANTIKA	161710281	19	17	19	16	71
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA	161710282	20	20	21	20	81
28	NOVIANA FITRI	161710283	12	10	10	14	46
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	18	17	18	16	69
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	21	20	22	21	84
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	15	13	16	20	64
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	19	19	21	20	79
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	22	21	23	22	88
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	8	8	12	13	41
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	17	16	19	15	67
36	VINA TAFTIANI	161710291	21	20	22	19	82
	Total		626	597	627	591	2441
	ΣX^2		11446	10695	11763	10439	
	ΣXY		44739	43241	45408	42551	
	r hitung		0,948	0,959	0,976	0,894	
	r tabel		0,329	0,329	0,329	0,329	
	Keterangan		VALID	VALID	VALID	VALID	
	Valid		100%				
	Drop		0%				

Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen Hasil Belajar (*Posttest 3*)

Kelas / Semester : X Akuntansi 3 / 2 (Kelas Uji Instrumen)

No	Nama	NIS	Butir Soal/ Item				Skor Total	Kuadrat Skor Total
			25	25	25	25		
			1	2	3	4		
1	ALBELANY DWI RAHMANDA	161710256	22	20	17	13	72	5184
2	ALIFAH AYU NINGSIH	161710257	14	10	13	5	42	1764
3	ANDREAS NATHANIEL MICHAEL	161710258	19	21	22	18	80	6400
4	ANGELINA SEMBIRING	161710259	22	23	20	18	83	6889
5	ANGGI SEFHIANI PUTRI	161710260	9	10	5	5	29	841
6	ANISAH	161710261	14	12	10	12	48	2304
7	ANISSA NUR MELINDA	161710262	20	22	20	18	80	6400
8	ANNISA EKA PRATIWI	161710263	19	16	17	18	70	4900
9	ANNISYAH LESTARI	161710264	20	22	22	19	83	6889
10	AYU NINGTYAS WULANDARI	161710265	19	20	21	20	80	6400
11	CITRA INTAN PUJI LESTARI	161710266	15	14	16	18	63	3969
12	DELLA VIDA LABIBAH	161710267	18	16	16	14	64	4096
13	DINDA LESTARI	161710268	10	8	10	9	37	1369
14	DITA DADIH KUSUMAH	161710269	20	19	21	20	80	6400
15	FEBRINA NIKITA NUR HIDAYATI	161710270	17	18	18	16	69	4761
16	FEBRIZA NINDA WAHYONO	161710271	21	21	23	20	85	7225
17	FITRIA NINGSIH	161710272	19	22	23	20	84	7056
18	INTAN WAHYUNINGTIYAS	161710273	20	20	21	18	79	6241
19	IRWANTI YULIANA	161710274	18	17	18	20	73	5329
20	JULIAN	161710275	14	10	13	16	53	2809
21	KORI ALFATIAH	161710276	10	8	9	10	37	1369
22	LIDYA NOVITA TRI WULANDARI SI	161710277	13	10	9	7	39	1521
23	LITA TRI HANDAYANI	161710278	17	15	16	19	67	4489
24	MAWAR RINJANI	161710279	21	20	21	20	82	6724
25	MILDA	161710280	23	22	23	22	90	8100
26	NIDA SANTIKA	161710281	19	17	19	16	71	5041
27	NOVEMBER SOLAGRATIA TARIDA I	161710282	20	20	21	20	81	6561
28	NOVIANA FITRI	161710283	12	10	10	14	46	2116
29	NUR'AIMA FARDILLA	161710284	18	17	18	16	69	4761
30	PUTRI AYU LESTARI	161710285	21	20	22	21	84	7056
31	RATNA PUTRI HARYANTI	161710286	15	13	16	20	64	4096
32	RUDINI ELISABETH NATALIA	161710287	19	19	21	20	79	6241
33	RUTH THERESIA SITUMORANG	161710288	22	21	23	22	88	7744
34	SABRINA NUR ANNISA	161710289	8	8	12	13	41	1681
35	TYAS WAHYU SETYO NINGRUM	161710290	17	16	19	15	67	4489
36	VINA TAFTIANI	161710291	21	20	22	19	82	6724
	Total		626	597	627	591	2441	175939
	P		0,696	0,663	0,697	0,657		
	Keterangan		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Lampiran 11. Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

HASIL BELAJAR SISWA X AKUNTANSI 1

KELOMPOK KONTROL

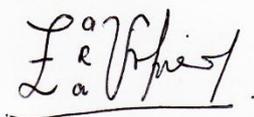
No.	Nama	NIS	Post test			Rata-Rata
			1	2	3	
1	ALVIA SASKYA	161710182	65	64	78	69
2	ANNISA FITRIANI	161710183	61	63	60	61
3	ANNISA MAULIDIA FEBRIANI	161710184	56	60	65	60
4	ANNISA RAHMA DHIANTY	161710185	79	81	82	81
5	ARDILLA OKTAVIANI	161710186	54	56	67	59
6	AZZAHRA PUTRI HADISTY	161710187	62	60	76	66
7	DEVI ASTRIYANI	161710188	68	78	72	73
8	DEWI SUKMAWATI	161710189	60	77	46	61
9	ELSA YANTIKA	161710190	53	64	55	57
10	FAIZAL AHMAD	161710191	48	52	65	55
11	FRANSISCA GRACIA SINAULAN	161710192	63	63	62	63
12	HOLINDAH FEBRIYANTI	161710193	80	81	82	81
13	HUSNA LUTHFIYAH	161710194	76	68	86	77
14	INDRI FAZRANAH	161710195	58	56	60	58
15	INNE SEPHIA ANGELI	161710196	55	69	71	65
16	KEZIA ANGELIKA SIMANJUNTAK	161710197	67	72	78	72
17	LUTIANA NUR HIDAYAH	161710198	65	67	78	70
18	MAIMUNAH	161710199	56	46	60	54
19	MASITOH VIONIKA	161710200	50	68	68	62
20	MAYA AMRUNI	161710201	63	40	64	56
21	MITA SRI KUSUMA	161710202	68	72	52	64
22	NOVI GIANTURI	161710204	75	68	82	75
23	NOVI SAMELA	161710205	67	76	70	71
24	PIPIT APRIZALMI	161710206	63	76	72	70
25	PUPUT ARIYANTI	161710207	46	72	60	59
26	RIASELLY RAFITA ANANDA	161710208	60	56	55	57
27	RINDI YANI	161710209	56	52	62	57
28	SARIPAH	161710211	60	79	81	73
29	SASKIA ELEN RAHMAH NIA	161710212	78	80	81	80
30	SITI NURHAYANI	161710213	70	66	72	69
31	TANIA IRAWAN	161710214	48	60	54	54
32	TIARA ZAHIRA	161710215	60	48	55	54
33	VIVIT ALPIANTI	161710216	40	58	67	55
34	WINDA VALENTINA	161710217	78	68	78	75
35	YOSEFANNY PUSPA AZAHRA	161710218	57	64	48	56
	Rata-Rata		61,86	65,14	67,54	64,85

Guru Mata Pelajaran



Fahmi Nur Azis, S.Pd

Peneliti



Zaracherosa Violetia Triananda

Mengetahui,

Negeri 8 Kota Bekasi



S.Pd

1217 1998022 005

Lampiran 12. Hasil Belajar Kelompok Kontrol

HASIL BELAJAR SISWA X AKUNTANSI 1
KELOMPOK KONTROL

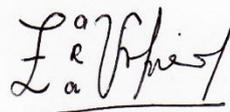
No.	Nama	NIS	Post test			Rata-Rata
			1	2	3	
1	ALVIA SASKYA	161710182	65	64	78	69
2	ANNISA FITRIANI	161710183	61	63	60	61
3	ANNISA MAULIDIA FEBRIANI	161710184	56	60	65	60
4	ANNISA RAHMA DHIANTY	161710185	79	81	82	81
5	ARDILLA OKTAVIANI	161710186	54	56	67	59
6	AZZAHRA PUTRI HADISTY	161710187	62	60	76	66
7	DEVI ASTRIYANI	161710188	68	78	72	73
8	DEWI SUKMAWATI	161710189	60	77	46	61
9	ELSA YANTIKA	161710190	53	64	55	57
10	FAIZAL AHMAD	161710191	48	52	65	55
11	FRANSISCA GRACIA SINAULAN	161710192	63	63	62	63
12	HOLINDAH FEBRIYANTI	161710193	80	81	82	81
13	HUSNA LUTHFIYAH	161710194	76	68	86	77
14	INDRI FAZRIANAH	161710195	58	56	60	58
15	INNE SEPHIA ANGELI	161710196	55	69	71	65
16	KEZIA ANGELIKA SIMANJUNTAK	161710197	67	72	78	72
17	LUTIANA NUR HIDAYAH	161710198	65	67	78	70
18	MAIMUNAH	161710199	56	46	60	54
19	MASITOH VIONIKA	161710200	50	68	68	62
20	MAYA AMRUNI	161710201	63	40	64	56
21	MITA SRI KUSUMA	161710202	68	72	52	64
22	NOVI GIANTURI	161710204	75	68	82	75
23	NOVI SAMELA	161710205	67	76	70	71
24	PIPIT APRIZALMI	161710206	63	76	72	70
25	PUPUT ARIYANTI	161710207	46	72	60	59
26	RIASELLY RAFITA ANANDA	161710208	60	56	55	57
27	RINDI YANI	161710209	56	52	62	57
28	SARIPAH	161710211	60	79	81	73
29	SASKIA ELEN RAHMAH NIA	161710212	78	80	81	80
30	SITI NURHAYANI	161710213	70	66	72	69
31	TANIA IRAWAN	161710214	48	60	54	54
32	TIARA ZAHIRA	161710215	60	48	55	54
33	VIVIT ALPIANTI	161710216	40	58	67	55
34	WINDA VALENTINA	161710217	78	68	78	75
35	YOSEFANNY PUSPA AZAHRA	161710218	57	64	48	56
	Rata-Rata		61,86	65,14	67,54	64,85

Guru Mata Pelajaran



Fahmi Nur Azis, S.Pd

Peneliti



Zaracherosa Violetia Triananda

Mengetahui,

Negeri 8 Kota Bekasi



P.M.Pd

217 1998022 005

Lampiran 13. Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF
HASIL BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

1. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1) Nilai Kelompok Eksperimen

64,67	67,33	69,67	73,00	77,00	81,00	84,00
65,67	67,67	70,33	73,67	78,67	82,00	86,00
66,33	68,00	70,67	74,00	79,00	82,33	86,67
66,67	68,67	71,33	75,67	80,33	82,67	90,00
67,00	69,33	72,67	76,33	80,67	83,00	91,33

2) Banyak data atau siswa (n) = 353) Range atau Jangkauan (R)

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan : R = Range atau jangkauan X_{\max} = Nilai maksimum (tertinggi) = 81,00 X_{\min} = Nilai minimum (terendah) = 54,00

$$\begin{aligned} R &= 91,33 - 64,67 \\ &= 26,66 \end{aligned}$$

4) Banyak Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,54) \\ &= 1 + 5,082 \\ &= 6,082 = 6 \text{ (pembulatan ke bawah)} \end{aligned}$$

5) Panjang Kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{26,66}{6} \\ &= 4,43 = 5 \text{ (pembulatan ke atas)} \end{aligned}$$

2. Perhitungan Statistik Deskriptif

1) Mean atau Nilai Rata-rata (Me)

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

$\sum fixi$ = Jumlah dari hasil perkalian nilai tengah dengan frekuensinya

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi

$$\bar{x} = \frac{(67)(10)+(72)(8)+(77)(5)+(82)(8)+(87)(2)+(92)(2)}{35}$$

$$\bar{x} = \frac{2645}{35}$$

$$\bar{x} = 75,57 = 76$$

2) Median atau Nilai Tengah (Md)

$$Md = Tb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - fk}{FMd} \right] P$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas median

N = Jumlah frekuensi

Fk = Frekuensi kumulatif di atas kelas median

FMd = Frekuensi kelas median

P = Panjang kelas

$$(Md) = 69,5 + \left[\frac{\frac{1}{2}35 - 10}{8} \right] 5$$

$$= 69,5 + 4,69$$

$$= 74,19 = 74$$

3) Modus (Mo)

$$Mo = Tb + \left[\frac{d1}{d1 + d2} \right] P$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas modus

$d1$ = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

$d2$ = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

P = Panjang kelas

$$\begin{aligned} Mo &= 64,5 + \left[\frac{10}{10+2} \right] 5 \\ &= 74 \end{aligned}$$

4) Varians (s^2)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{1979}{35-1} \\ s^2 &= 58,21 = 58 \end{aligned}$$

a. Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{s^2} \\ s &= \sqrt{58} \\ s &= 7 \end{aligned}$$

Lampiran 14. Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelompok Kontrol

**PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF
HASIL BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL**

1. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1) Nilai Kelompok Kontrol

54,00	55,67	58,00	61,33	66,00	71,00	75,00
54,00	56,33	59,00	62,00	69,00	72,33	76,67
54,33	56,67	59,33	62,67	69,33	72,67	79,67
55,00	57,00	60,33	64,00	70,00	73,33	80,67
55,00	57,33	61,00	65,00	70,33	74,67	81,00

2) Banyak data atau siswa (n) = 353) Range atau Jangkauan (R)

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan : R = Range atau jangkauan

$$X_{\max} = \text{Nilai maksimum (tertinggi)} = 81,00$$

$$X_{\min} = \text{Nilai minimum (terendah)} = 54,00$$

$$\begin{aligned} R &= 81,00 - 54,00 \\ &= 27,00 \end{aligned}$$

4) Banyak Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,54) \\ &= 1 + 5,082 \\ &= 6,082 = 6 \text{ (pembulatan ke bawah)} \end{aligned}$$

5) Panjang Kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27,00}{6} \\ &= 4,5 = 5 \text{ (pembulatan ke atas)} \end{aligned}$$

2. Perhitungan Statistik Deskriptif

a. Mean atau Nilai Rata-rata (Me)

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

$\sum fixi$ = Jumlah dari hasil perkalian nilai tengah dengan frekuensinya

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi

$$\bar{x} = \frac{(56)(11) + (61)(8) + (66)(2) + (71)(8) + (76)(3) + (81)(3)}{35}$$

$$\bar{x} = \frac{2275}{35}$$

$$\bar{x} = 65$$

b. Median atau Nilai Tengah (Md)

$$Md = Tb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - fk}{FMd} \right] P$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas median

N = Jumlah frekuensi

Fk = Frekuensi kumulatif di atas kelas median

FMd = Frekuensi kelas median

P = Panjang kelas

$$(Md) = 58,5 + \left[\frac{\frac{1}{2}35 - 11}{8} \right] 5$$

$$= 58,5 + 4,0625$$

$$= 62,5 = 63$$

c. Modus (Mo)

$$Mo = Tb + \left[\frac{d1}{d1 + d2} \right] P$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas modus

$d1$ = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

P = Panjang kelas

$$\begin{aligned} Mo &= 53,5 + \left[\frac{11}{11+3} \right] 5 \\ &= 54 \end{aligned}$$

d. Varians (s^2)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{2442,64}{35-1} \\ s^2 &= 71,84 = 72 \end{aligned}$$

e. Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{s^2} \\ s &= \sqrt{72} \\ s &= 8,48 = 8 \end{aligned}$$

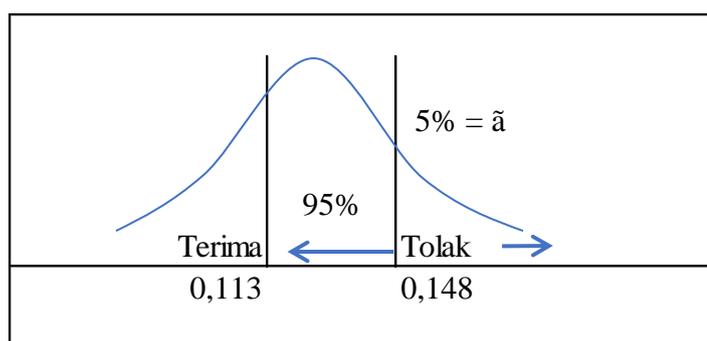
Lampiran 15. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

UJI NORMALITAS
HASIL BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

N	X ₁	Z _i	F Z _i	S Z _i	F Z _i - S Z _i
1	64,67	-1,45	0,07	0,03	0,045
2	65,67	-1,32	0,09	0,06	0,037
3	66,33	-1,23	0,11	0,09	0,024
4	66,67	-1,18	0,12	0,11	0,004
5	67,00	-1,14	0,13	0,14	0,016
6	67,33	-1,09	0,14	0,17	0,035
7	67,67	-1,05	0,15	0,20	0,053
8	68,00	-1,01	0,16	0,23	0,071
9	68,67	-0,92	0,18	0,26	0,077
10	69,33	-0,83	0,20	0,29	0,082
11	69,67	-0,78	0,22	0,31	0,098
12	70,33	-0,69	0,24	0,34	0,099
13	70,67	-0,65	0,26	0,37	0,113
14	71,33	-0,56	0,29	0,40	0,112
15	72,67	-0,38	0,35	0,43	0,078
16	73,00	-0,34	0,37	0,46	0,090
17	74,00	-0,20	0,42	0,49	0,067
18	74,00	-0,20	0,42	0,51	0,095
19	75,67	0,02	0,51	0,54	0,036
20	76,33	0,11	0,54	0,57	0,029
21	77,00	0,20	0,58	0,60	0,022
22	78,67	0,42	0,66	0,63	0,034
23	79,00	0,46	0,68	0,66	0,021
24	80,33	0,64	0,74	0,69	0,053
25	80,67	0,69	0,75	0,71	0,039
26	81,00	0,73	0,77	0,74	0,024
27	82,00	0,86	0,81	0,77	0,035
28	82,33	0,91	0,82	0,80	0,018
29	82,67	0,95	0,83	0,83	0,001
30	83,00	1,00	0,84	0,86	0,017
31	84,00	1,13	0,87	0,89	0,015
32	86,00	1,40	0,92	0,91	0,005
33	86,67	1,49	0,93	0,94	0,011
34	90,00	1,93	0,97	0,97	0,002
35	91,33	2,11	0,98	1,00	0,017
Rata Rata	75,53			Nmax	0,113
SD	7,49				

Batas Signifikan = 0,148

Nilai L kritis > Lo, maka hipotesis nol diterima sehingga data berdistribusi normal.



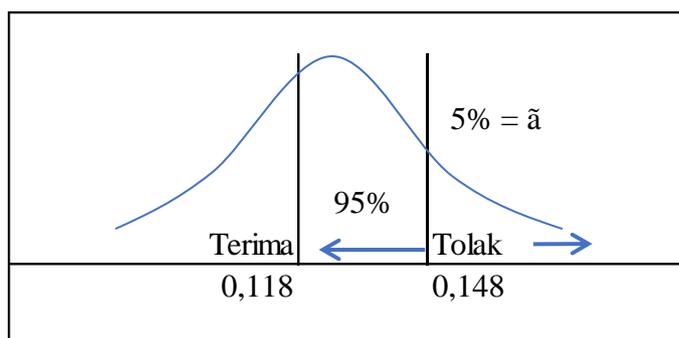
Lampiran 16. Uji Normalitas Kelompok Kontrol

UJI NORMALITAS
HASIL BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL

N	X ₁	Z _i	F Z _i	S Z _i	F Z _i - S Z _i
1	54,00	-1,28	0,10	0,03	0,072
2	54,00	-1,28	0,10	0,06	0,043
3	54,33	-1,24	0,11	0,09	0,022
4	55,00	-1,16	0,12	0,11	0,009
5	55,00	-1,16	0,12	0,14	0,020
6	55,67	-1,08	0,14	0,17	0,032
7	56,33	-1,00	0,16	0,20	0,042
8	56,67	-0,96	0,17	0,23	0,061
9	57,00	-0,93	0,18	0,26	0,080
10	57,33	-0,89	0,19	0,29	0,098
11	58,00	-0,81	0,21	0,31	0,105
12	59,00	-0,69	0,25	0,34	0,098
13	59,33	-0,65	0,26	0,37	0,114
14	60,33	-0,53	0,30	0,40	0,103
15	61,00	-0,45	0,33	0,43	0,104
16	61,33	-0,41	0,34	0,46	0,118
17	62,00	-0,34	0,37	0,49	0,117
18	62,67	-0,26	0,40	0,51	0,116
19	64,00	-0,10	0,46	0,54	0,083
20	65,00	0,02	0,51	0,57	0,064
21	66,00	0,14	0,55	0,60	0,046
22	69,00	0,49	0,69	0,63	0,059
23	69,33	0,53	0,70	0,66	0,044
24	70,00	0,61	0,73	0,69	0,042
25	70,33	0,65	0,74	0,71	0,027
26	71,00	0,73	0,77	0,74	0,023
27	72,33	0,88	0,81	0,77	0,040
28	72,67	0,92	0,82	0,80	0,022
29	73,33	1,00	0,84	0,83	0,013
30	74,67	1,16	0,88	0,86	0,019
31	75,00	1,20	0,88	0,89	0,001
32	76,67	1,39	0,92	0,91	0,004
33	79,67	1,75	0,96	0,94	0,017
34	80,67	1,86	0,97	0,97	0,003
35	81,00	1,90	0,97	1,00	0,028
Rata Rata	64,85			N max	0,118
SD	8,48				

Batas Signifikan = 0,148

Nilai L kritis > Lo, maka hipotesis nol diterima sehingga data berdistribusi normal.



Lampiran 17. Perhitungan Uji Homogenitas

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Langkah-langkah Prosedur Pengujian :

- 1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan : σ_1^2 = Varians kelompok eksperimen σ_2^2 = Varians kelompok kontrol

- 2) Menentukan
- F_{hitung}
- menggunakan uji Fisher

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan :

Varians terbesar = 72 (Kelompok Kontrol)

Varians terkecil = 56 (Kelompok Eksperimen)

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } F_{hitung} &= \frac{71,96}{56,11} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Derajat Bebas (db) dan Taraf Signifikansi (
- α
-)

- Taraf Signifikansi (α) = 5% = 0,05
- db = $n - 1$
 - db_{pembilang} = $n_1 - 1 = 35 - 1 = 34$
 - db_{penyebut} = $n_2 - 1 = 35 - 1 = 34$

Keterangan : n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

- 4) Menentukan
- F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(n_1 - 1; n_2 - 1)} = F_{(0,05)(34; 34)} = 1,82$$

- 5) Menentukan Kriteria Pengujian

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen).

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).

6) Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , yaitu $1,28 < 1,67$ sehingga H_0 diterima. Artinya, kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran 18. Perhitungan Uji Hipotesis

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**Langkah-langkah Prosedur Pengujian :**

- 1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

- 2) Menentukan
- thitung*

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata(\bar{x})	76	65
Varians (s^2)	56,11	71,96
Jumlah Sampel (n)	35	35
<i>Sgabungan</i>	8	
<i>thitung</i>	5,7	

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(35-1)56,11 + (35-1)71,96}{35+35-2}} \\
 &= \sqrt{64,035} = 8,002 = 8 \\
 \\
 thitung &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{76 - 65}{8 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} = \frac{11}{1,92} = 5,7
 \end{aligned}$$

3) Menentukan t_{tabel}

- Taraf Signifikansi (α) = 5% = 0,05
- Derajat Bebas (db) = $n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 6$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

$t_{tabel} = 1,67$

4) Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $5,7 > 1,67$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol.

Lampiran 19. Tabel r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 20. Tabel Liliefors (Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors)

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 21. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 22. Tabel t

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Zaracherosa Violetia Triananda, dengan nama panggilan Zara penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 18 Juli 1994. Penulis terlahir dari pasangan suami istri Mey Erlina Ruliaty dan Mulyadi. Penulis bertempat tinggal di Jl. Mandor Benin No. 8 RT. 008 RW. 002 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi 17115. Penulis menjalani pendidikan sejak usia 2 tahun, yaitu Taman Bermain Melati Indonesia Kota Bekasi pada tahun 1996, Taman Kanak-Kanak Baitul Atieq Kota Bekasi pada tahun 1998-2000, SDN Pengasinan IX Kota Bekasi pada tahun 2000-2006, SMPN 16 Kota Bekasi pada tahun 2006-2009, SMKN 3 Kota Bekasi pada tahun 2009-2012 dengan mengambil program keahlian Akuntansi. Pada tahun 2013, menulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) atau merupakan jalur tes tertulis untuk dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri yang terdapat di seluruh Indonesia. Pada semester 2 perkuliahan, penulis mengambil konsentrasi Pendidikan Akuntansi sebagai kelanjutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan hingga semester 8.

Kegiatan perkuliahan yang dilakukan penulis diiringi dengan kegiatan organisasi intra kampus yang diikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi & Administrasi sebagai Staff PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa) dengan berbagai keikutsertaan sebagai panitia di kegiatan jurusan ekonomi & administrasi, penulis juga tergabung dalam struktur Lembaga Pers Mahasiswa EconoChannel Fakultas Ekonomi sebagai reporter dengan kegiatan pembuatan majalah kampus secara berperiode. Selain kegiatan organisasi, penulis juga melakukan kegiatan yang mendukung kegiatan perkuliahan yaitu praktek kewirausahaan mengelola Economart, Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktek Kerja Mengajar (PKM).

Penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Jasamarga (Persero), Tbk Cabang Jakarta-Cikampek di bagian keuangan dan juga penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Astra International, Tbk di bagian Corporate Planning. Kegiatan KKN penulis dilakukan di Serang, Banten selama 1 bulan dengan melakukan berbagai pengabdian kepada masyarakat setempat, dan pada semester 7 penulis melakukan kegiatan PKM di SMKN 48 Jakarta selama 5 bulan dengan mengajar mata pelajaran software Akuntansi MYOB dan Accurate di kelas XI dan XII. Setelah kegiatan PKM selesai dilakukan, penulis memulai untuk merancang kegiatan penelitian berdasarkan pengalaman yang diperoleh saat melakukan PKM dan observasi sebelum kegiatan penelitian dilakukan.

Penelitian mulai dilakukan peneliti pada awal tahun 2017 di SMKN 8 Kota Bekasi dengan Judul penelitian Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X (Sepuluh) Akuntansi pada pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan kompetensi dasar pencatatan transaksi dalam akun pada perusahaan jasa. Penelitian ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2017.